

**REPRESENTASI CITRA POLITIK PEREMPUAN PADA AKUN  
INSTAGRAM @puterikomarudin  
(Analisis Wacana Dimensi Teks Norman Fairclough)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jurusan Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial



Oleh :

**ISNAINI NUR KHOTIJAH**

**NIM. 19.121.1.012**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.**

**DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri Isnaini Nur Khotijah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah

UIN Raden Mas Said Surakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi Saudari :

Nama : Isnaini Nur Khotijah

NIM : 19.121.1.012

Judul : REPRESENTASI CITRA POLITIK PEREMPUAN PADA  
AKUN INSTAGRAM @puterikomarudin (Analisis Wacana Dimensi  
Teks Norman Fairclough)

Dengan ini, kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk sidang  
Munaqosyah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam  
Negeri Raden Mas Said Surakarta.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 05 September 2023  
Pembimbing,



**Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 19720428 200003 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**REPRESENTASI CITRA POLITIK PEREMPUAN PADA AKUN  
INSTAGRAM @puterikomarudin (Analisis Wacana Dimensi Teks Norman  
Fairclough)**

Disusun Oleh :

**Isnaini Nur Khotijah**

**NIM 19.121.1.012**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Pada Hari Selasa, Tanggal 26 September 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos.)

Surakarta, 25 Oktober 2023

Penguji Utama

Dr. Sarbini, M.Ag.

NIK. 196904262017011000

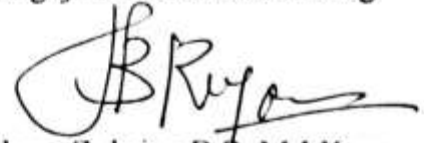
Penguji II / Ketua Sidang



Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.

NIP. 19720428 200003 2 002

Penguji I / Sekretaris Sidang



Rhesa Zuhriya B.P., M.I.Kom.

NIP. 19920203 201903 2 015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah

UIN Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Iskh, M.Ag.

NIP. 19730522 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

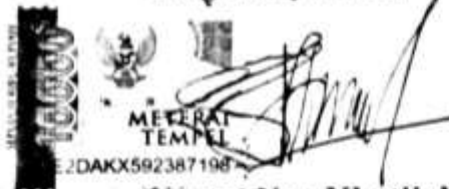
Nama : Isnaini Nur Khotijah  
NIM : 19.121.1.012  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "Representasi Citra Politik Perempuan pada akun Instagram @puterikomarudin (Analisis Wacana Dimensi Teks Norman Fairclough)" adalah hasil penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan hasil plagiasi dari penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Surakarta, 05 September 2023

Yang Menyatakan,

The image shows a circular official stamp of the Faculty of Ushuluddin and Dakwah, Surakarta. The stamp contains the text "FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH SURAKARTA" and "MEKARAT TEMPEL". Below the stamp is a handwritten signature in black ink. The signature is written over the stamp and extends to the right.

**Isnaini Nur Khotijah**  
**NIM 191211012**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada Orang Tua saya, Ibu Sri Rusmini dan Bpk. Hadi Suparno, Beliau berdua merupakan sumber barokah yang bisa menghantarkan saya sampai titik ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada guru-guru saya, serta untuk almamaterku yang saya banggakan UIN Raden Mas Said Surakarta tercinta.

Skripsi ini saya persembahkan, dengan rendah hati saya berterima kasih dan memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan semoga ini bisa memberikan manfaat bagi orang banyak.

## **HALAMAN MOTTO**

**“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”**

**(HR. Ahmad,ath-thabrani,ad-Daruqutni)**

## ABSTRAK

**ISNAINI NUR KHOTIJAH. NIM 191211012. Representasi Citra Politik Perempuan pada akun Instagram @puterikomarudin (Analisis Wacana Dimensi Teks Norman Fairclough). Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. UIN Raden Mas Said Surakarta. 2023.**

Banyaknya *stereotype* dimasyarakat bahwa perempuan tidak cocok dalam berpolitik, meskipun sudah ada undang-undang tentang adanya kuota 30% bagi perempuan. Bias gender juga terjadi disebabkan masih belum berimbangnya jumlah perempuan dalam tataran pemerintahan. Peran dari politikus perempuan sangat dibutuhkan, sebagai pemimpin yang menunjukkan keberanian, kepemimpinan dan keterampilan dalam politik, melalui media sosial mereka memanfaatkannya untuk menyampaikan isu-isu penting, dan hak-hak perempuan. Karena politisi dan informasi tidak dapat dipisahkan, sehingga media instagram digunakan para politisi untuk menyampaikan informasi kegiatannya sebagai sarana pencitraan politik, hal itu tentunya bertujuan untuk menaikkan popularitas dan merepresentasikan citra publik yang baik. Seperti yang dilakukan Puteri Komarudin pada akun instagramnya @puterikomarudin. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan representasi citra politik perempuan pada akun Instagram @puterikomarudin melalui analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough. Fairclough membagi dimensi teks menjadi tiga yaitu representasi, relasi dan identitas. Pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk dapat mengkaji, mendeskripsikan dan menganalisis, yang tujuannya adalah untuk menjelaskan penelitian secara sistematis, faktual, akurat dan rinci.

Hasil penelitian ini adalah merepresentasikan citra perempuan yang peduli terhadap kesetaraan gender, merakyat, peduli dengan masyarakat kecil dan korban bencana, peduli terhadap kekerasan dan tindak kejahatan pelecehan seksual pada perempuan dan anak, peduli terhadap pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan anak, peduli terhadap partisipasi perempuan dalam politik. Citra Puteri Komarudin adalah citra yang positif (baik) mencerminkan realitas nyata yang ditampilkan pada 18 konten yang diunggah Puteri Komarudin tentang isu-isu, regulasi, kebijakan, dan hak-hak perempuan yang dapat dilihat dari dimensi teks (representasi, relasi, identitas) dan *caption* di instagramnya guna memperjuangkan hak perempuan karena memiliki otoritas, wewenang dan kekuasaan untuk membuat kebijakan atas posisi atau kedudukannya dalam berbagai lembaga.

**Kata kunci : Citra Politik, Putri Komarudin, dan Analisis Wacana Dimensi teks.**

## ABSTRACT

**ISNAINI NUR KHOTIJAH. NIM 191211012. Representation of Women's Political Images on the Instagram account @puterikomarudin (Norman Fairclough Text Dimension Discourse Analysis). Thesis. Islamic Communication and Broadcasting. Study Program Department of Da'wah and Communication. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.**

There are many stereotypes in society that women are not suitable for politics, even though there is a law regarding a 30% quota for women. Gender bias also occurs due to the still unbalanced number of women at the government level. The role of female politicians is very much needed, as leaders who show courage, leadership and skills in politics, through social media they use it to convey important issues and women's rights. . Because politicians and information cannot be separated, politicians use Instagram to convey information about their activities as a means of political imaging, this of course aims to increase popularity and represent a good public image. Like what Puteri Komarudin did on her Instagram account @puterikomarudin. Therefore, this research aims to describe the representation of women's political images on the Instagram account @puterikomarudin through discourse analysis of Norman Fairclough's text dimensions.

This research uses a qualitative approach with Norman Fairclough's text dimension discourse analysis research method. Fairclough divides text dimensions into three, namely representation, relationships and identity. The descriptive analysis approach is used to study, describe and analyze, the aim of which is to explain research systematically, factually, accurately and in detail.

The results of this research represent the image of a female politician who cares about gender equality, is a people, cares about small communities and disaster victims, cares about violence and crimes of sexual harassment against women and children, cares about education, health and welfare of mothers and children, cares about on women's participation in politics. Puteri Komarudin's image is a positive (good) image reflecting the real reality displayed in 18 contents uploaded by Puteri Komarudin about issues, regulations, policies and women's rights which can be seen from the text dimensions (representation, relationships, identity) and caption on her Instagram to fight for women's rights because they have the authority, authority and power to make policies regarding their position or positions in various institutions.

**Keywords: Political Image, Putri Komarudin, and Discourse Analysis of Text Dimensions.**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “REPRESENTASI CITRA POLITIK PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @puterikommarudin (Analisis Wacana Dimensi Teks Norman Fairclough)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Joni Rusdiana, M.Ikom. selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas kesediaan dan dukungannya.
4. Eny Susilowati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan ilmunya untuk memberikan bimbingan, evaluasi, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Sarbini, M.Ag. selaku Penguji Utama dan Ibu Rhesa Zuhriya B.P.,M.I.Kom. selaku Sekretaris Sidang, yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang dengan sabar membimbing penulis selama menempuh pendidikan ini.
7. Kedua Orang Tuaku yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil, dan memberikan doa yang tiada henti untuk penulis.

8. Indah Rustiana, kakak yang selalu memberikan dukungan dan doa.
9. UKM Mapala SPECTA tempat belajar segala pengalaman selama di bangku kuliah.
10. Teman-teman Komunikasi 2019 khususnya KPI A dan Jurnalistiak teman seperjuangan yang saling memotivasi, bertukar pikiran dan saran.
11. Ulfah Pratiwi Kusumaningrum yang sudah membantu dan mendukung dalam kelancaran penelitian ini.
12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya serta nikmat-Nya untuk semua. semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Surakarta, 05 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	15
C. Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Kajian Teori .....	17
1. Representasi dalam Media Stuart Hall .....	17
2. Komunikasi Politik .....	22
3. Partisipasi Politik Perempuan .....	25
4. Citra dan Identitas Politik .....	29
5. Instagram Sebagai Bagian dari Media Sosial .....	35
6. Analisis Wacana .....	41
7. Analisis Wacana Norman Fairclough .....	43
B. Kajian Pustaka .....	48
C. Kerangka Berpikir .....	51

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	53
B. Pendekatan Penelitian .....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
D. Sumber Data.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum.....	61
1. Profil Putri Komarudin.....	61
B. Sajian Data .....	65
1. Konten 1 instagram @puterikomarudin " Hari Perempuan Internasional" 08 Maret 2019.....	65
2. Konten 2 Instagram @puterikomarudin "Program Pemberdayaan dan Perlindungan Anak" 05 September 2019.....	68
3. Konten 3 Instagram @puterikomarudin "APPF28 (Hari Perempuan Internasional)" 08 Maret 2020.....	71
4. Konten 4 Instagram @puterikomarudin "Blusukan Perbagaian bantuan kepada korban pergerakan tanah Purwakarta" 17 April 2021.....	87
5. Konten 5 Instagram @puterikomarudin "EU/ASEAN gender parity:state of play and perspectives ASEAN Inter Parliamentary Assembly (@aipa.secretariat)" 23 April 2021.....	92
6. Konten 6 Instagram @puterikomarudin "Put girls rights fornt and center to combat online shild sexual exploitation" 13 Desember 2021.....	99
7. Konten 7 Instagram @puterikomarudin "Perempuan di dunia politik" 08 Maret 2022.....	105
8. Konten 8 Instagram @puterikomarudin "Forum parlemen perempuan" 23 Maret 2022.....	109
9. Konten 9 Instagram @puterikomarudin "Hari Kartini Steriotip Gender" 21 April 2022.....	120

10 Konten 10 Instagram @puterikommarudin "Mendengar Curhatan Emak-Emak" 30 November 2022.....	123
11 Konten 11 Instagram @puterikommarudin"Perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi" 20 Desember 2022.....	127
12.Konten 12 Instagram @puterikommarudin "The Power of Emak-Emak" 08 Januari 2023.....	131
13.Konten 13 Instagram @puterikommarudin "Apa salahnya perempuan & Muda?" 21 Januari 2023.....	135
14.Konten 14 Instagram @puterikommarudin "Partisipasi Perempuan" 24 Januari 2023.....	138
15.Konten 15 Instagram @puterikommarudin "Seni Mendengarkan anak" 15 Februari 2023.....	142
16.Konten 17 Instagram @puterikommarudin "Lagi dan lagi pelecehan seksual" 23 Februari 2023.....	144
17.Konten 17 Instagram @puterikommarudin "Teriak saja saat dilecehkan" 03 Mei 2023.....	148
18.Konten 18 Instagram @puterikommarudin "Faktor Stunting Ibu wajib tahu" 26 Mei 2023.....	152
C. Analisis Data .....	156
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	163
A. Kesimpulan .....	163
B. Saran.....	164
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	16568
<b>LAMPIRAN</b> .....	170

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 (instagram @puterikomarudin) .....	6
Gambar 2 ( <i>Circuit of Culture</i> Stuart Hall) .....	19
Gambar 3 Kerangka Berpikir .....	52
Gambar 4 Puteri Anneta Komarudin .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Representasi Stuart Hall.....	21
Tabel 2 Elemen Dimensi Teks Menurut Norman Fairclough.....	48
Tabel 3 Waktu Penelitian .....	53
Tabel 4 Daftar Konten yang diteliti .....	55
Tabel 5 (Konten 1 Instagram @puterikomarudin).....	65
Tabel 6 (Konten 2 Instagram @puterikomarudin).....	68
Tabel 7 (Konten 3 Instagram @puterikomarudin).....	71
Tabel 8 (Konten 4 Instagram @puterikomarudin).....	87
Tabel 9 (Konten 5 Instagram @puterikomarudin).....	92
Tabel 10 (Konten 6 Instagram @puterikomarudin).....	99
Tabel 11 (Konten 7 Instagram @puterikomarudin).....	105
Tabel 12 (Konten 8 Instagram @puterikomarudin).....	109
Tabel 13 (Konten 9 Instagram @puterikomarudin).....	120
Tabel 14 (Konten 10 Instagram @puterikomarudin).....	123
Tabel 15 (Konten 11 Instagram @puterikomarudin).....	127
Tabel 16 (Konten 12 Instagram @puterikomarudin).....	131
Tabel 17 (Konten 13 Instagram @puterikomarudin).....	135
Tabel 18 (Konten 14 Instagram @puterikomarudin).....	138
Tabel 19 (Konten 15 Instagram @puterikomarudin).....	142
Tabel 20 (Konten 16 Instagram @puterikomarudin).....	144
Tabel 21 (Konten 17 Instagram @puterikomarudin).....	148
Tabel 22 (Konten 18 Instagram @puterikomarudin).....	152
Tabel 23 Garis Besar Temuan Data .....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang warga negaranya memiliki hak yang sama dalam setiap pengambilan keputusan dan bebas untuk berpendapat guna kepentingan bersama dengan memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki maupun perempuan untuk berpartisipasi demi kemajuan bangsa yang dapat membuka ruang baru untuk eksistensi peran perempuan di Indonesia. (Asrunil, 2021) Dimana kebanyakan pandangan (*stereotipe*) masyarakat masih menganggap bahwa politik adalah dunia dengan sepak terjang yang keras, penuh perdebatan, membutuhkan pemikiran akal yang cerdas, dan berani mengambil resiko. Anggapan tersebut diamsumsikan bahwa partisipasi laki-laki dan perempuan di ranah publik dalam bidang politik masih terjadi ketimpangan. Posisi ini hanyalah milik laki-laki baik ditataran lokal maupun nasional, sedangkan perempuan masih dicitrakan dengan urusan domestik sebagai penghuni dapur, orang yang tidak berpikiran logis, lemah, dan tidak berani mengambil resiko.

Dominasi laki-laki dalam memegang kendali dalam berbagai aspek kehidupan sehingga perempuan menjadi kelompok yang paling sedikit menyebabkan diskriminasi dan tersisihkan dalam menjalankan perannya sebagai perempuan. (Asrunil, 2021) Akibatnya, budaya (*patriarki*) kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, ketimpangan *gender* terjadi, sehingga masyarakat memandang tidak diperlukannya perempuan dalam dunia politik.



Dalam beberapa kasus posisi perempuan tidak dapat diremehkan, yang mana dapat menempatkan isu–isu *gender* dalam agenda baru pemerintahan demokrasi yang dibangun. Budi Santi (dalam Fariyatin, 2019) menjelaskan bahwa perempuan memiliki kebutuhan khusus yang hanya dapat dipahami oleh perempuan seperti kesehatan reproduksi, masalah kesejahteraan keluarga, kepedulian kepada anak, kebutuhan lanjut usia dan tuna daksa, serta isu-isu kekerasan seksual. Posisi penting baik di pemerintahan maupun *non* pemerintahan sudah banyak dijalankan oleh perempuan dengan keikutsertaan perempuan memberikan warna baru dalam proses politik yang sedang berjalan. Walaupun masih sedikit jumlahnya dari hasil pemilu tahun ke tahun mulai terlihat.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dilansir dari siaran pers Menteri PPA: dukung partisipasi perempuan dalam politik pada Rabu, 23 Maret 2022, bahwa persentase keterwakilan perempuan di parlemen pada tahun 2015 sebesar 17%, dan pada 2019 keterwakilan perempuan meningkat menjadi 21%. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat, provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai provinsi dengan keterwakilan perempuan yang tertinggi mencapai 58,8%. Menurut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Bintang Puspayoga, menyatakan bahwa masih ada beberapa daerah dengan tingkat keterwakilan perempuan dalam politik masih di bawah 30 persen.

Pengalaman dari negara lain bahwa keterwakilan perempuan dalam pengambilan keputusan di lembaga politik memiliki adil yang sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang berpihak kepada perempuan. Contohnya Di

Afrika Selatan keterwakilan perempuan berperan penting khususnya untuk program-program yang berkaitan dengan kepentingan perempuan, seperti program pembangunan klinik kesehatan di pedesaan, perbaikan sekolah, penyediaan makanan bagi anak-anak sekolah, perawatan kesehatan untuk ibu hamil dan subsidi perumahan. (Manzini dalam Fariyatin, 2019)

Sebenarnya, keterlibatan perempuan dalam bidang politik sudah lama terjadi, sejarah mencatatkan sudah banyak tokoh dan pahlawan perempuan yang memiliki peran penting dan sangat besar untuk Indonesia seperti Cut Nyak Dien, Siti Manggopoh, Rohana Kudus dan sebagainya, pahlawan perempuan yang turut serta di Medan perang dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Sedangkan RA. Kartini sebagai sosok yang memperjuangkan kedudukan perempuan yang tidak jauh berbeda dengan laki-laki. (Pudji, 2008)

Keterlibatan perempuan dalam dunia politik saat ini sangat berbeda dengan kondisi dimasa lalu, dilihat dari sosio- kultur dan perkembangan zaman yang mana perempuan seringkali menjadi korbannya. Dengan adanya keterwakilan perempuan di jajaran politik diharapkan berbagai aspirasi yang berkaitan dengan masalah perempuan bisa (terinstitusionalisasikan) melalui produk politik.(Aftah, 2017) Dengan kebijakan partai politik baru dapat mengikuti Pemilu, jika telah menerapkan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusannya di tingkat pusat. Penegasan tersebut diatur dalam Pasal 245 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menyatakan bahwa partai politik dapat menjadi peserta pemilu

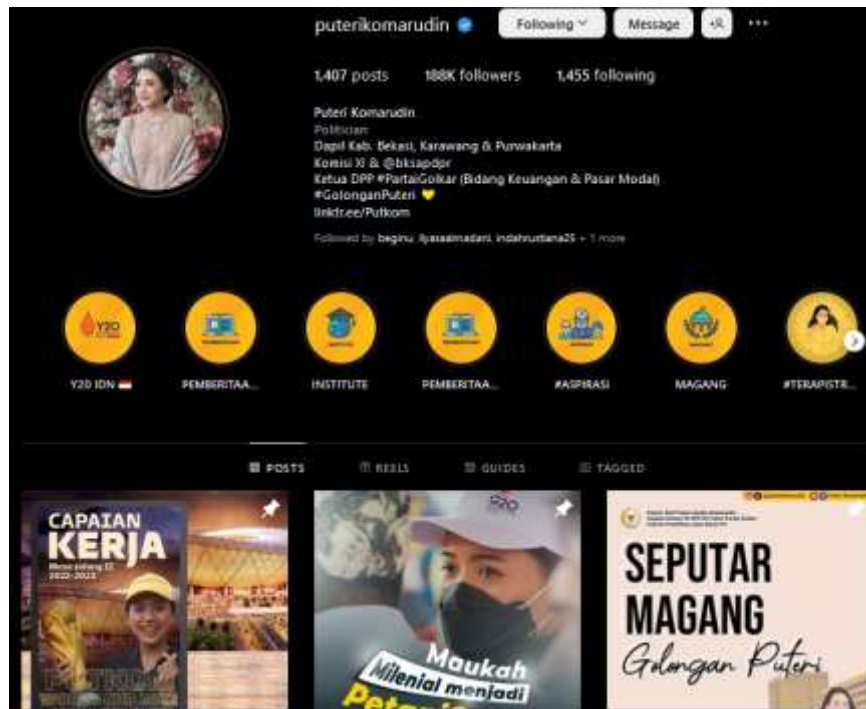
setelah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat.

Perempuan dalam dunia politik dapat dijumpai diantaranya, ada yang menjabat sebagai menteri, parlemen, gubernur bahkan pernah ada yang menjadi Presiden Indonesia yang kelima yakni Megawati Soekarnoputri. Sepak terjang perjalanan politik Megawati dimulai sebagai pengurus DPC PDI Jakarta Pusat menduduki jabatan sebagai Wakil Ketua, dilanjutkan dengan menjabat sebagai anggota legislatif DPR RI. Megawati terus berjuang dengan memimpin PDI yang waktu itu dipimpin oleh dua kubu yakni PDI pimpinan Megawati dan PDI pimpinan Soerjadi. Kurang dari dua tahun, pada 23 Juli 2001, anggota MPR secara aklamasi menempatkan Megawati sebagai Presiden ke-5 Republik Indonesia menggantikan KH Abdurrahman Wahid. Megawati menjadi presiden hingga 20 Oktober 2003. Tidak berhenti disitu karir politiknya pada hasil akhir Kongres I PDI Perjuangan menetapkan secara aklamasi Megawati Soekarnoputri sebagai Ketua Umum DPP PDI Perjuangan periode 2000-2005 tanpa pemilihan. Jabatan tersebut masih dipegang megawati sampai sekarang.

Sepak terjang kepemimpinan politik Megawati diturunkan kepada putrinya yakni Puan Maharani sekaligus cucu Presiden Indonesia pertama Soekarno. Puan mengikuti pemilu pada tahun 2009 dengan mencalonan diri sebagai anggota legislatif mewakili PDIP di daerah pemilihan Jawa Tengah V yang meliputi Surakarta, Sukoharjo, Klaten dan Boyolali di Komisi IV DPR. Kemudian tahun 2014 Puan Kembali terpilih untuk menduduki di Komisi VI DPR yang membidangi industri, investasi, dan persaingan usaha. Kemudian

ditunjuk menjadi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) di kabinet kerja Presiden Joko Widodo periode 2014- 2019. Terakhir, Puan mundur dari jabatannya di Kabinet Kerja Jokowi karena meraih posisi di kursi Ketua DPR RI mewakili PDIP untuk masa jabatan 2019-2024.(Ariyanto et al., 2021)

Di bawah pimpinan Puan Maharani, salah satu anggota komisi XI yakni Puteri Anetta Komarudin diansir dari *wikipedia.org* salah satu politikus perempuan yang terpilih menjadi anggota DPR RI periode 2019 - 2024 dengan perolehan suara sebanyak 70.164 suara dari daerah pemilihan Jawa Barat VII. Puteri menjabat di DPR RI dengan membawahi bidang Keuangan, Perbankan, dan Perencanaan Pembangunan Nasional. Puteri berasal dari Partai Golongan Karya atau GOLKAR yang saat ini menjabat sebagai Ketua DPP dalam partainya. Puteri dikenal sebagai sosok milenial yang cerdas dan berintegritas yang sangat peduli dengan isu-isu inklusif di bidang keuangan, politik dan pendidikan di Indonesia. Puteri adalah seorang anak muda yang berani berbicara dan bertindak serta membagikan semangat untuk anak muda dan perempuan di Indonesia. Puteri juga seorang politisi yang berkompeten terbukti dengan tidak sedikitnya Puteri diundang untuk mengisi acara seputar dunia politik dengan tampil di forum-forum publik baik dalam dan luar negeri. Salah satunya, Puteri berkesempatan menjadi Ketua Delegasi Indonesia pada Youth 20 Summit (Y20) 2021, yang mempertemukan para pemimpin pemuda dari negara-negara G20.



Gambar 1 (instagram @puterikomarudin)

Sumber : akun instagram @puterikomarudin

Puteri Komarudin awal mula menggunakan instagram pada tahun 2000, pertama kali mengunggah konten pada tanggal 11 Februari 2000. Keintensitas Putri dalam mengunggah konten di Instagram mengalami peningkatan saat ia menjabat menjadi anggota DPR-RI periode 2019-2024 dengan mengunggah foto sebanyak satu sampai tiga konten dalam sehari. Akun media sosial instagram Puteri Komarudin memiliki ID Name @puterikomarudin, dengan jumlah *follower* mencapai angka 188K pada 07/03/2023. Puteri membangun *image* instagramnya dengan menarik menggunakan gaya visual atau tema yang menggambarkan kepolitikannya sebagai perwakilan generasi muda terutama perempuan. Salah satu kontennya yakni apa salahnya Perempuan & Muda?, dijelaskan bahwa keberpihakannya puteri terhadap perempuan dan generasi

muda sebagai pendengar aspirasi dan keluhan masyarakat untuk bersama-sama mencari solusinya.

Selain Puteri Komarudin ada juga politikus perempuan yakni Tsamara Amany Alatas berasal dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI), yang dikenal dengan anak milineal yang sangat peduli dengan isu-isu perempuan di Indonesia yang mana sejalan dengan partainya yaitu anak muda dan perempuan. Namun yang membedakan Tsamara dengan Puteri Komarudin yakni Tsamara tidak bisa melanjutkan politiknya karena melanjutkan studi di Amerika Serikat setelah gagal pada pencalonan DPR RI periode 2019-2024.

Sama halnya sebagai politikus perempuan yakni Ledia Hanifa Amalia, perempuan legislator dari partai Keadilan Sejahtera (PKS). Diumurnya yang sudah tidak muda lagi, Ibu dari 4 anak dan 3 cucu ini masih aktif berpolitik yang lebih mengarah pada pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan persoalan sosial sebagai tanggung jawab dalam mengemban amanah ketua Dewan Pengurus Pusat PKS bidang Kewanitaan tahun 2005-2010 dan mendirikan 4500 Pos Wanita Keadilan di 33 provinsi. Politikus Perempuan Senior ini sudah tiga kali menjabat DPR RI sebagai komisi IX, VII dan sekarang membidangi komisi X DPR RI terkait Pendidikan, Pemuda & Olahraga, Pariwisata & Ekonomi kreatif serta kepastasaan. Ledia juga mencurahkan pengalamannya dalam buku berjudul "Kartini Legislasi-Bunga Rampai Kiprah Perempuan Aleg PKS (2017)". Namun yang membedakan dengan Puteri Komarudin adalah Ledia sosok politikus perempuan senior dengan segudang pengalaman yang sudah ketiga kalinya menjabat DPR RI

dengan komisi yang berbeda walaupun sama memperjuangkan hak perempuan namun Ledia fokus terhadap isu pada hukum dan keamanan dengan latar pendidikan dan partai yang berbeda.

Di era digital saat ini, data terbaru mengenai pengguna aktif media sosial Instagram di seluruh dunia mencapai angka dua pada 2021 dan terus tumbuh dengan kecepatan tetap untuk mencapai 2,5 miliar dilansir dari *Business of Apps*. Data tersebut menunjukkan pertumbuhan pengguna instagram lebih pesat daripada media sosial yang lain. Instagram merupakan fenomena baru sebagai instrumen komunikasi politik. Karena, saat ini banyak politisi yang menggunakan instagram sebagai media sosial utama sebagai alat komunikasi politik. Mereka dapat menggunakan instagram untuk memberi informasi kepada masyarakat umum tentang aktivitas politik mereka. Termasuk akun instagram @puterikomarudin.

Puteri Komarudin tidak hanya menggunakan media Instagram sebagai sarana untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan publik, tetapi juga untuk membangun citra politik di akun Instagramnya. Dalam beberapa postingan yang ditampilkan dengan menyuarakan suara rakyat terutama perempuan dan juga kebersamaannya dengan masyarakat untuk memberikan semangat dan ajakan untuk hidup yang lebih baik dengan pembawaan yang berwibawa, tegas, lugas dan aktif. Sedangkan dikehidupannya Putri dikenal sebagai orang yang ramah, pekerja keras, seorang istri dan ibu yang menyanyangi keluarganya, perhatian terhadap masyarakat dengan meyalurkan aspirasi dan keluhan masyarakat yang

dilansir dari postingannya di instagram “Bagaimana Putri Komarudin di mata masyarakat?.

Citra diri adalah pandangan atau persepsi yang mengatur pemikiran orang lain tentang dirinya. Namun, bagaimana pandangan itu muncul dalam diri seseorang untuk menentukan dan membentuknya sedemikian rupa sehingga tercermin dalam diri orang tersebut. Sedangkan identitas politik sebagai bagian dari konsep jati diri seseorang berdasarkan persepsi yang sesuai dengan keanggotaannya dalam sebuah kelompok sosial. Kesatuan dan kesinambungan yang menampilkan semua gambaran diri atau kekhasan yang membedakan orang tersebut dari orang lain.

Citra politik perempuan yang muncul melalui media sosial berkaitan dengan Beberapa citra media terhadap perempuan: pertama, bias gender terhadap perempuan, di banyak media terutama media cetak, media elektronik, dan media digital, bahwa perempuan “dikemas” sebagai kaum yang lemah. Kedua, perempuan yang diekspose berlebih, setiap perempuan memiliki sisi sensualitas tersendiri.(Pudji, 2008) Dengan demikian, gambaran perempuan dalam media merupakan cermin realitas yang ada dalam masyarakatnya. Bias gender yang terjadi dalam pembentukan citra perempuan di media disebabkan masih belum berimbangny jumlah perempuan dalam level organisasi media, apalagi yang menduduki posisi pengambil keputusan. Maka dari itu peran dari politikus perempuan dibutuhkan yang dapat dilihat dengan perempuan sebagai pemimpin yang menunjukkan keberanian, kepemimpinan dan keterampilan dalam politik melalui media sosial mereka memanfaatkannya untuk



menyampaikan isu-isu penting, memperjuangkan hak-hak perempuan. Sebagai agen perubahan seorang politik perempuan dapat berperan pada kampanye, demonstrasi ataupun berpartisipasi aktif dalam diskusi debat publik tentang stereotip gender maupun kesenjangan yang terjadi kepada perempuan.

Pencitraan politik dengan media sosial instagram banyak ditemukan pada akun instagram para politisi dengan pengikut cukup banyak di media sosial instagramnya. Salah satunya, Krisdayanti dikenal sebagai Diva dengan jiwa seni musik yang tidak perlu diragukan. Kini sang diva mulai merambah pada dunia politik dengan menjabat sebagai anggota DPR RI pemilu 2019 dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) mewakili daerah pemilihan (Dapil) Jawa Timur V yakni Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu. Krisdayanti yang aktif di instagram sejak menjadi penyanyi hingga sekarang dengan mencapai 7.5 milyar lebih pengikut.

Karena politisi dan informasi tidak dapat dipisahkan, maka media instagram tidak lepas digunakan oleh para politisi untuk menyampaikan informasi kegiatannya dengan cara menampilkan konten yang berkaitan dengan perempuan, anak muda, kegiatan keseharian dan kegiatan blusukan di masyarakat. Konten-konten yang ia unggah dimaksudkan supaya pengikut akun Instagram-nya dapat terkonstruksi untuk mengetahui apa saja yang dilakukan Puteri selama menjabat sebagai anggota DPR RI. Konten yang ditampilkan dikemas dengan tampilan yang menarik menggunakan bahasa yang formal, mudah dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat.

Pengunggahan konten media sosial memiliki motif maupun tujuan tertentu, yaitu sebagai sarana pencitraan dan identitas politik yang bertujuan untuk menaikkan popularitas dan memberikan citra publik yang baik. Citra dibentuk sebagai akumulasi dari beberapa tindakan dan perilaku individu. Citra politik berkaitan dengan eksistensi diri yang terbentuk tergantung dari bagaimana partainya membangun opini masyarakat yang didasarkan pada realitas yang sebenarnya. Citra yang positif dapat menumbuhkan rasa simpatik massa pendukung maupun masyarakat yang masih di golongan putih (belum ada pilihan) untuk menjadi pendukungnya. Citra politik memberikan efek komunikasi politik yang berdasarkan dari informasi yang diperoleh baik secara langsung maupun melalui. (Abdillah, 2021)

Citra politik perempuan yang diaplikasikan di instagram menjadi jembatan bagi Putri Komarudin untuk merepresentasikan dirinya. Representasi menurut Stuart Hall adalah proses di mana makna dan ide-ide tentang dunia nyata diproduksi, diperoleh, dan dikomunikasikan melalui simbol-simbol, gambar, teks, dan tanda-tanda dalam media massa dan budaya populer. Representasi tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga membentuk cara kita memahami dunia dan mempengaruhi pandangan kita tentang citra, nilai, dan norma sosial. Representasi sebagai gambaran mengenai suatu hal di dalam kehidupan melalui media untuk pembentukan citra diri agar sesuai dengan konteks sosial dalam interaksinya. Representasi dipilih untuk membantu menggambarkan citra secara detail dengan memainkan peran penting instagram untuk membangun citranya. Dengan berbagai fitur yang disediakan instagram

dimanfaatkan dengan menyusun gambar ataupun video yang mempresentasikan dirinya, serta bagaimana konten yang diposting dapat mengeksplorasi apakah terpengaruh ataupun tersampaikan kepada pengikutnya sebagai seorang politikus perempuan.

Sebagai acuan peneliti yang terkait dengan citra dan identitas politik salah satunya yakni *Political Branding* Politisi Perempuan di Instagram : Kasus pada Tsamara Amany Alatas, Tahun 2020, Oleh Inne Mutiara Mudrikah. Untuk mengetahui *political Branding* politisi Tsamara Amany Alatas di Instagram. Dengan hasil penelitian bahwa akun insatagram Tsamara sering membahas tentang generasi milenial, perempuan dan politik partainya yakni PSI. Dengan melihat respon yang didapatlan dari konten instagramnya.

Selain itu, juga ada penelitian tentang *Citra Politik Sri Mulyani Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Konten @Yani\_Sunarno)*, Tahun 2021, Oleh Muh. Galih Nirbaya, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini bertujuan bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pencitraan politik pada akun Instagram @yani\_sunarno. Bahwa citra politiknya berpengaruh sebagai sosok pemimpin yang merakyat, sederhana, Islami, dekat dengan tokoh agama, peduli dengan rakyat kecil, UMKM dan petani, peduli terhadap kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan ibu dan anak.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui citra politik perempuan melalui unggahan di akun Instagram @puterikomarudin, dan mencari tahu bagaimana bahasa terbentuk dari relasi sosial atau konteks tertentu dibalik

konten di media sosial Instagramnya. Maka dari itu, kenapa peneliti memilih citra politik, karena unggahan akun @puterikomarudin benar-benar menjelaskan bahwasanya ia sangat menggambarkan dirinya sebagai seorang politikus perempuan dengan politiknya yang berkualitas dengan pemikiran kritisnya.

Penelitian ini memfokuskan pada lingkup aktivitas politik dan representasi citra yang dilakukan Puteri Komarudin melalui media sosial *Instagram*, oleh sebab itu penelitian ini nantinya akan meneliti tentang konten yang ada di akun *Instagram* @puterikomarudin. Penelitian ini akan menggunakan studi pendekatan analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough. Yang fokus pada teks yakni representasi, relasi dan identitas menjadi bagian dari proses pertukaran suatu ide melalui bahasa (lisan/tulisan) yang memiliki makna kepada orang lain. Representasi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui bagaimana cara kita memahami lingkungan dan antar individu. Representasi Stuart Hall berfokus pada penggunaan bahasa yang memiliki makna dalam konteks sosial maupun politik. Representasi membantu dalam menganalisis bagaimana makna diciptakan, diungkapkan, dan diterima oleh masyarakat.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan wacana Norman Fairclough sebagai upaya untuk memberi pelajaran dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan dikaji seseorang, memiliki kecenderungan yang berkaitan terhadap isu-isu perempuan, keterwakilan perempuan di politik pada konten yang coba ditampilkan pada instagramnya @puterikomarudin dengan tujuan tertentu yang diinginkannya. Berarti sebuah konteks harus disadari adanya kepentingan yang

sedang diperjuangkan yakni hak perempuan dan di balik wacana terdapat makna serta citra yang diinginkan sebagai sosok politik perempuan.

Alasan memilih wacana dari pada semiotik karena ketika berbicara mengenai budaya, politik, perempuan dan media sosial, maka tidak lepas dari representasi, yang mana membawanya membentuk citra dan konsumsi yang diinginkan. Dari sini dapat dilihat seperti apa representasi citra seorang Putri Komarudin, dengan makna seperti apa yang akan diterima atau dikonsumsi publik yang mana dengan memperlihatkan relasi diantara ketiga proses tersebut. Maka dari itu analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough tepat untuk mengetahui bagaimana representasi citra politik perempuan Putri Komarudin di Instagramnya melalui bahasa yang dibentuk pada konten instagramnya.

Dengan menggunakan analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana bahasa dibentuk dan memengaruhi komunikasi dan pemahaman dalam konteks yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas maka fenomena kegiatan politik dan pencitraan melalui media sosial tersebut sebagai bahan penelitian yang berjudul **“REPRESENTASI CITRA POLITIK PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @puterikomarudin (Analisis Wacana Dimensi Teks Norman Fairclough) .”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan media sosial instagram termasuk politisi untuk membangun citranya.
2. Adanya bias persepsi masyarakat yang bermunculan terkait konten isu perempuan yang diunggah.
3. Kurangan jumlah politikus perempuan dalam posisi kepemimpinan politik di pemerintahan.
4. Keterlibatan politikus perempuan dalam memperjuangkan isu dan hak perempuan.

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi penelitian hanya pada Instagram @puteri komarudin karena sangat terlihat pencitraan politik Puteri Komarudin sebagai aktor utama dan fokus pada Analisis Wacana dimensi teks Norman Fairclough yang terdapat pada konten-konten citra politik perempuan akun Instagram @puteri komarudin.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana representasi citra politik perempuan pada akun Instagram @puterikomarudin melalui analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough digambarkan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian tentunya ingin mencapai sebuah tujuan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menggambarkan representasi citra politik perempuan pada akun Instagram @puterikomarudin melalui analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya :

#### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan tentang teori-teori komunikasi serta ruang lingkupnya, baik mengenai representasi, citra politik, dan media Instagram. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana citra politik dapat memberikan kesan tersendiri bagi seseorang melalui media Instagram.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan media sosial bagi pejabat politik lainnya, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi dan evaluasi serta acuan para politikus dalam menggunakan media sosial sebagai media pencitraan politik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Representasi dalam Media Stuart Hall**

Representasi yaitu proses sosial dan *representing* (Hanip, 2011). Representasi adalah bagian dari proses pertukaran suatu ide antar anggota budaya. Proses tersebut menggunakan bahasa, tanda, dan visualisasi untuk mewakili sesuatu. Representasi merujuk bagaimana seseorang, kelompok, gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara memahami lingkungan dan individu melalui latar belakang, kekhawatiranm kecenderungan, selera, dan pengalaman pada kehidupan nyata melalui prinsip-prinsip dan proses representasi yang berarti dalam kehidupan.

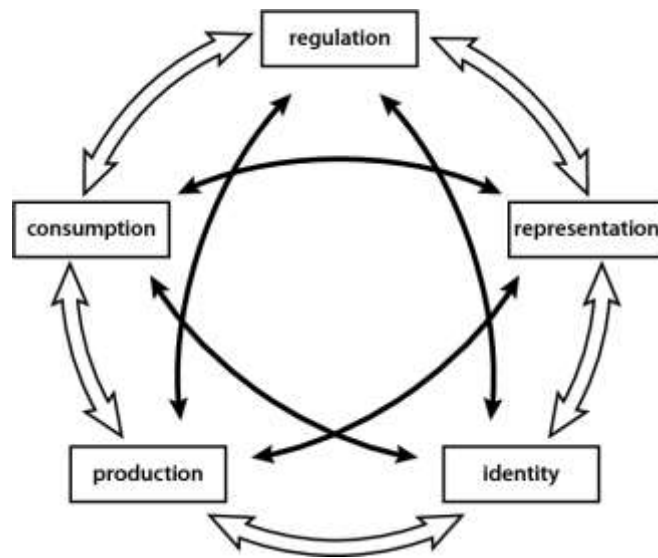
Menurut Eriyanto dalam bukunya *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, ada dua hal yaitu representasi, apakah seseorang, kelompok atau gagasan tersebut ditampilkan secara realitas. Baik itu apa adanya atau penggambaran yang buruk dan cenderung memarjinalkan seseorang/ kelompok tertentu. Kedua, bagaimana presentasi tersebut ditampilkan. Sedangkan Ferdinand de Saussure, Seorang ahli linguistik terkenal yang mempelajari struktur bahasa. Menurut Saussure, representasi adalah hubungan antara konsep dan tanda linguistik. Ia membedakan antara "*signifier*" (pembawa makna) dan "*signified*" (makna yang dikaitkan dengan



tanda tersebut). Representasi bahasa mencerminkan hubungan antara tanda dan makna yang disepakati dalam suatu komunitas berbahasa. (Sobur, 2016)

Dalam buku yang berjudul *Representation: Cultural representation and Signifying Practices*, “*Representation connects meaning and language to culture...Representation is an essential part of process by which meaning is produced and exchanged between members of culture.*” (Melalui representasi, suatu makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota masyarakat). Stuart Hall menyebutkan bahwa representasi merupakan salah satu konsep kajian budaya dengan adanya penghubung antara makna dengan bahasa.

Stuart Hall menggambarkan konsep lingkaran budaya, yaitu teori model pembelajaran dengan pemberian makna pada teks atau artefak budaya yang dilihat dari 5 (lima) aspek, yaitu representasi (*representation*), identitas (*identity*), produksi (*production*), konsumsi (*consumption*) dan regulasi (*regulation*). Kelima aspek ini mampu menjelaskan bagaimana sebuah produk budaya terbentuk dengan representasi tertentu, bagaimana asosiasi identitas yang ditampilkan, bagaimana proses sebuah budaya diproduksi, bagaimana dikonsumsi dan bagaimana mekanisme yang mengatur distribusinya (regulasi). Kelima aspek ini memiliki hubungan timbale balik atau dua arah antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada yang paling memengaruhi dibanding yang lain, semuanya memiliki kemungkinan peran yang sama.



Gambar 2 (*Circuit of Culture* Stuart Hall)

Sumber : Stuart Hall dalam bukunya *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*

Representasi merupakan bagian penting dalam proses pembentukan dan pertukaran informasi antara anggota sebuah kebudayaan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa, simbol dan gambar guna menyampaikan maksud serta tujuan kepada pihak lawan bicara. Stuart Hall juga mengungkapkan bahwa ada representasi mental dan representasi bahasa. Representasi mental sebagai konsep tentang sesuatu yang ada di kepala/pikiran seseorang (peta konseptual) yang membentuk suatu abstrak. Sedangkan representasi bahasa mempunyai peranan penting dalam konstruksi makna.

Dalam representasi bahasa konstruksi antara (peta konseptual) dengan bahasa yang berfungsi untuk merepresentasikan konsep-konsep tentang suatu relasi antara (peta konseptual, dan bahasa) adalah jantung dari produksi makna lewat bahasa. Jadi makna tidak dapat dikomunikasikan tanpa

bahasa dengan proses yang menghubungkan (sesuatu, peta konseptual, bahasa/symbol) secara bersama-sama yang disebut sebagai representasi. Jadi, representasi itu sebuah pemikiran yang digambarkan melalui deskripsi atau imajinasi, yang harus diterjemahkan dalam bahasa yang umum, agar dapat menghubungkan konsep-konsep dan ide-ide tentang suatu tanda dan simbol tertentu (Ida, 2014)

Beragam cara bahasa, tanda dan gambar merepresentasikan dunia. Stuart Hall mencoba melengkapinya pengertian representasi melalui *Theory of Representation* dengan menyebutkan ada tiga teori utama untuk menjelaskan bagaimana representasi dari bahasa menghasilkan sebuah makna yaitu :

- a. *Reflective Theory*, merujuk bahwa representasi mencerminkan realitas yang sebenarnya. Apakah bahasa menampilkan makna yang sudah ada tentang objek, manusia dan peristiwa? Dengan fungsi bahasa adalah seperti cermin, yaitu merefleksikan makna sebenarnya yang telah ada di dunia ini. Namun tanda visual membawa sebuah hubungan kepada bentuk dan tekstur dari objek yang direpresentasikan.
- b. *Intentional Theory*, bahwa makna sebenarnya adalah apa yang dilakukan pembicara atau penulis melalui bahasa. Apakah bahasa secara sederhana hanya dapat mengekspresikan makna personal dari pembicara? pembicara menjadi penentu makna yang disampaikan melalui bahasa maupun visual. Kata-kata bermakna sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh si pembicara.

c. *Constructionist Theory* adalah makna yang dihasilkan merupakan interpretasi atau kontruksi dari pembicara sebagai pencipta atau pendengar sebagai penerima tanda. Apakah makna terkonstruksi melalui bahasa? berusaha untuk mendalami makna melalui kekuatan sosial dari bahasa. Konstruksi yang tidak sepakat bahwa sebuah benda (manusia) memiliki atau membentuk makna di dalam dirinya sendiri. Maka, seharusnya tidak boleh mempertukarkan antara dunia material meliputi suara, gambar, cahaya pada foto, atau coretan-coretan pada benda-benda dan tempat di mana praktek simbolis mengenai representasi, makna dan bahasa berlangsung.

Tabel 1 Analisis Representasi Stuart Hall

Pelaku	Pelaku (maker), pengguna (user) Instagram yang mengikuti unggahan foto.
Objek	Objek Visual puteri komarudin di media sosial Instagramnya.
Representasi	Representasi citra politik perempuan di instagram @puterikomarudin apa yang dihadirkan pada instagramnya.

Representasi merupakan sebuah kesengajaan yang dikonstruksi dan mengalami dialektika makna antara pencipta dan penerima tanda yang terkadang jauh dari realitas sebenarnya, salah satunya media digital membawa pengaruh besar bagi individu untuk mengaktualisasikan dan merepresentasikan dirinya. Beragam aplikasi sosial media salah satunya Instagram menjadi media *ter up to date*. Segala kejadian di dunia yang terekam dapat terpublikasi melalui Instagram. Menurut Rettberg (2018) faktor yang mempengaruhi representasi diri dan interpretasi di media sosial

yaitu faktor internal berhubungan dengan pengalaman dan interpretasi yang berbeda terhadap realitas dan faktor sosio-kultural berkaitan dengan perbedaan latar belakang budaya berimplikasi pada perbedaan interpretasi terhadap representasi. Dengan kata lain representasi bersifat subjektif, sebab penggambaran yang ditampilkan bisa baik atau justru sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa representasi adalah cara memaknai suatu tanda yang mewakili, gambaran mengenai suatu hal yang terdapat di dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media dapat berbentuk kata-kata, tulisan atau gambar. Dapat juga diartikan bahwa representasi merupakan penjabaran sebuah konsep atau ide melalui lisan maupun tulisan. Representasi juga diartikan sebagai hubungan antar ide dan bahasa tentang objek orang atau kejadian yang nyata menjadi sebuah fiksi. Berarti representasi merupakan bahasa untuk menggambarkan sesuatu yang memiliki makna kepada orang lain.

## **2. Komunikasi Politik**

Secara etimologis, Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Communico* yang berarti membagi dan *Communis* berarti persamaan. Secara terminologis komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain (kelompok). Harold D. Lasswell menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses “*Who, Says what, in which channel to whom, with what effect*”. Yang menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur yaitu komunikator (*communicator, source, sender*), pesan (*message*), media

(*channel, media*), komunikan (*communicant, communicare, reciever, recipient*), efek (*effect, impact, influence*).

Komunikasi sederhananya, sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui atau tanpa media yang menimbulkan akibat tertentu. Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan secara sederhana. Kegiatan komunikasi sebagai kegiatan penyampaian ide atau pesan dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan.

Secara Etimologis, politik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Polis* yang berarti kota atau negara kota. Kemudian, arti itu berkembang menjadi *Polites* yang berarti warga negara, *Politeia* berarti semua yang berhubungan dengan negara, *Politika* berarti pemerintahan, negara dan *Politikos* berarti kewarganegaraan. Sedangkan politik secara terminologi adalah aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud untuk memengaruhi dengan jalan mengubah atau memertahankan suatu bentuk susunan masyarakat. Penafsiran tersebut selaras dengan konsepsi Smith yang menyatakan bahwa politik adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang mengarah dan menata masalah politik.

McQuail (Suryani, 2010) mendefinisikan komunikasi politik sebagai “*all cases of information (including facts, opinions, beliefs, etc) transmission, exchange and search engaged in by participants in the course of institutionalized political activities*” (semua proses penyampaian

informasi, termasuk fakta, pendapat-pendapat, keyakinan-keyakinan, dan seterusnya, pertukaran dan pencarian tentang itu semua yang dilakukan oleh para partisipan dalam konteks kegiatan politik yang lebih bersifat melembaga.)

Untuk menghindari kajian komunikasi politik yang berbicara tentang Negara dan kekuasaan, maka ilmuwan politik Mark Roelofs dalam *buku Komunikasi Politik Komunikator, Pesan dan media oleh Jalaluddin Rakhmat*, Politik adalah kegiatan politik (berpolitik) adalah berbicara. Politik tidak hanya tentang pembicaraan, juga tidak semua pembicaraan adalah politik, akan tetapi hakikat pengamalan politik dan bukan dasarnya bahwa ia adalah kegiatan berkomunikasi antara orang-orang. Sedangkan menurut Doris Graber pada tulisannya *Political Language* dikutip dari buku *Komunikasi Politik konsep, teori dan strategi* oleh Prof. Hafied Cangara, bahwa komunikasi politik tidak hanya retorika, tetapi juga mencakup simbol-simbol bahasa, seperti bahasa tubuh serta tindakan politik misalnya boikot, protes, dan unjuk rasa. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik adalah suatu proses komunikasi yang memiliki muatan atau berbicara tentang politik yang memiliki efek atau konsekuensinya terhadap aktivitas politik tersebut.

Fungsi komunikasi politik menurut Soemarno yakni pertama, fungsi komunikasi politik pada struktur pemerintahan (suprastruktur politik) atau *the governmental political sphere*, berisi tentang seluruh kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sebagai wujud loyalitas dan integritas

nasional guna mencapai tujuan Negara yang lebih luas. Sedangkan fungsi pada struktur masyarakat (infrastruktur politik) atau *the socio political sphere*, sebagai agregasi kepentingan dan artikulasi kepentingan. Sederhananya fungsi dari komunikasi politik adalah jembatan antara sosialisasi kebijakan pemerintah kepada masyarakat atas keluhan atau aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui komunikasi politik kepada pemerintah sebagai pembawa arus informasi balik dari masyarakat ke pemerintah ataupun sebaliknya.

### **3. Partisipasi Politik Perempuan**

Istilah perempuan diberikan kepada seseorang gadis yang berada pada tahap perkembangan dewasa usia 20-40 tahun. Sedangkan seorang gadis yang masih berusia dibawah 20 tahun belum dapat dikatakan sebagai wanita (dewasa) tetapi disebut dengan anak usia belasan atau anak remaja sampai berusia usia dewasa atau mencapai usia 21 tahun. (Prameswary, 2022) Berbicara tentang perempuan dan Politik merupakan bahasan yang menarik. Dikarenakan, peran politik perempuan dari perspektif kalangan feminisme radikal adalah dimana terjadinya perpindahan secara total dari peran perempuan di ranah domestik ke ranah publik, populernya kesetaraan gender.(Aftah, 2017)

Berawal dari perempuan yang cenderung kearah marjinalisasi, subordinasi, diskriminasi, kekerasan dan *steroypite* tetapi sekarang lebih kearah persamaan dan kesejajaran pada masing-masing peranannya. Pada sektor public, peranan perempuan konsisten dengan segala keterbatasannya



yang cenderung mendalami dengan keingin-tahuan yang besar. Menurut Miriam Budiardjo dalam bukunya Partisipasi dan Partai Politik: Sebuah Bunga Rampai menjelaskan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok ikut aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi kebijakan suatu pemerintah (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota partai atau mengadakan hubungan (*contacting*) dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, dan sebagainya.

Yang mendasari seseorang turut berpartisipasi secara aktif dalam politik menurut Gabriel A. Almond dikutip oleh Dr. Mohtar Mas' oed & Dr. Colin MacAndrews. Ed. yang berjudul Perbandingan Sistem Politik adalah disamping pendidikan, perbedaan jenis kelamin dan status sosial ekonomik juga mempengaruhi keaktifan seseorang dalam berpartisipasi politik. Seperti laki-laki lebih berpartisipasi daripada perempuan; orang yang berstatus sosial ekonomi tinggi lebih aktif daripada yang berstatus rendah.

Menurut Mely G. Tan partisipasi politik perempuan adalah dalam arti sempit sebagai keikutsertaan dalam politik praktis dan aktif dalam segala kegiatannya, sedangkan arti luasnya sebagai keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan yang mempunyai kemampuan, kesempatan dan kekuasaan dalam pengambilan keputusan mendasar yang menyangkut kehidupan orang banyak. (M.Darwin dalam Aftah, 2017) Dalam segi ideology dan Hak Asasi

Manusia (HAM), perempuan mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki, untuk memperoleh kesehatan, pendidikan, hak untuk hidup, hak untuk diakui dihadapan hukum, hak untuk berserikat, berorganisasi, berpolitik dan berbagai hak universal yang dilindungi oleh hukum.. Kesadaran baru tentang pentingnya peran perempuan pada sektor publik.

Perempuan sudah bisa menyesuaikan diri dengan *milieu* (lingkungan dalam arti luas yang mempunyai arti penting sekali dalam kehidupan manusia) dengan baik, secara aktif maupun selektif. Partisipasi perempuan secara utuh pada proses pembangunan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Kesempatan generasi yang akan datang dan akan timbul dengan potensi yang maksimal. Tinggal kita yang berhak menentukan apakah sebuah pola pikir yang sudah membudaya dapat diubah atau biasa gender akan selalu membudaya. Selayaknya bahwa perempuan menjadi relasi yang saling menguntungkan bagi laki-laki dalam berhubungan sosial. Menurut Miriam Budiadjo, bahwa melemahnya partisipasi politik perempuan disebabkan karena beberapa faktor yaitu :

- a. Kurangnya kesadaran sebagian besar perempuan untuk berkiprah pada kegiatan politik.
- b. Aktivitas politik dianggap tidak layak untuk perempuan, karena sifatnya berjauhan dari citra perempuan, dunia politik dianggap “Keras, kotor dan main kayu.” Juga penuh muslihat yang dianggap tidak cocok dengan citra perempuan.

- c. Lingkungan sosial budaya yang kurang mendukung pengembangan potensi perempuan, seperti tingkat pendapatan keluarga, sistem pendidikan yang diskriminatif, dan sebagainya. Maka dari itu kecilnya akses perempuan pada penguasaan faktor sosial ekonomi, yang akibatnya terbentuk *image* perempuan masih berada dibelakang laki-laki. (Aftah, 2017)

Permasalahan tersebut bagaimana upaya untuk mendorong peningkatan partisipasi politik perempuan sehingga menghasilkan kebijakan yang tepat.

- a. Dimulai pendidikan dari keluarga, baha berkiprah sebagai politik adalah bagian dari membangun masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Anak perempuan mengikuti pendidikan dari menengah hingga universitas didorong untuk ikut aktif dalam organisasi.
- c. Melakukan advokasi terhadap kaum perempuan supaya turut berpartisipasi dalam dunia politik.
- d. Mempersiapkan anak-anak perempuan sejak dini untuk terpanggil dan tertantang memasuki dunia politik.
- e. Memberikan pencerahan dan dorongan kepada perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik (pemilu, sebagai calon pemimpin di tingkat desa, kabupaten/kota, bahkan pusat).

Namun, banyak sekali peluang yang mendukung perempuan untuk berkiprah di politik dengan banyaknya perempuan yang berpendidikan, Adanya kuota alokasi 30% kepada perempuan untuk menjadi bakal calon legislative, serta besarnya potensi perempuan yang secara kuantitas lebih

besar dari pada laki-laki. Sehingga peran perempuan di pentas politik sudah waktunya mendapat porsi yang proporsional. Menurut senator Leticia Ramos Shahani, ketua delegasi Philipina pada konferensi ke-4 PBB bahwa akses terhadap pembuatan keputusan sangatlah penting bagi siapapun yang menghendaki reformasi untuk memasukkan perempuan di dunia politik. (Angkatan bersenjata 1995 dalam Aftah, 2017)

#### **4. Citra Politik**

Secara etismologi, citra berasal dari bahasa sansekerta yang berarti gambar. Sedangkan dalam bahasa Inggris gambaran sebagai pandanan kata *image* adalah sebagai sesuatu yang abstrak dan kompleks serta melibatkan aspek emosi (afeksi) dan asepek penalaran (kognisi). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), citra adalah rupa, gambar atau gambaran. Citra merupakan suatu gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk. (Kosasih, 2016)

Secara umum citra adalah unsur efek dalam proses komunikasi antarpersonal maupun komunikasi massa, komunikasi sosial, dan komunikasi politik. Citra sebagai efek komunikasi memberikan manfaat individu terutama kepuasan bagiannya tentang peristiwa politik tertentu dan kesuksesan atau ketidaksesuaian kepada seseorang atau lembaga. (Fiyyani, 2019) Maka dapat disimpulkan bahwa citra adalah pandangan baik atau buruk dari seseorang/ kelompok terhadap suatu objek pribadi, perusahaan, organisasi atau produk yang memberikan efek bagi pelakunya.

Menurut Elvinaro, dalam bukunya “Komunikasi Massa Suatu Pengantar”, 2007 mendefinisikan citra merupakan pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap terhadap kita yang mempunyai kelompok-kelompok yang berbeda. Kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan. Kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Dengan sendirinya citra akan terbentuk baik dengan sengaja maupun tidak agar bernilai positif.

Citra politik adalah gambaran atau rupa mengenai suatu partai politik atau politisi untuk membentuk identitas yang positif. Citra politik terbentuk berdasarkan informasi yang diterima melalui berbagai media, baik media sosial maupun media massa guna menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual. Kebanyakan citra politik focus untuk memunculkan rasa simpatik dikalangan masyarakat, yang menimbulkan pesan politiknya dapat membentuk opini di masyarakat yang membuat masyarakat memihaknya bahkan memilihnya saat pemilihan umum.

Citra politik membahas eksistensi diri yang terbentuk dari bagaimana partainya membentuk dan membangun opini masyarakat berdasarkan pada realitas. Citra politik dibentuk dengan menggambarkan dan mempublikasikan melalui media sosial sampai opini terbentuk dan melekat di pikiran masyarakat. Citra sangat dibutuhkan bagi organisasi politisi dan partai politik merupakan sebuah kelompok yang terorganisir di mana para anggotanya memiliki visi misi yang sama untuk memperoleh kekuasaan secara konstitusional.

Dapat disimpulkan bahwa citra politik sangat dibutuhkan bagi politikus atau partai politik untuk menaikkan popularitasnya hingga dapat memperoleh suara pada saat pemilihan umum dan dipercaya oleh masyarakat. Karena Citra politik dapat membantu dalam memahami nilai dan identifikasi peristiwa, gagasan atau tujuan dari politikus tersebut.

Citra menurut Nimmo sebagai cara seseorang untuk menghubungkan dirinya dengan orang lain, sehingga citraan dalam kegiatan politik dapat dilakukan melalui: Pertama, *pure publicity*, yakni memopulerkan diri melalui aktivitas masyarakat dengan setting sosial yang natural atau apa adanya. Kedua, *free ride publicity*, yakni publisitas dengan cara memanfaatkan akses atau menunggangi pihak lain untuk turut memopulerkan diri. Ketiga, *tie-in publicity* yakni memanfaatkan kejadian-kejadian yang sangat luar biasa, seperti peristiwa tsunami, gempa bumi, banjir dan lain-lain. Misalnya partai mencitrakan dirinya sebagai partai yang sangat perhatian dengan bencana-bencana tersebut, sehingga partai dianggap memiliki kepedulian sosial. Keempat, *paid publicity* yakni cara memopulerkan diri lewat pembelian rubrik atau program, dan lain-lain.

Citra politik memiliki empat tipe menurut Anwar Afirin adalah citra adalah cermin suatu realitas, citra menyembunyikan dan memberikan cermin yang salah akan realitas, citra menyembunyikan bahwa tidak ada realitas, citra yang sama sekali tidak memiliki suatu realitas apapun. Citra menurut water Lippman adalah dunia menurut persepsi kita, atau *pictures in out head*, yang merupakan gambaran tentang realitas, mungkin saja tidak sesuai dengan

realitas. Citra terbentuk berdasarkan informasi yang diterima melalui berbagai media, utamanya media massa cetak dan elektronik, yang bekerja membentuk, mempertahankan, atau mendefinisikan citra. Dari sudut pandang ilmu social, salah satu pendekatan teoritik tentang citra adalah *impression management*, manajemen kesan, dimana citra dipandang sebagai kesan seseorang atau suatu organisasi terhadap orang atau organisasi lain.

Menurut Nimmo dalam bukunya Anwar Arifin, Citra adalah segala hal yang berkaitan dengan situasi keseharian seseorang, menyangkut pengetahuan, perasaan dan kecenderungannya terhadap sesuatu. Sehingga citra dapat berubah seiring dengan perjalanan waktu. Teori image building menyebutkan bahwa, citra akan terlihat atau terbentuk melalui proses penerimaan secara fisik (panca indra), masuk ke saringan perhatian (*attention filter*), dan dari situ menghasilkan pesanyang dapat dilihat dan dimengerti (*perceived message*), yang kemudian berubah menjadi persepsi dan akhirnya membentuk citra. Nimmo juga menjelaskan bahwa citra seseorang tentang politik yang terjalin melalui pikiran, perasaan dan kesucian subjektif akan memberi kepuasan baginya, yang paling tidak memiliki tiga kegunaan, yaitu :

1. Betapapun benar atau salah, lengkap atau tidak lengkap, pengetahuan orang tentang politik memberi jalan padaseseorang untuk memahami sebuah peristiwa politik tertentu.
2. Kesukaandan ketidaksukaan umum pada citra seseorang tentang politik menyajikan dasar untuk menilai objek politik.
- 3 Citra diri seseorang memberikan cara menghubungkan dirinya dengan orang lain.

Citra politik yang berkaitan dengan pendapat atau opini publik dan citra terwujud karena konsekuensi kognisi dari komunikasi politik itu sendiri. Dalam membangun opini publik biasanya seorang politisi memposting kegiatan kemanusiaan, sosial atau kepemimpinannya untuk menghasilkan citra politik yang baik di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut Peter Montaya (Susanto, 2006) menerapkan konsep sebagai berikut:

a. Spesialisasi (*The Law of Specialization*) Ciri khas dari seseorang adalah yang berkonsentrasi hanya pada sebuah kekuatan, keahlian atau pencapaian tertentu. Spesialisasi dapat dilakukan pada satu atau beberapa cara, yakni:

- 1) *Ability*, misalnya sebuah visi yang strategis dan prinsip-prinsip awal yang baik.
- 2) *Behavior*, misalnya keterampilan memimpin, kedermawanan, atau kemampuan untuk mendengarkan.
- 3) *Lifestyle*, misalnya hidup dalam kapal (tidak dirumah seperti kebanyakan orang), melakukan perjalanan jauh dengan sepeda.
- 4) *Mission*, misalnya dengan melihat orang lain melebihi persepsi mereka sendiri.
- 5) *Product*, misalnya *futurist* yang menciptakan suatu tempat kerja yang menakjubkan.
- 6) *Profession (niche within niche)*, misalnya pelatih kepemimpinan yang juga seorang *psychotherapist*.



- 7) *Service*, misalnya konsultan yang bekerja sebagai seorang *non-executive director*.
- b. Kepemimpinan (*The Law of Leadership*) Masyarakat membutuhkan sosok pemimpin yang dapat memutuskan sesuatu dalam suasana penuh ketidakpastian dan memberikan suatu arahan.
- c. Kepribadian (*The Law of Personality*) Seseorang yang hebat didasarkan pada sosok kepribadian yang apa adanya, baik dan hadir dengan segala ketidaksempurnaannya.
- d. Perbedaan (*The Law of Distinctiveness*) Seseorang perlu ditampilkan dengan cara yang berbeda dengan yang lainnya yang mana memiliki ciri khusus yang membedakan.
- e. *The Law of Visibility* Untuk menjadi sukses, Seseorang harus dapat dilihat secara konsisten terus-menerus, sampai dikenal. Untuk menjadi *visible*, seseorang perlu mempromosikan dirinya, menggunakan setiap kesempatan yang ditemui dan memiliki beberapa keberuntungan.
- f. Kesatuan (*The Law of Unity*) Kehidupan pribadi seseorang harus sejalan dengan etika moral dan sikap dari pribadi tersebut. Kehidupan pribadi selayaknya menjadi cermin dari sebuah citra yang ingin ditanamkan pada seseorang.
- g. Keteguhan (*The Law of Persistence*) Setiap orang membutuhkan waktu untuk tumbuh, dan selama proses berjalan penting untuk memperhatikan setiap tahapan dan *trend*. Seseorang harus tetap teguh pada pendiriannya

dari awal yang telah dibentuk, tanpa pernah ragu-ragu dan berniat merubahnya.

- h. Nama baik (*The Law of Goodwill*) guna memberikan hasil yang lebih baik dan bertahan lebih lama, jika seseorang dibelakangnya dipandang dengan cara yang positif. Seseorang tersebut harus diasosiasikan dengan sebuah nilai atau ide yang diakui secara umum positif dan bermanfaat.

Negara-negara yang mengedepankan budaya politik untuk mencari kekuasaan/ jabatan akan lebih mementingkan dan erat kaitannya dengan pencitraan politik. Persaingan politik akan sangat membutuhkan citra politik, misalnya pada pemilu yang dilakukan secara langsung dengan perolehan suara terbanyak sebagai pemenang, maka ia akan semakin memperkuat citra politiknya. Adapun penelitian ini mengambil teori citra menurut Anwar . Citra merupakan cerminan suatu realitas. Citra merupakan kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengertian seseorang tentang fakta-fakta atau kenyataan sebenarnya. Berdasarkan pengertian citra di atas, penenliti menyimpulkan bahwa citra merupakan suatu persepsi masyarakat kepada jati diri atau identitas seorang politikus.

## **5. Instagram Sebagai Bagian dari Media Sosial**

Digitalisasi bagian dari kemajuan teknologi, yang memberikan kesempatan bagi lahirnya internet atau international connection networking sebagai sebuah jaringan internasional yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Dikenal dengan globalisasi yang memiliki makna lintas negara (internasional). Arifin mengatakan bahwa Internet menjadi bagian

integral dari globalisasi yang diakibatkan perkembangan pesat dari teknologi informasi (Indrawan & Ilmar, 2018). Media baru biasanya saling terhubung, akses terhadap publik sebagai penerima maupun pengirim pesan yang bersifat interaktif secara terbuka. Sederhaanya media baru (*new media*) sebagai perkembangan teknologi secara globalisasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu yang menggunakan media secara digital untuk membudahkan penggunaanya mencari informasi.

Media sosial terdiri dari penggabungan kata “Media” dan juga “Sosial”.Media diartikan sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan Sosial diartikan sabagai individu yang mempunyai peran dan kontribusi terhadap masyarakat. Media sosial adalah alat yang memungkinkan atau mempermudah penggunaanya untuk bekomunikasi, berinteraksi, berbagi dan bekerja sama dengan pengguna lain atau masyarakat dan membentuk sebuah ikatan secara daring atau virtual. Lahirnya media sosial membuat pola perilaku masyarakat Indonesia mengalami perubahan baik budaya, etika maupun kultur suku, ras dan agama yang beragam dengan adanya potensi perubahan sosial. Hampir semua kalangan usia masyarakat Indonesia menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. (Fiyyani, 2019)

Dari tahun ke tahun media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, Friendster merajai media sosial tahun 2002, namun sudah banyak bermunculan sosial media dengan kelebihan dan karakteristik masing- masing. Pada era 70-an, ditemukannya sistem papan

buletin untuk berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, dilakukan dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem. Pada tahun 1995 perubahan mendasar terjadi ketika situs GeoCities muncul. GeoCities melayani *web hosting*, untuk melayani penyewaan penyimpanan data-data *website* agar website tersebut dapat diakses dari mana pun. Kemudian tahun 1998 Google muncul sebagai mesin pencari utama di internet dan memunculkan tampilan indeks. Mulai Tahun 2009- an bermunculan berbagai media sosial dengan keunggulan, keunikan, karakteristik dan segmentasi yang beragam.

Salah satu media sosial yakni, Instagram merupakan aplikasi sosial yang populer di kalangan pengguna telepon pintar (*Smartphone*). Nama Instagram diambil dari kata Insta “yang asalnya, Instan” dan gram” dari kata telegram”. Jadi Instagram adalah gabungan dari kata Instan dan Telegram yang diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, baik dalam bentuk foto berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (*Share*) ke jejaring sosial yang lain.

Pencipta instagram adalah Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Kevin Systrom dikenal publik sebagai orang yang berkecimpung di dunia *App Systrom* tumbuh di daerah pinggiran asri Boston yang dikenal dengan nama Holliston. Lulus dari Stanford University pada tahun 2006 dengan gelar ganda di bidang teknik dan manajemen. Kemudian bergabung dengan Google selama dua tahun dengan tugas

mengurus Gmail dan kemudian bekerja di tim Pengembangan orporat. Banyaknya aktivitas di dunia media sosial membuat Kevin ingin mengerjakan sesuatu yang merupakan miliknya sendiri. Kemudian Kevin Systrom meluncurkan startup teknologi pertamanya, dengan latar belakangnya sebagai seorang pemogram. Dia melihat potensi mobile dan ledakan besar App yang fokus pada *check-in* berbasis lokasi. Setelah itu dia terjun ke dalam arus tersebut dengan sebuah website bernama Burbn.com

Kisah Instagram bukan hanya tentang Kevin Systrom. Seperti yang sering terjadi, ada pendiri lain yakni Mike Krieger. Menurut Kevin, meskipun kurang terkenal di publik, Mike adalah ruh dari App-nya. Mike besar di Brasil, dan pindah ke Amerika Serikat pada tahun 2004 untuk belajar teknik di Stanford University. Setelah lulus dia bergabung dengan Startup Superhot Meeb, sebuah platform chat berbasis mesin jelajah yang populeritasnya meledak. Akan tetapi, Mike benar-benar ingin berkembang dan melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.

Dari maksud tersebut mereka bertemu. Berasal dari kampus yang sama membuat keduanya tidak banyak mengalami kesulitan. Dimana Kevin tahu bahwa dengan masuknya Mike ke dalam kapal, mereka akan merencanakan sesuatu yang benar-benar berbeda. Awalnya Kevin tidak tahu persis apa yang akan dia lakukan dengan Burbn.com, lalu dengan bantuan pemikiran kekasihnya, Nicole. Pada 6 Oktober 2010 instagram diluncurkan, hari pertamanya sudah diikuti oleh sekitar 25.000 pengguna dan dalam beberapa bulan, tepatnya Mei 2011 angkanya menyentuh 3,75 juta.

Dilansir dari *Bussiness of Apps*, Instagram merupakan aplikasi sosial terpuer keempat didunia setelah Facebook, Yuotube, Whatsapp. yang memiliki pengguna aktif mencapai 2 Miliar pada tahun 2021 dan akan terus berkembang dengan kecepatan tetap untuk mencapai 2,5 miliar pada tahun 2022. Dengan pengguna terbanyak berada di kawasan Asia-Pasifik, India memiliki lebih dari 300 juta pengguna aktif. dan Indonesia dengan 99,9 juta pengguna aktif. Rata-rata pengguna aktif berada dikisaran usia di bawah 35 tahun. Selain itu Pendapatan Instagram meningkat pesat dalam dua tahun terakhir, karena pandemi menarik lebih banyak pengguna dan merek ke platform tersebut. Itu menghasilkan sekitar \$ 51,4 miliar pendapatan pada tahun 2022.

Berbeda dengan aplikasi pengeditan foto lainnya yang terdapat pada internet kebanyakan. Kebanyak orang menggunakannya karena selain mudah menggunakan, juga terdapat banyak efek tambahan. Efek tersebut dapat memanipulasi wajah yang berbeda dari aslinya, meski demikian, ada dampak yang positif juga, yaitu kita dapat merubah foto kita menjadi lebih bagus. Tambahannya kita bisa men-share foto instagram ke facebook ataupun twitter dengan satu langkah yang mudah. Kita juga bisa menjadi suatu network dengan semua teman yang ada di dalam instagram itu sendiri. (Fiyyani, 2019)

Instagram memiliki fitur-fitur yang berbeda dengan media sosial lainnya, diantara sekian banyak fitur yang ada di Instagram diantaranya (Abdillah, 2021);

- a. *Home Page* adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari teman pengguna yang sudah diikuti.
- b. *Comments* Layanan ini menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di Instagram dapat dikomentari oleh siapapun di kolom komentar.
- c. Tanda Suka Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang berfungsi sebagai penanda bahwa teman yang lain menyukai foto yang telah dibagikan.
- d. *Explore* Merupakan tampilan dari foto atau video populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma sendiri untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.
- e. Profil Pengguna media sosial dapat mengetahui secara rinci tentang informasi sesama pengguna media sosial. Fitur ini memperlihatkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah *follower* dan jumlah *following*.
- f. *News Feed* Fitur yang menampilkan pemberitahuan terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram.
- g. *Geotagging* adalah identifikasi geografis atau tempat dalam situs web ataupun foto. Dengan *geotagging*, para pengguna dapat terdeteksi lokasi mereka setelah mengambil foto tersebut.
- h. Pengikut (*followers*) menjadi salah satu aspek yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut dapat mempengaruhi apakah foto tersebut bisa menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Berguna untuk mempertemukan teman-teman yang terdapat di dalam Instagram, dapat

terhubung dengan teman-teman mereka yang juga menggunakan Instagram dengan jejaring sosial seperti Twitter dan juga Facebook.

- i. *Instastory* adalah fitur yang yang dirilis Instagram pada akhir tahun 2016 silam. Di dalam instastory dapat dengan mudah mengunggah video atau foto yang akan hilang secara otomatis setelah melalui waktu 24 jam.
- j. *Live Fitur* hadir tidak lama sesudah *instastory* diluncurkan, untuk live sendiri pengguna Instagram dapat dengan mudah memperlihatkan apa kegiatan yang sedang dilakukan kepada para pengikutnya, pada fitur ini juga para followers bisa melihat langsung dan dapat berkomentar apa yang dilihatnya.
- k. IGTV fitur video televisi, yaitu Instagram Television atau IGTV. Berguna untuk mengunggah atau merekam sebuah video dengan durasi hingga 1 jam dan berdurasi lama. Beda halnya seperti Insta Stories yang hanya merekam 15 detik dan dalam jangka waktu hanya 24 jam.
- l. *Video Direct Message* Fitur Instagram yang dapat melakukan panggilan video yang sama dengan aplikasi pesan seperti WhatsApp, Line, dan lainnya. Instagram juga dapat melihat siapa saja temanmu yang online ketika akan mengirim pesan.

## 6. Analisis Wacana

Istilah wacana berasal dari bahasa sansekerta *wac/wak/vak* yang memiliki arti ‘berkata’ atau ‘berucap’, kemudian kata tersebut mengalami perubahan menjadi wacana. Kata ‘ana’ yang berada di belakang adalah



bentuk *sufiks* (akhiran) yang bermakna membedakan (nominalisasi). Dengan demikian wacana diartikan sebagai perkataan, tuturan, tulisan, wacana tidak hanya berbentuk dalam tulisan tetapi dalam bentuk lisan pun dinamakan sebagai wacana. (Rafida, 2022)

Sedangkan menurut Crystal dalam bukunya Eriyanto analisis wacana pengantar analisis teks media, wacana adalah menfokuskan pada struktur yang secara alamiah terdapat pada bahasa lisan, sebagaimana banyak terdapat dalam wacana seperti percakapan, wawancara, komentar dan ucapan-ucapan. Roger Fowler dalam bukunya Eriyanto berpendapat bahwa wacana sebagai komunikasi secara lisan dan tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan yang mewakili pandangan dunia, organisasi ataupun representasi dari pengalaman. Oleh karena itu dalam wacana tidak hanya sekedar melihat bentuk dari teksnya saja, tetapi bagaimana sebuah teks membangun suatu pengetahuan dan bertahan dari hadirnya wacana-wacana lain dalam praktik kehidupan sosial sehari-hari, analisis wacana mengungkap bagaimana sebuah wacana dapat bertahan dan diterima dibandingkan dengan wacana yang lain.

Analisis wacana adalah kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa secara alamiah baik lisan maupun tulisan. Analisis wacana menekankan kajiannya pada penggunaan bahasa pada konteks sosial. Bahasa yang digunakan dapat berwujud teks, *talk* (percakapan), atau *image* (visual), dikatakan sebagai dari sebuah praktik sosial karena bahasa dibentuk dan disepakati secara sosial dan berada dalam sebuah ruang sosial. (Adnani, 2021)

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak digunakan. Jika analisis isi kuantitatif lebih dominan pada pertanyaan “apa” (*what*), sedangkan analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” (*how*) dari pesan atau teks komunikasi. (Sobur, 2016) Melalui analisis wacana dapat mengetahui bagaimana isi teks dalam video pendek (*reels*), tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur bahasa tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

Analisis wacana merupakan tindakan sosial yang didalamnya terdapat dialog atas pernyataan yang dibuat. Dengan kata lain analisis wacana dibentuk secara sosial dan secara historis, sebagai metode yang digunakan dalam analisis teks yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna atau ide yang terkandung dalam teks wacana disampaikan. Analisis wacana bersifat kualitatif yang dalam prosesnya mencoba untuk mengkaji hubungan antara teks dan konteks wacana untuk memperoleh makna atau ide yang terkandung dalam wacana.

## **7. Analisis Wacana Norman Fairclough**

Tokoh yang dikenal dengan pendekatan perubahan sosiokultur dalam analisis wacana adalah Norman Fairclough. Yang mana pemikirannya banyak dipengaruhi oleh M. Foucault tentang *orders of discourse*, Julie Kristeva tentang intertekstualitas, dan M. Bakhtin tentang kekuasaan bahasa.

Fairclough membangun suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistik dan pemikiran sosial dan politik yang secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Model Fairclough ini lebih dikenal sebagai model perubahan sosial karena memandang pemakaian bahasa sebagai praktik sosial. (Suciati, 2018)

Norman Fairclough membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi: *text, discourse practice, dan sociocultural practice*. Menurut Eriyanto (Adnani, 2021) teks dapat dianalisis secara linguistik, dengan cara melihat dari kosakata, semantik, tata kalimat, koherensi dan kohesivitas, bagaimana antarkata atau kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian.

Seperti yang sudah disampaikan pada batasan masalah dalam penelitian ini bahwa penelitian ini akan menganalisis teks konten yang dibuat Puteri Komarudin pada akun instagramnya dalam dimensi teks. Fairclough melihat teks dalam berbagai tingkatan. Sebuah teks bukan hanya menampilkan bagaimana suatu objek digambarkan tetapi juga bagaimana hubungan antar objek didefinisikan. Setiap teks pada dasarnya, menurut Fairclough, dapat diuraikan dan dianalisis dari ketiga unsur tersebut. (Ade Irma Irianti, 2019) yaitu :

a. Representasi

Pada dasarnya representasi ingin melihat bagaimana seseorang, kelompok, peristiwa, dan kegiatan ditampilkan dalam teks. Representasi dalam pengertian Fairclough dilihat dari dua hal, yakni bagaimana

seseorang, kelompok, dan gagasan ditampilkan dalam anak kalimat dan gabungan atau rangkaian antar anak kalimat.

1) Representasi dalam anak kalimat

Menurut Fairclough (Ade Irma Irianti, 2019) ketika sesuatu tersebut ditampilkan, pada dasarnya pemakai bahasa dihadapkan pada dua pilihan. Pertama, pada tingkat kosakata (*vocabulary*): kosakata yang digunakan untuk menampilkan dan menggambarkan sesuatu. Kedua, pilihan yang didasarkan pada tingkat tata bahasa (*grammar*). Dalam tingkatan tata bahasa, analisis Norman Fairclough dipusatkan pada apakah tata bahasa ditampilkan dalam bentuk proses ataukah dalam bentuk partisipan.

2) Representasi dalam kombinasi anak kalimat

Gabungan antara anak kalimat membentuk koherensi lokal, yakni pengertian yang didapat dari gabungan anak kalimat satu dengan yang lain, sehingga kalimat itu mempunyai arti. Koherensi antara anak kalimat ini mempunyai beberapa bentuk (Ade Irma Irianti, 2019) :

a) Elaborasi, anak kalimat yang satu menjadi penjelas dari anak kalimat yang lain. Biasanya dihubungkan dengan pemakaian kata sambung seperti “yang”, “lalu”, atau “selanjutnya”.

b) Perpanjangan, di mana anak kalimat satu merupakan perpanjangan anak kalimat yang lain. Perpanjangan ini berupa tambahan (kata hubung “dan”) berupa kontras antara satu anak

kalimat dengan anak kalimat yang lain (kata hubung “tetapi”, “meskipun”, “akan tetapi”, dan sebagainya) atau juga membuat pilihan yang setara antara satu anak kalimat dengan anak kalimat yang lain (kata hubung “atau”).

c) Mempertinggi, di mana anak kalimat yang kedudukannya lebih besar dari anak kalimat yang lain (kata hubung “karena” atau “diakibatkan”). Koherensi ini merupakan pilihan. Artinya dua buah anak kalimat hanya dipandang sebagai penjelas, tambahan, atau saling bertentangan, tergantung bagaimana, fakta satu dipandang saling berhubungan dengan fakta lain.

### 3) Representasi dalam rangkaian antar kalimat

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana dua anak kalimat atau lebih disusun. Representasi ini berkaitan dengan bagaimana kalimat yang lebih menonjol dibandingkan dengan bagian yang lain. Salah satu aspek penting adalah partisipan dianggap mandiri atautkah ditampilkan memberikan reaksi dalam teks.

#### b. Relasi

Relasi berhubungan dengan partisipan dalam media berhubungan dan ditampilkan dalam teks. Media biasa dipandang sebagai suatu area sosial, dimana kelompok, golongan, dan khalayak dalam masyarakat saling berhubungan dan menyampaikan usulan pendapat dan gagasannya. Pusat perhatian dari analisis hubungan, tidak pada bagaimana partisipan publik

ditampilkan pada media (representasi), melainkan bagaimana pola hubungan dari ketiga actor ditampilkan dalam teks, antara wartawan dengan khalayak, antara partisipan publik, baik politisi, pengusaha, atau lain sebagainya dengan khalayak, antara wartawan dengan partisipan publik semuanya analisis hubungan diamati dari teks. Arti tentang bagaimana relasi itu dikonstruksi dalam media antara khalayak dan kekuasaan sosial yang mendominasi pada kehidupan ekonomi, politik, dan budaya. Analisis relasi sangat penting guna memberikan informasi yang berharga bagi masyarakat bagaimana kekuatan-kekuatan sosial ini ditampilkan dalam teks. Kedua, analisis hubungan juga penting untuk melihat bagaimana khalayak hendak ditempatkan dalam media. (Ade Irma Irianti, 2019)

### c. Identitas

Aspek Identitas menurut Fairclough dengan melihat dari sudut pandang tertentu seperti identitas wartawan, penulis, pembaca serta bagaimana sebuah kepribadian atau identitas yang akan ditampilkan. Menurut Faircough, bagaimana seorang wartawan, penulis dan pembaca menempatkan, menampilkan dan mengidentifikasi dirinya dengan masalah atau kelompok masyarakat yang terlibat. Seperti Wartawan ingin mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari khalayak atau mengidentifikasi secara mandiri. Namun identitas tidak hanya sekedar berkaitan dengan wartawan, tapi juga partisipasi public dan khalayak diidentifikasi.

Tabel 2 Elemen Dimensi Teks Menurut Norman Fairclough

Unsur	Yang ingin dilihat
Representasi	Bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan, atau apapun ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
Relasi	Bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks
Identitas	Bagaimana identitas wartawan, khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks

## B. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini sebagai landasan bagi peneliti dalam memposisikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil penelusuran, penelitian yang terkait sesuai tema yang diangkat peneliti, terdapat beberapa referensi yang dapat dijadikan rujukan bagi peneliti. Referensi terdiri dari skripsi dan jurnal ilmiah, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian berjudul Analisis Semiotik Citra Politik Hary Tanoesoedibjo Dalam Iklan Partai Perindo Di Televisi, Tahun 2016, Oleh Rizki Almu Ali Kosasih, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik. Terdapat persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki Almu Ali Kosasih, dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti soal citra dan politik, peneliti menjadikan skripsi tersebut sebagai sumber referensi teori. Namun, terdapat beberapa perbedaan di antara peneliti, yaitu peneliti menggunakan Iklan Partai Perindo Di Televisi sebagai subjeknya. Selain itu juga menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce sedangkan peneliti mengunaka analisis representasi Stuart Hall.

2. Penelitian berjudul *Citra Diri Anies Baswedan Melalui Akun Instagram @Aniesbaswedan Terhadap Follower Pada Kampanye Putaran Pertama Pilkada Dki Jakarta 2017, Tahun 2017*, Oleh Hanafi Rochman, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini, untuk mengetahui citra diri Anies Baswedan dengan menggunakan metode penelitian analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, Dengan demikian peneliti menjadikan skripsi tersebut sebagai sumber referensi teori. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Hanafi Rochman, yaitu meneliti akun Instagram @Aniesbaswedan sedangkan peneliti meneliti konten politik dan citra akun Instagram @puterikomarudin. Selain itu juga menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce sedangkan peneliti menggunakan analisis representasi Stuart Hall.
3. Dalam jurnal Penelitian berjudul *Political Branding Politisi Perempuan di Instagram : Kasus pada Tsamara Amany Alatas* , Tahun 2020, Oleh Inneu Mutiara Mudrikah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga meneliti politisi perempuan melalui akun instagram. Oleh karena itu peneliti menjadikan artikel jurnal tersebut sebagai rujukan teori. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan analisis wacana sebagai model analisis data temuan.
4. Penelitian berjudul *Citra Politik Sri Mulyani Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Konten @Yani\_Sunarno)*, Tahun 2021, Oleh Muh. Galih Nirbaya, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini



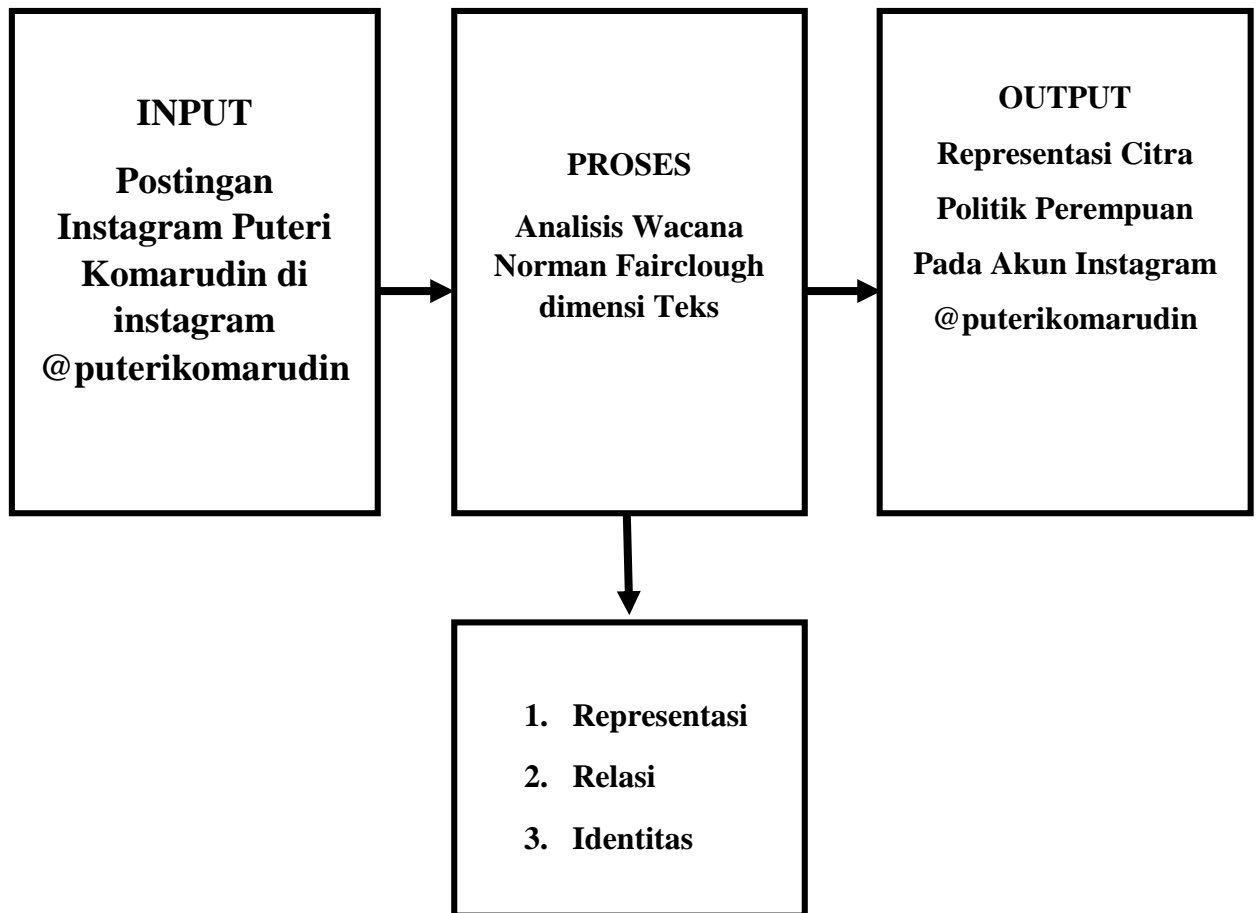
menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pada penelitian ini, Muh. Galih Nirbaya, menggunakan juga metode penelitian analisis semiotika. Terdapat persamaan unit analisis yang dilakukan oleh Muh. Galih Nirbaya, dengan peneliti, yakni menggunakan kualitatif, dan juga untuk mengetahui gambaran citra politik dengan media Instagram sebagai subjeknya. Sedangkan untuk perbedaannya Muh. Galih Nirbaya, peneliti adalah pada representasi identitas politik perempuannya..

5. Penelitian berjudul *Analisis Semiotik Citra Politik Kusdinar Untung Yuni Sukowati Dalam Akun Instagram @Mbakyuniselaludihati*, Tahun 2021, Oleh Fajar Mu`ti Abdillah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pada penelitian ini, Fajar Mu`ti Abdillah, menggunakan metode penelitian analisis semiotika. Terdapat persamaan yang dilakukan oleh Fajar Mu`ti Abdillah,, dengan peneliti, yakni untuk mengetahui gambaran citra politik dengan media Instagram sebagai subjeknya. Oleh karena itu peneliti menjadikannya sebagai referensi/ rujukan teori. Sedangkan perbedaannya pada metode analisis yang digunakan oleh peneliti.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan proses atau cara peneliti untuk menyelesaikan kasus atau permasalahan yang akan diteliti.(Utama, 2017). Kerangka berpikir bersifat operasional yang merujuk pada struktur konseptual untuk memahami, menganalisis dan memecahkan masalah secara logis.

Pada penelitian ini, langkah pertama yakni pengumpulan data berupa video pendek (*reels*) yang diunggah melalui akun instagram @puterikomarudin, dimana konten tersebut memuat gagasan, ide, atau cerita yang dapat dimaknai kembali sebagai pesan yang mengandung citra politik perempuan. pemaknaan tersebut adalah representasi, dengan ini representasi dapat juga proses yang melibatkan suatu keadaan yang dapat mewakili konstruksi social yang mengandung muatan kepentingan. Representasi dalam proses ini akan dijabarkan melalui penelitian dan analisis menggunakan wacana dimensi teks Norman Fairclough. Video pendek (*reels*) pada instagram @puterikomarudin adalah representasi citra politik perempuan. Di dalam video terkandung muatan ideologis maupun pendapat yang diperjuangkan Puteri Komarudin sebagai seorang politikus perempuan. Setelah data tersebut dianalisis, peneliti merepresentasikan kembali apakah video pendek (*reels*) tersebut memuat ide, gagasan, cerita dan ideologi tersebut berkaitan dengan citra politik perempuan atau tidak. Berikut merupakan kerangka berfikir yang disusun oleh peneliti.



Gambar 3 Kerangka Berpikir

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian fokus pada mengkaji politik pencitraan Puteri Komarudin di media sosial Instagram @puterikomarudin. Observasi sampai dengan penyusunan laporan dan munaqosah dilakukan oleh peneliti pada bulan januari sampai bulan September 2023.

Tabel 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Observasi dan penyusunan proposal									
2	Pengumpulan dan analisis data									
3	Penyusunan laporan dan munaqosah									

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough. Analisis ini dipilih karena memiliki relevansi dengan permasalahan yang diambil peneliti. Penelitian kualitatif dianggap tepat digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dan isu-isu sosial, yang mana dari sebagian ilmu sosial seperti tingkah laku manusia, kepribadian manusia tidak dapat diukur.

Pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji, mendeskripsikan dan menganalisis yang tujuannya adalah untuk menjelaskan penelitian secara sistematis, faktual, akurat dan rinci. Analisis deskriptif juga merupakan bagaimana cara menyampaikan suatu informasi dengan penjelasan, gambaran dan menginterpretasikan data yang terkumpul sebagaimana yang terjadi, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah akun Instagram @puterikomarudin. Sedangkan objek penelitian adalah bagaimana representasi citra politik perempuan oleh Puteri Komarudin yang digambarkan dalam konten instagramnya @puterikomarudin dengan menggunakan analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough seperti yang dibahas pada rumusan masalah.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan untuk membantu proses penelitian terbagi menjadi 2 jenis yakni data primer dan data sekunder. Data-data tersebut digunakan guna meneliti, mengamati, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif, jenis data yang dikumpulkan sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil penelusuran *online* tentang konten citra politik, yang diunggah di akun *Instagram* @puterikomarudin. Rencananya peneliti akan mengkaji sebanyak 18 konten, hal ini dikarenakan ada 18 konten yang menggambarkan sebagai politikus perempuan. Konten tersebut dipilih berdasarkan hal – hal yang

berkaitan tentang perempuan, baik itu tentang isu- isu perempuan yang ada diIndonesia, regulasi atau kebijakan untuk perempuan, dan pembahasan tentang kesejahteraan bagi Ibu dan Anak.

Tabel 4 Daftar Konten yang diteliti

No	Judul Video Pendek (Reels)
1	Hari Perempuan Internasional (8 maret 2019)
2	Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (narasumber), (05 September 2019)
3	APPF28 (hari perempuan internasional),(08 Maret 2020)
4	Blusukan perbagaian bantuan kepada korban pergerakan tanah Purwakarta, 17 April 2021)
5	EU/ASEAN gender parity: state of play and perspectives”ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (@aipa.secretariat), (23 April 2021)
6	<i>Put Girls Rights Front And Center To Combat Online Shild Sexual Exploitation</i> ,(13 Desember 2021)
7	Perempuan di dunia Politik,(8 Maret 2022)
8	Forum Parlemen Perempuan, (23 Maret 2022)
9	Hari Kartini Steriotip Gender,(21 April 2022)
10	Mendengar Curhatan Emak-Emak,(30 November 2022)
11	Perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi,(20 Desember 2022)
12	<i>The Power Of Emak-Emak</i> ,(8 Januari 2023)
13	Apa salahnya Perempuan dan muda?,(21 Januari 2023)
14	Partisipasi Perempuan,( 24 Januari 2023)
15	Seni Mendengarkan Anak!,(15 Februari 2023)
16	lagi dan lagi Pelecehan seksual,(23 Februari 2023)
17	Teriak Saja saat Dilecehkan,(03 Mei 2023)
18	Faktor <i>Stunting</i> Ibu wajib Tahu!,( 26 Mei 2023)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang telah dikumpulkan dan berkaitan dengan penelitian berupa hasil dokumentasi yang diambil dari berbagai kajian pustaka, literature berita, jurnal dan sumber informasi lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif berupa data dalam bentuk bukan angka. Data berupa teks, dokumen, gambar foto, atau obyek-obyek lainnya yang ditemukan saat penelitian. Adapun pengumpulan data yang di lakukan antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset terhadap gejala yang diteliti.(Kosasih, 2016) Observasi merupakan cara yang efisien dalam melakukan sebuah penelitian yang mana mencatat apa yang kita lihat dengan menggunakan pancaindra. Observasi disini adalah observasi langsung dengan melihat atau mengamati aktivitas yang terjadi di Instagram. Dengan cara mengunjungi instagram @puterikomarudin untuk menjelajahi postingannya baik video pendeknya (*reels*),*caption*, maupun melihat *like* dan komentarnya. Dengan observasi peneliti dapat menganalisis konten yang diposting, Selain itu juga dapat mengamati kontennya pada kolom komentar likes atau tindakan interaksi pada postingan di instagram.

## 2. Dokumentasi

Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dari berbagai dokumen seperti buku-buku, majalah, jurnal, media massa dan sebagainya. Guna memperdalam penelitian, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian menggunakan konten Instagram. Pada dasarnya dokumentasi sebagai penjabar dari analisis penelitian yang mana berkaitan erat dengan konten @Puteri Komarudin untuk melengkapi data yang bersifat tekstual. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan *capture* dan menangkap layar (*screenshot*) dari postingan akun @puterikomarudin yang sesuai dengan kriterianya sebanyak 18 konten yang diambil dari awal pencalonannya tahun 2019 sampai dengan 2023 bulan Mei, kemudian dianalisis sesuai dengan model peneliti yang digunakan.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah Tindakan dengan melakukan pencarian referensi terkait masalah yang diteliti, dengan mengambil teori, mencocokkannya dengan peristiwa yang ada, sebagai penjabar untuk menjelaskan peristiwa tersebut. Guna memperdalam penelitian yang peneliti lakukan juga mencari serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan pencitraan politik perempuan melalui media sosial, maka peneliti pengumpulan data dengan studi pustaka yang digunakan untuk memperbanyak landasan teoritis serta memperjelas analisis penelitian, maksud hal ini adalah yang berkaitan dengan kegiatan pencitraan politik perempuan melalui media sosial *Instagram*.



## F. Keabsahan Data

Untuk menguji sebuah keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yakni teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data adalah pengujian kredibilitas atau kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam jangka waktu tertentu.

Teknik triangulasi sumber (data) digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti. Triangulasi sumber dipilih karena peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, jurnal, hasil observasi dan sebagainya, karena dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara dapat menghasilkan bukti maupun data yang berbeda, selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Dari berbagai sudut pandang tersebut akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

Untuk derajat kebenarannya melalui data yang ditemukan secara konsisten dari beberapa sumber yang berbeda, kemungkinan besar datanya dapat diandalkan. Dengan sumber data yang berbeda saling melengkapi dan konsisten satu sama lain, maka derajat kepercayaannya akan tinggi, terakhir data yang digunakan mudah dipahami, dijelaskan secara rinci dan diproduksi oleh peneliti lain. Oleh karena itu, evaluasi yang cermat dan pemikiran kritis perlu dilakukan saat mengevaluasi keabsahan data triangulasi.

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis data, yang pertama adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, melakukan seleksi, di mana peneliti memilih data dengan karakteristik tertentu sesuai kebutuhan dan dalam kurun waktu yang sudah diputuskan. Kemudian, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough. Dimensi teks meliputi representasi, relasi, dan identitas. dalam analisis wacana dimensi teks menggunakan bahasa dapat berupa tindakan, peristiwa dan keadaan. Memakai tata bahasa yang sesuai dengan struktur fungsi pragmatisnya yaitu tema, kutipan-kutipan atau rangkaian kalimat untuk melihat bagaimana penggambaran citra politik perempuan seorang Puteri Komarudin dan juga pendapat atau gagasan yang disampaikan dalam teks.

Selanjutnya peneliti menentukan sampel yaitu memilih konten akun media sosial @puterikomarudin. Media sosial *Instagram* dipilih karena merupakan media sosial yang paling aktif digunakan oleh Puteri Komarudin dengan akunnya @puterikomarudin dengan unggahan mencapai 1400 lebih kiriman, sejak 11 Februari 2000. Sedangkan karakter video pendek (reels) yang dipilih adalah gambar yang paling banyak mengandung citranya sebagai politik perempuan, pada kurun waktu 2019 sampai 2023 bulan Mei, karena merupakan Awal masuknya Putri Komarudin sebagai anggota Komisi 11 DPR RI. Terdapat 18 unggahan pada kurun waktu tersebut. Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough pada instagram @puterikomarudin sebagai subjek penelitian.
2. Kemudian mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dengan cara *screenshot reels* pada instagram @puterikomarudin.
3. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah memisahkan dan menyeleksi data yang relevan dengan tujuan peneliti.
4. Mengidentifikasi (*Code*) yang berindikasi memberi jawaban terhadap pertanyaan penulisan agar dapat dengan mudah dimengerti dan dianalisis.
5. Menerapkan metode analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough yang sesuai dengan tujuan analisis.
6. Setelah temuan data selesai dianalisis, maka peneliti mencari sumber-sumber lainnya untuk mendukung isi dalam penelitian ini.
7. Terakhir peneliti akan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Putri Komarudin**



Gambar 4 Putri Anneta Komarudin

Sumber : profil anggota dewan perwakilan rakyat ([dpr.go.id](http://dpr.go.id))

Lahir di Kota Bandung pada 1993, Putri Komarudin mewakili Daerah Pemilihan Jawa Barat VII (Kabupaten Bekasi, Karawang, dan Purwakarta) sebagai Anggota Parlemen dari Partai Golkar untuk periode 2019-2024 dengan total perolehan 70.164 suara. Menjabat sebagai Anggota Komisi XI DPR RI, Putri membawahi bidang Keuangan, Perbankan, dan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Selama berkecimpung di Komisi XI, Puteri memperjuangkan aspirasi masyarakat dalam penyusunan dan perumusan Undang-Undang, diantaranya yaitu Undang-Undang Bea Meterai, Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (HKPD), serta Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK).

Menjadi bagian dari Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP), Puteri menjabat sebagai Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI dengan Parlemen Republik Rakyat Tiongkok (RRT) serta berhasil terpilih sebagai Perwakilan Regional Grup Asia Pasifik pada Biro Parlemen Perempuan Inter-Parliamentary Union (IPU) periode 2021-2025. Sebagai politisi perempuan muda, Puteri Komarudin menginisiasi terbentuknya serta memimpin Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia (KPPI), serta aktif dalam keanggotaan Kaukus Perempuan Parlemen Indonesia RI (KPPRI). Atas upaya proaktif untuk meningkatkan transparansi kinerja, Puteri mendapatkan penghargaan *Hope of Democracy* pada Oktober 2021 sebagai Anggota Parlemen yang aspiratif dan komunikatif untuk masyarakat pada *Teropong Democracy Award* dengan indikator bahwa Puteri Komarudin telah menjadi harapan masyarakat di lingkungan legislatif serta mendengar dan memperjuangkan aspirasi rakyat untuk kesejahteraan umum.

Puteri Komarudin berhasil meraih gelar *Bachelor of Commerce* pada 2015 dari University of Melbourne dengan beasiswa Global B.Com. Pada tahun yang sama Puteri juga menyelesaikan program HBX CORE : *Credential*

*of Readiness*, dengan area studi Analisis Bisnis ; Ekonomi untuk Manajer serta Akuntansi Keuangan dari *Harvard Business School*. Aktif mengikuti program peningkatan kapasitas di luar kampus, Puteri juga dinobatkan sebagai Top 6 Lulusan *Young Leaders of Indonesia (YLI) Wave 7* yang diselenggarakan oleh McKinsey Indonesia.

Tak hanya berkiprah dalam diplomasi parlemen, Puteri terpilih sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk *Youth 20 Summit 2021* di Italia, suatu *Engagement Group* yang mempertemukan perwakilan pemuda dari negara G20. Puteri pun berhasil meloloskan 3 (tiga) rekomendasi kebijakan dalam *Y20 2021 Communique* yaitu terkait inklusi dan kesetaraan kesempatan pada keuangan, pendidikan, dan politik.

Khususnya pada rekomendasi dalam hal politik, Puteri merekomendasikan kepada pemerintah negara anggota G20 untuk mengimplementasikan kebijakan kuota bagi pemuda untuk berkiprah di kantor-kantor administrasi publik, seperti lembaga pemerintah, legislatif, hingga partai politik. Hal ini direkomendasikan guna meningkatkan partisipasi pemuda dalam pengambilan keputusan dan mendorong diadopsinya kebijakan yang inklusif terhadap pemuda.

Puteri Komarudin memulai kariernya di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Pengawas Bank Asing sejak 2016 hingga 2018. Lalu, Puteri memutuskan untuk secara total mengabdikan diri pada masyarakat sebagai anggota parlemen. Selain itu, Puteri terlibat aktif dalam kepengurusan Partai Golkar maupun organisasi sayapnya, seperti :

- a. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar sebagai Ketua Bidang Keuangan dan Pasar Modal (September 2021 - Sekarang).
- b. Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) sebagai Ketua Bidang Kemitraan Perbankan dan Pasar Modal (September 2020 - Sekarang).
- c. Golkar Institute sebagai Wakil Sekretaris (Agustus 2020 - Sekarang) Pimpinan Pusat Kesatuan Perempuan Partai Golkar (PP KPPG) sebagai Ketua Koordinator Bidang Perekonomian (Juli 2020 - Sekarang).
- d. Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI) sebagai Wakil Ketua Umum (September 2017 - Sekarang).

Tak hanya itu, Puteri juga dipercaya untuk mengemban amanah pada organisasi lain di luar kepartaian, seperti :

- a. Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Nasional sebagai Wakil Ketua Umum (November 2022 - Sekarang)
- b. Pengurus Besar Persatuan Senam Indonesia (Persani) sebagai Dewan Kehormatan (November 2022 - Sekarang)
- c. Youth 20 (Y20) Indonesia sebagai *Co-Head* Komite Seleksi Delegasi Y20 Indonesia 2022 (Desember 2021 - Sekarang)
- d. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai Wakil Kepala Bidang Ekonomi dan Keuangan, Badan Hubungan Legislatif (November 2021 - Sekarang)
- e. Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Australia Rating Universitas Melbourne sebagai Presiden (2013 - 2014)

## B. Sajian Data

Sajian data analisis representasi pada akun Instagram milik Putri Komarudin yakni @puterikomarudin di unggah pada kurun waktu 2019 sampai 2023 bulan Mei yang menggambarkan citranya sebagai politikus perempuan.

### 1. Tabel 5 (Konten 1 Instagram @puterikomarudin “Hari Perempuan Internasional ” 8 maret 2019)

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.22	Sebagai ketua departemen pemberdayaan perempuan DP Partai Golkar, saya bertanggung jawab untuk memaksimalkan potensi yang perempuan punya melalui program-program pelatihan dan keterampilan seperti pelatihan <i>public speaking</i> dan politik. Sehingga nantinya perempuan akan mempunyai daya saing dan dapat bersaing dengan laki laki.	
00.23-00.39	Saya Putri Aneta Komarudin dari daerah pemilihan Jawa Barat 7 yang meliputi Kabupaten Bekasi, Karawang dan Purwakarta mengucapkan selamat hari perempuan internasional.	
<p><b>Caption</b></p> <p>Menjadi perempuan adalah sebuah anugerah yang harus disyukuri. Jangan pernah merasa bahwa perempuan adalah makhluk yang inferior, karena kita diciptakan dengan segala kelebihan yang patut dimaksimalkan. Sebagai perempuan aku selalu berusaha berpartisipasi aktif dalam berkontribusi untuk Indonesia dalam segala aspek.</p> <p>Pilihan untuk maju di kontestasi legislatif adalah salah satu bentuk perjuanganku untuk Indonesia dan untuk perempuan, karena keterwakilan perempuan dalam parlemen akan memastikan kultur pengambilan kebijakan publik yang ramah dan sensitif pada kepentingan perempuan. Selamat Hari Perempuan Internasional untuk para pejuang perempuan lainnya diluar sana!</p>		

#### a. Representasi

Representasi citranya pada video pendek (*reels*) dengan judul peringatan hari perempuan internasional, yang diposting pada 8 Maret 2019



disukai (*like*) sebanyak 181 yang sudah dilihat oleh 1.468 orang, dengan komentar sebanyak 4 pada 30/07/2023. Dianalisis melalui scene yang berkaitan dengan perempuan yang ditemukan dengan menguraikan maknanya berdasarkan realitas sosial yang disusun dalam bentuk deskripsi.

Video tersebut mempresentasikan bahwa Puteri Komarudin memosisikan dirinya sebagai perwakilan rakyat yang menyoroti pentingnya pemberdayaan perempuan dengan memaksimalkan potensi yang ada, dilihat dari kalimat "...saya bertanggung jawab untuk memaksimalkan potensi yang perempuan punya..." melalui program pelatihan dan keterampilan, seperti *public speaking* dan politik. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peranan penting dalam politik yang dapat mendorong perubahan sosial dalam masyarakat dan dapat bersaing dengan laki-laki. Puteri juga turut aktif memberikan motivasi kepada perempuan atas kelebihan yang dimiliki. Sebagai bentuk mempromosikan dirinya sebagai calon politikus perempuan, Puteri Komarudin ikut berpartisipasi memperingati hari perempuan internasional yang dapat dilihat dari *captionnya*.

Citra yang ditampilkan yakni citra mencerminkan realitas sosial dengan ketimpangan gender yang masih terjadi di Indonesia dilihat dari kebutuhan untuk memaksimalkan potensi perempuan agar dapat bersaing dengan laki-laki khususnya daerah pemilihannya. Sedangkan menurut Peter Montoya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) sebagai seorang pemimpin departemen pemberdayaan perempuan DP Partai Golkar.

Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**

Relasi ini didukung dari peran-peran yang dibangun untuk menyampaikan tujuan dan maksud tertentu. Adanya hubungan antara Puteri Komarudin sebagai ketua departemen. Dilihat dari video tersebut, Puteri turut menyediakan pelatihan dan keterampilan dalam bidang *public speaking* dan politik. Hal ini dapat merepresentasikan dua subjek antara perempuan dan Puteri Komarudin yang turut andil dalam mengambil keputusan sebuah kebijakan publik yang ramah dan sensitif pada kepentingan perempuan.

#### **c. Identitas**

Identitas Putri Aneta Komarudin sebagai seorang politisi yang menjabat sebagai ketua departemen pemberdayaan perempuan DP Partai Golkar mencakup daerah pemilihan yaitu Jawa Barat 7. Identitas ini mencerminkan kredibilitas dan otoritas Puteri dalam menyampaikan pesan tentang program-program pemberdayaan perempuan melalui program-program pelatihan dan keterampilan. Hal ini sudah jelas menggambarkan sosok politikus perempuan yang disampaikan dari awal pencalonannya sebagai salah satu perwakilan rakyat dengan menunjukkan dukungan dan perhatian terhadap perempuan sebagai ucapan selamat untuk perayaan Hari Perempuan Internasional.

2. Tabel 6 (Konten 2 Instagram @puterikomarudin “Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak”, 05 September 2019)

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.29	Untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran PPA sendiri, karena untuk rencana menaikkan anggaran kita harus mengevaluasi pelaksanaan anggaran di tahun tahun sebelumnya, sehingga ketika nanti kita meminta untuk menaikkan anggaran tersebut, bisa dipertanggung jawabkan karena dari pengalaman saya sendiri di dapil saya banyak sekali <i>program program one of</i> yang tidak <i>sustainable</i> dan akhirnya hanya menjadi formalitas program pemerintah.	
00.30-00.37	Apa menaikkan tingkatan kehidupan perempuan di pedesaan? Dalam waktu yang panjang.	
<p><b>Caption</b></p> <p>Mendapatkan amanah untuk membacakan Rencana Tindak Lanjut Anggota DPR RI perempuan terpilih periode 2019-2024 pada forum Peningkatan Kapasitas tentang Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dari @kemenpppa. Rencana ini akan menjadi salah satu panduan kami nanti dalam melaksanakan tugas sebagai anggota legislatif perempuan yang dapat berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup perempuan lainnya.</p> <p>Aku secara pribadi mengajukan dan mendorong evaluasi pelaksanaan anggaran kementerian secara efektif dan efisien, agar program yang tidak memiliki efek jangka panjang yang masif dan hanya bersifat seremonial saja bisa segera dihapuskan, sehingga anggaran dapat dialokasikan ke program inovatif yang mempunyai efek besar. Keberlangsungan dari manfaat sebuah program pemerintah dibutuhkan untuk bisa benar-benar meningkatkan kualitas penghidupan warga yang dituju.</p> <p>Kami juga akan mengawal penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG) di semua mitra lembaga dan kementerian, di komisi manapun kami nanti ditempatkan di @dpr_ri. Buat teman-teman yang belum familiar, ARG adalah strategi untuk mengintegrasikan isu gender ke dalam proses penganggaran, dan menerjemahkan komitmen para pihak untuk mewujudkan kesetaraan gender ke dalam komitmen anggaran. Salah satu kunci untuk mewujudkan Planet 50:50 Gender Equality yang menjadi cita-cita.</p>		

### a. Representasi

Video dengan judul “Forum Peningkatan Kapasitas tentang Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak” menggambarkan bagaimana peran dan kontribusi Puteri Komarudin dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Video ini diposting pada 05 September 2019 disukai (*like*) sebanyak 215, yang sudah dilihat oleh 3.697 orang, dengan komentar sebanyak 10 pada 30/07/2023.

Cuplikan video dengan durasi 37 detik menampilkan bagaimana Puteri Komarudin menyampaikan rencana tindak lanjut pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dilihat dari kalimat “...mengevaluasi pelaksanaan anggaran PPA sendiri karena untuk rencana kenaikan anggaran...” Dari teks tersebut, Puteri mengevaluasi pelaksanaan anggaran PPA ditahun sebelumnya untuk dapat menaikkan anggaran PPA ditahun ini dengan program jangka panjang bukan hanya program yang tidak berkelanjutan dan formalitas pemerintah saja, agar dapat menaikkan kehidupan perempuan di pedesaan. Selain pemberdayaan perempuan, juga mengawal penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG) di semua mitra lembaga dan kementerian. ARG sebagai strategi untuk mengintegrasikan isu gender ke dalam proses penganggaran, dan menerjemahkan komitmen para pihak untuk mewujudkan kesetaraan gender ke dalam komitmen anggaran.

Citra yang ditampilkan yakni citra mencerminkan realitas sosial dengan memberdayakan perempuan dan perlindungan anak dilihat dari wewenang Puteri dalam mengevaluasi anggaran PPA yang biasanya sebagai

program formalitas pemerintah saja, bukan program yang jangka panjang untuk menaikkan kehidupan perempuan di pedesaan. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok Spesialisasi (*The Law of Specialization*) sebagai seorang perwakilan rakyat yang memiliki keahlian dalam membuat anggaran sesuai dengan komisinya di DPR RI.




#### **b. Relasi**

Relasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan perempuan di pedesaan. Program-program yang tidak berkelanjutan dan hanya menjadi formalitas menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang dijanjikan oleh pemerintah dan apa yang diberikan kepada masyarakat. Puteri disini mengkritik bahwa ketidakmampuan pemerintah dalam menyediakan program-program yang berkelanjutan mempengaruhi hubungan antara pemerintah dan masyarakat, dalam hal meningkatkan tingkat kehidupan perempuan di pedesaan. Maka dari itu diperlukannya program yang jangka panjang dan mempunyai efek besar.

#### **c. Identitas**

Dalam video tersebut, Puteri menggambarkan jati dirinya sebagai seseorang yang memiliki pengalaman di dapil dan menyaksikan banyak program PPA yang tidak berkelanjutan. Puteri mengkritik pelaksanaan anggaran PPA yang tidak berkelanjutan, mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap kebijakan dan pelaksanaan pemerintah, dan menegaskan identitasnya sebagai politik perempuan atau wakil rakyat yang peduli terhadap perempuan di pedesaan.



3. Tabel 7 (Konten 3 Instagram @puterikomarudin “APPF28 (hari perempuan internasional)”,08 Maret 2020)



Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.14	<p><i>Senator Sue Lines, Deputy President of the Australia sanete.</i> (Senator Sue Lines, Wakil Presiden Australia).</p>	
00.15-01.17	<p><i>Distinguished Delegates</i> <i>It is an honor for me to be here to deliver the Indonesia houses views on promoting gender equality and women’s empowerment in decision making at all levels at the 28th Annual meeting of the Asia Pacific parliamentary forum.</i> <i>I believe that the goal of advancing society will not be achieved without promoting gender equality and improving the role of women in, decision making and politics and economy.</i> <i>However, there is more work to be done to make it into reality is a undeniable that women played an integral part in the development and growth of a nation.</i> <i>Unfortunately, this part is often overlooked and demeaned due to the constraints of gender structure in society.</i> <i>Gender equality should start from understanding the equal presence of men and women, and works its way to create a power balance between genders by empowering women to be actively involved in strategic decision making, whare it has been dominated by men.</i> (Delegasi yang Terhormat, Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk berada di sini untuk menyampaikan pandangan-pandangan DPR Indonesia tentang mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan di semua tingkatan pada pertemuan Tahunan ke-28 forum parlementer Asia Pasifik. Saya percaya bahwa tujuan memajukan masyarakat tidak akan tercapai tanpa</p>	 

	<p>mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan politik dan ekonomi.</p> <p>Namun, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mewujudkannya. Tak dapat disangkal bahwa perempuan memainkan peran integral dalam pembangunan dan pertumbuhan suatu bangsa.</p> <p>Sayangnya, bagian ini sering diabaikan dan direndahkan karena kendala struktur gender dalam masyarakat.</p> <p>Kesetaraan gender harus dimulai dari memahami kesetaraan keberadaan laki-laki dan perempuan, dan bekerja dengan cara menciptakan keseimbangan kekuatan antara gender dengan memberdayakan perempuan untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan strategis, yang selama ini didominasi oleh laki-laki.)</p>	
01.18-01.54	<p><i>Women representation and equal participation in politics are critical to ensure that women can freely exercise their rights and fulfill their potential without restraints.</i></p> <p><i>I believe this representation and participation should be elevated by promoting women to take the central role in the strategic decision making process.</i></p> <p><i>The role is prevalent in ensuring that the decision reflects womens best interest through the formulation of gender responsive policies and adding new perspective on mainstream political issue.</i></p> <p>(Keterwakilan perempuan dan partisipasi yang setara dalam politik sangat penting untuk memastikan bahwa perempuan dapat dengan bebas menggunakan haknya dan memenuhi potensinya tanpa hambatan.</p> <p>Saya percaya keterwakilan dan partisipasi ini harus ditingkatkan dengan mempromosikan perempuan untuk mengambil peran sentral dalam proses pengambilan keputusan strategis.</p> <p>Peran tersebut lazim dalam memastikan bahwa keputusan tersebut mencerminkan kepentingan terbaik perempuan melalui perumusan kebijakan yang responsif gender dan menambahkan perspektif baru pada isu politik arus utama.)</p>	


01.55-02.38	<p><i>Excellencies, Distinguished delegates, ladies and gentlemen, Indonesia commitment to women empowerment is manifested in its participation in various international frameworks.</i></p> <p><i>Indonesia has ratified the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW) in 1984, and continue to implement international commitments on gender equality and women empowerment, such as the 1995 Beijing Declaration and Platform for Action, and the SDGs.</i></p> <p><i>In 2016, the President of Indonesia has been chosen as one of the Champions for the UN HeForShe campaign to push, mobilize and change, not only the mindset of men but also their contribution in promoting gender.</i></p> <p>(Yang Mulia, Para delegasi yang saya hormati, hadirin sekalian, komitmen Indonesia terhadap pemberdayaan perempuan diwujudkan dalam partisipasinya dalam berbagai kerangka kerja internasional.</p> <p>Indonesia telah meratifikasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW) pada tahun 1984, dan terus melaksanakan komitmen internasional tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, seperti Deklarasi dan Landasan Aksi Beijing 1995, dan SDGs. Pada tahun 2016, Presiden Indonesia terpilih sebagai salah satu Champion untuk kampanye UN HeForShe untuk mendorong, memobilisasi dan mengubah, tidak hanya pola pikir laki-laki tetapi juga kontribusi mereka dalam mempromosikan gender.)</p>	
02.39-03.19	<p><i>As part of the HeForShe movement, Indonesia pledged to achieve 3 main goals at the national level :</i></p> <p><i>First, to promote the role and representation of women in parlement and other decision-making processes.</i></p> <p><i>Second, to reduce the maternal mortality rate and improve access to reproductive health services across the country.</i></p> <p><i>And third, to end violence against women and girls.</i></p>	



	<p>(Sebagai bagian dari gerakan HeForShe, Indonesia berjanji untuk mencapai 3 tujuan utama di tingkat nasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama, mendorong peran dan keterwakilan perempuan di parlemen dan proses pengambilan keputusan lainnya.</li> <li>2. Kedua, menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan reproduksi di seluruh tanah air.</li> <li>3. Dan ketiga, mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan.)</li> </ol>	
03.04-03.35	<p><i>To implement the international commitment, Indonesia has strengthened its legal framework by issuing law number 7 of 2017 regarding general election.</i></p> <p><i>under this law, a 30 percent quota for women is required in the election nomination seats. Membership in a political party and membership in action institutions. The 30 percent quota of women in parlement has been adopted as a temporary special measure, in line with CEDAW, since the 2004 election.</i></p> <p>(Untuk mengimplementasikan komitmen internasional tersebut, Indonesia telah memperkuat kerangka hukumnya dengan mengeluarkan undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum. di bawah undang-undang ini, kuota 30 persen untuk perempuan diperlukan di kursi pencalonan pemilu. Keanggotaan dalam partai politik dan keanggotaan dalam lembaga-lembaga aksi. Kuota 30 persen perempuan di parlemen telah diadopsi sebagai tindakan khusus sementara, sejalan dengan CEDAW, sejak pemilu 2004.)</p>	
03.36-03.59	<p><i>Indonesia also complement the law by formulating the grand design for women's representation in the 2019 election, which provides guidelines for the government to device programs and activities aimed to increase womens participation in the 2019 election,</i></p> <p><i>The design comprehensively consists of three phases of actions covering pre-election, election and post-election programs.</i></p>	

	<p>(Indonesia juga melengkapi undang-undang tersebut dengan menyusun grand design keterwakilan perempuan pada Pemilu 2019, yang menjadi pedoman bagi pemerintah untuk menyusun program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan partisipasi perempuan pada Pemilu 2019, Rancangan tersebut secara komprehensif terdiri dari tiga tahapan aksi yang meliputi program pra pemilu, pemilu dan pasca pemilu.)</p>	
<p>04.00-04.35</p>	<p><i>Each phase involves training, internship and mentorship activities designed for women candidates running for election. The combination of legal framework and policy resulted in an increasing trend of women being elected in the legislative election. There is a significant increase in percentage from 17.32 percent in the previous parliamentary term to 21 percent. For a country with deeply permeated patriarchal culture, is increasing trend is an motivation achievement and we aim for a higher percentage in the future.</i></p> <p>(Setiap fase melibatkan kegiatan pelatihan, magang dan pendampingan yang dirancang untuk kandidat perempuan yang mencalonkan diri untuk pemilihan. Perpaduan antara kerangka hukum dan kebijakan tersebut mengakibatkan kecenderungan perempuan terpilih dalam pemilu legislatif semakin meningkat. Ada peningkatan persentase yang signifikan dari 17,32 persen pada periode parlemen sebelumnya menjadi 21 persen. Untuk negara dengan budaya patriarki yang sangat meresap, tren yang meningkat merupakan pencapaian motivasi dan kami menargetkan persentase yang lebih tinggi di masa depan.)</p>	
<p>04.36-05.27</p>	<p><i>Today we have five female ministers in the cabinet. One of them is Mrs. Sri Mulyani Indrawati, who was voted “Best Minister In The World In 2018 For Breakthrough In Fiscal And Monetary Policy”. While at the local level, about 9.000 women take the initiative lead villages across the country. All of them are such remarkable inspirationsto a lot of women who aspire to</i></p>	

	<p><i>work in public sector. Indonesia has also established the national commission on women since 1998 and implemented the national master plan for womens empowerment, weaving through all the measures and initiatives, Indonesia adopts a holistic approach in gender mainstreaming in which all governmental Ministries/Institutions are encouraged to support and promote gender equality in the respective sector and also applied gender responsive planning and budgeting.</i></p> <p>(Hari ini kami memiliki lima menteri perempuan di kabinet. Salah satunya adalah Ibu Sri Mulyani Indrawati yang terpilih sebagai “Menteri Terbaik Dunia Tahun 2018 Untuk Terobosan Kebijakan Fiskal dan Moneter”.</p> <p>Sementara di tingkat lokal, sekitar 9.000 perempuan berinisiatif memimpin desa-desa di seluruh tanah air.</p> <p>Semuanya merupakan inspirasi luar biasa bagi banyak perempuan yang bercita-cita bekerja di sektor publik. Indonesia juga telah membentuk Komnas Perempuan sejak tahun 1998 dan melaksanakan Rencana Induk Nasional Pemberdayaan Perempuan, melalui semua langkah dan inisiatif, Indonesia mengadopsi pendekatan holistik dalam pengarusutamaan gender. dimana seluruh Kementerian/Lembaga pemerintah didorong untuk mendukung dan mendorong kesetaraan gender di bidangnya masing-masing serta menerapkan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender.)</p>	
05.28-06.00	<p><i>Our commitment to start from a government initiative, but now its impact have reached the private sector. In the business sector, as Indonesia is home to five unicorn startups, we are glad to see that 31 percent of women accede managerial position in Indonesia’s startup companies.</i></p> <p><i>This is an accomplishment that help shatter the persistence gender stereotyping of women in STEM field the increasing presence of women in STEM, especially ICT sector, helps pave the path towards gender policy-data integration in the long run.</i></p>	

	<p>(Komitmen kami untuk memulai dari inisiatif pemerintah, tetapi sekarang dampaknya telah mencapai sektor swasta. Di sektor bisnis, karena Indonesia adalah rumah bagi lima startup unicorn, kami senang melihat 31 persen perempuan menduduki posisi manajerial di perusahaan startup Indonesia.</p> <p>Ini adalah pencapaian yang membantu mematahkan stereotip gender perempuan yang masih bertahan di bidang STEM. Meningkatnya kehadiran perempuan di STEM, khususnya sektor TIK, membantu membuka jalan menuju integrasi data-kebijakan gender dalam jangka panjang.)</p>	
06.01-06.37	<p><i>Protecting womens rights in the workplace, we also aimed to safeguard the health of and to improve the work life balance for working women by providing maternity leave, lactation rooms and daycare centers and flexible working hours for pregnant women. We believe that the fulfillment of womens reproductive rights could unleash women potential without the need to yield leadership prospect.</i></p> <p><i>So much as we want to celebrate the achievements, we acknowledge just how far we still have to go and how intense for fight for gender equality and respect is.</i></p> <p>(Melindungi hak-hak perempuan di tempat kerja, kami juga bertujuan untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja bagi perempuan pekerja dengan memberikan cuti melahirkan, ruang menyusui dan pusat penitipan anak serta jam kerja yang fleksibel bagi perempuan hamil. Kami percaya bahwa pemenuhan hak reproduksi perempuan dapat membuka potensi perempuan tanpa harus menghasilkan prospek kepemimpinan. Betapapun kami ingin merayakan pencapaian tersebut, kami mengakui seberapa jauh kami masih harus melangkah dan seberapa intens perjuangan untuk kesetaraan dan rasa hormat gender.)</p>	

<p>06.38-07.59</p>	<p><i>Thus in the future, Indonesia will continue to promote womens leadership and roll in decision making and recognize the important role and contribution of women in creating economic opportunities and empowering local communities.</i></p> <p><i>Distinguished delegates, ladies and gentleman harmonious integration cooperation across sectors and stakeholders are important to promote gender equality and womens empowerment in decision making at all levels.</i></p> <p><i>In order for women to grow, a sound environment that guarantees equal right and opportunities are needed.</i></p> <p><i>To empower them, policy formulation and implementation must be inclusive in which they cover all women in all sectors, at all levels of society.</i></p> <p><i>Ways and means to empower women and girls should be accompanied with efforts to promote a fair distribution of development.</i></p> <p><i>In order to be sustainable, development must be supported with the implementation of democratic principles, social protection measures and gender inclusiveness.</i></p> <p><i>Let this moment be our call to build a society and a world, in which every women has every right to contribute to the decision making process at all levels.</i></p> <p><i>After all, who know women best than ourselves? Let's leave no one behind. I thank you.</i></p> <p>(Dengan demikian ke depannya, Indonesia akan terus mendorong kepemimpinan dan peran perempuan dalam pengambilan keputusan serta mengakui peran dan kontribusi penting perempuan dalam menciptakan peluang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal.</p> <p>Para delegasi yang terhormat, bapak dan ibu kerjasama integrasi yang harmonis lintas sektor dan pemangku kepentingan penting untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan di semua tingkatan.</p> <p>Agar perempuan dapat tumbuh, diperlukan lingkungan yang sehat yang menjamin persamaan hak dan kesempatan.</p>	
--------------------	---	---

	<p>Untuk memberdayakan mereka, formulasi dan implementasi kebijakan harus bersifat inklusif yang mencakup semua perempuan di semua sektor, di semua lapisan masyarakat.</p> <p>Cara dan sarana pemberdayaan perempuan dan anak perempuan harus dibarengi dengan upaya mendorong pemerataan pembangunan yang berkeadilan.</p> <p>Agar berkelanjutan, pembangunan harus didukung dengan penerapan prinsip-prinsip demokrasi, langkah-langkah perlindungan sosial dan inklusivitas gender.</p> <p>Biarkan momen ini menjadi panggilan kita untuk membangun masyarakat dan dunia, di mana setiap perempuan memiliki hak untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkatan.</p> <p>Lagi pula, siapa yang paling mengenal wanita selain diri kita sendiri? Jangan tinggalkan siapa pun. Saya berterima kasih pada Anda.)</p>	
<p><b>Caption</b></p> <p>Integrasi dan kerja sama yang harmonis lintas sektor dan pemangku kepentingan sangatlah penting untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan di semua tingkatan. Agar perempuan tumbuh, lingkungan yang sehat yang menjamin persamaan hak dan peluang dibutuhkan. Untuk memberdayakan #perempun, perumusan dan implementasi kebijakan harus inklusif dan mencakup semua perempuan di semua sektor dan tingkatan masyarakat. Strategi dan sarana untuk memberdayakan perempuan harus disertai dengan upaya untuk mempromosikan distribusi pembangunan yang adil. Agar berkelanjutan, pembangunan harus didukung dengan penerapan prinsip-prinsip demokrasi, langkah-langkah perlindungan sosial, dan inklusivitas gender. Mari jadikan momen #HariPerempuanInternasional ini sebagai panggilan kita untuk membangun masyarakat dan dunia, di mana setiap perempuan memiliki hak untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkatan.</p>		

#### a. Representasi

Video yang memperlihatkan tentang mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam forum parlementer Asia Pasifik. Video yang diposting pada 08 Maret 2020 yang disukai (*like*) sebanyak 401, yang sudah dilihat oleh 2.743 orang, dengan komentar sebanyak 27 pada 30/07/2023.

Dalam video tersebut, mewakili pandangan DPR Indonesia yakni Puteri Komarudin tentang pentingnya mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan. Video tersebut mencerminkan pemahaman bahwa kesetaraan gender harus dimulai dari memahami kesetaraan keberadaan laki-laki dan perempuan serta mengatasi kendala struktur gender dalam masyarakat. Representasi ini menggambarkan peran integral perempuan dalam pembangunan dan pertumbuhan suatu bangsa yang sering diabaikan atau direndahkan. Melalui representasi ini, Puteri mencoba mempengaruhi persepsi dan membangun argumen untuk mempromosikan kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan melalui perumusan kebijakan yang responsive gender dan menambahkan perspektif baru pada isu politik arus utama. Ditegaskan dalam kalimatnya “...*promoting women to take the central role in the strategic decision making process.*”

Pentingnya promosi kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan yang dilakukan Indonesia dengan berbagai cara mulai dari ikut serta pada kampanye internasional, langkah konkret untuk tujuan HeForShe seperti mendorong peran dan keterwakilan perempuan di parlemen, menurunkan angka kematian ibu, meningkatkan akses pelayanan kesehatan reproduksi, dan mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan. “*As part of the HeForShe movement, Indonesia pledged to achieve 3 main goals at the national level...*”

Terdapat representasi kuota 30 persen perempuan di parlemen berdasarkan UU No.7 tahun 2017 dengan melibatkan pada kegiatan pelatihan, magang, dan pendampingan bagi kandidat pemilu perempuan yang memiliki kecenderungan terpilih dalam pemilu sebagai pencapaian motivasi dan menargetkan masa depan yang lebih baik. Hal ini mencerminkan upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan gender dalam pengambilan keputusan politik dan menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia mengakui pentingnya kesetaraan gender dengan meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai bidang. *“To implement the international commitment, Indonesia has strengthened its legal framework by issuing law number 7 of 2017 regarding general election.”*

Dalam video tersebut, representasi juga terlihat melalui penekanan pada partisipasi perempuan dalam sektor publik dan swasta di Indonesia. Puteri merepresentasikan bahwa terdapat lima menteri perempuan di kabinet dan ribuan perempuan yang memimpin desa-desa di seluruh Indonesia. Representasi ini menunjukkan adanya perwujudan kesetaraan gender di tingkat pemerintahan dan pendorong peran perempuan dalam kepemimpinan, inovator, dan pemegang posisi manajerial.

Selain itu, dalam video juga menyoroti upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai kesetaraan gender melalui pendekatan holistik, dalam kalimat *“...Protecting womens rights in the workplace...”* seperti pembentukan Komnas Perempuan dan implementasi perencanaan dan penganggaran yang responsif gender. Sejalan dengan hal tersebut



perlindungan terhadap hak perempuan di tempat kerja harus diperhatikan, mulai dari pemberian cuti melahirkann, ruang menyusui (laktasi) bahkan pusat penitipan anak untuk membuka potensi perempuan tanpa harus menghasilkan prospek kepemimpinan.

Terakhir, dalam video tersebut merepresentasi Indonesia sebagai Negara yang mendorong kepemimpinan, peran dan kontribusi perempuan dalam menciptakan peluang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal. Pemaknaan dari kata “*After all, who know women best than ourselves? Let’s leave no one behind.*” Menekankan pada pentingnya kesetaraan gender dan perlunya lingkungan yang sehat untuk menjamin persamaan hak dan kesempatan bagi perempuan dalam pengambilan keputusan di semua sektor masyarakat sebagai upaya untuk mengonstruksi citra positif tentang peran perempuan dalam masyarakat.

Sedangkan pada kolom komentarnya terlihat bahwa masyarakat mendukung Puteri Komarudin. Dari komentar @rachim syahrizal “ *To emposer them, policy formulation and implementation mush be inclusive in which the cover all women in all sectors, at all level in society.*” *Honestly, suka banget sama part ini saat kak puteri bahas isu ini. Bagian ini merepresentasikan potensi nyata hukum (UU) as a tool of social engineering. Dimana decision makers punya peran strategis dengan powernya mengaklerasi program pemberdayaan perempuan sekaligus membentuk makna nyata di dalam masyarakat how impactant this law. Semoga sukses dan dilancarkan selalu kak Puteri.*” Disambut baik oleh Puteri

dengan “ Betul! Sesuai dengan tugas di DPR RI untuk memastikan kebijakan –kebijakan berpihka pada semua *gender*, kalau ada masukan atau saran dirunggu *banget loh.*”

Citra yang ditampilkan dalam video mencerminkan realitas sosial dengan mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan, politik dan ekonomi di Indonesia dalam forum parlemen Asia Pasifik. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki *Ability* sebagai perwakilan Indonesia dalam forum internasional yang memiliki misi untuk menyampaikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kekuatan dan keberanian serta tanggung jawab yang besar dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin juga pengambilan keputusan.

#### **b. Relasi**

Dalam teks tersebut, ada hubungan yang ditampilkan antara Puteri Komarudin anggota DPR RI (sebagai pengirim pesan) dan peserta pertemuan Tahunan ke-28 Forum Parlemerter Asia Pasifik (sebagai penerima pesan). Pemilihan kata "Delegasi yang Terhormat" menunjukkan sikap hormat dan kesopanan dalam relasi tersebut. Adanya hubungan antara Indonesia sebagai negara dan delegasi serta hadirin sebagai penerima pesan yang mencerminkan hubungan Indonesia dengan kerangka kerja internasional dan komunitas global dalam upaya untuk mencapai kesetaraan gender. Indonesia

meratifikasi CEDAW dan terlibat dalam berbagai inisiatif internasional, seperti kampanye HeForShe yang didukung oleh PBB.

Sedangkan, hubungan antara Indonesia dan masyarakatnya, terutama dalam konteks partisipasi perempuan dalam politik dan pengambilan keputusan. di mana perempuan harus diberdayakan dengan meningkatkan keterwakilan dan partisipasi perempuan yang memiliki peran sentral dalam proses pengambilan keputusan strategis sebagai upaya menciptakan keseimbangan antara gender. Hal Ini menunjukkan adanya relasi kekuasaan yang tidak seimbang dan keinginan untuk mengubahnya melalui pemberdayaan perempuan.

Puteri juga menunjukkan upaya Indonesia untuk membangun relasi yang inklusif dan setara antara perempuan dan laki-laki. Hal ini terlihat dari tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam gerakan HeForShe, Teks juga mencatat adopsi kuota 30 persen perempuan di parlemen melalui undang-undang pemilihan umum, sebagai tindakan khusus untuk mencapai kesetaraan gender.

Hubungan antara perempuan dan sektor publik serta swasta. Perempuan diwakili sebagai pemimpin dan aktor utama dalam kebijakan publik dan bisnis. Ini menunjukkan pergeseran kekuasaan dan keterlibatan perempuan dalam ranah yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki dengan memberikan peran yang lebih besar bagi perempuan dalam kehidupan publik dan profesional. Video ini juga mencerminkan relasi antara pemerintah dan perempuan pekerja, di mana upaya dilakukan untuk melindungi hak-hak

perempuan di tempat kerja melalui kebijakan seperti cuti melahirkan, ruang menyusui, dan fleksibilitas jam kerja.

Puteri mengakhirinya dengan penekanan pada pentingnya kerjasama integrasi lintas sektor dan pemangku kepentingan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan di semua tingkatan. Hal ini menunjukkan upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan inklusif antara pemangku kepentingan (pemerintah) dalam konteks *gender* dan pemberdayaan perempuan.

### **c. Identitas**

Video tersebut mengungkapkan identitas pengirim sebagai perwakilan DPR Indonesia yakni Puteri Komarudin yang berkomitmen untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dengan menegaskan identitas perempuan sebagai kelompok yang sering direndahkan atau diabaikan dalam konteks pengambilan keputusan politik dan ekonomi. Puteri menggambarkan dirinya sebagai pemimpin yang menyadari peran penting perempuan dalam pembangunan dan pertumbuhan suatu bangsa. Dengan demikian, Puteri mencoba membangun identitas positif dan mempengaruhi konstruksi diri individu dan kelompok terkait dengan isu-isu gender.


Sedangkan identitas perempuan menjadi fokus utama dengan menekankan pentingnya perempuan sebagai kelompok yang perlu diberdayakan untuk dapat menggunakan hak-hak mereka dan memenuhi potensinya tanpa hambatan. Selain itu, juga perlunya melindungi perempuan

dan anak perempuan dari kekerasan serta meningkatkan akses mereka terhadap kesehatan reproduksi. Identitas perempuan diwakili sebagai pemimpin, inovator, dan pelaku yang memiliki potensi dan kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, termasuk STEM. Diakhir video, menyoroti pentingnya peran dan kontribusi perempuan dalam menciptakan peluang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini menegaskan identitas perempuan sebagai pelaku yang aktif dan berharga dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.


Identitas Indonesia sebagai negara yang berkomitmen untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Dengan cara menggambarkan dirinya sebagai negara yang memperkuat kerangka hukumnya dengan mengeluarkan undang-undang pemilihan umum dan menyusun *grand design* keterwakilan perempuan pada Pemilu 2019 yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik. Indonesia juga berperan serta dalam kampanye HeForShe.

Identitas Pemerintah dilihat dari adanya komitmen pemerintah dalam melindungi hak-hak perempuan di tempat kerja dan meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja dengan menggarisbawahi pentingnya pemenuhan hak reproduksi perempuan sebagai cara untuk membuka potensi perempuan tanpa mengorbankan prospek kepemimpinan.

**4. Tabel 8 (Konten 4 Instagram @puterikomarudin “Blusukan perbagaian bantuan kepada korban pergerakan tanah Purwakarta”, 17 April 2021)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.15	<p>Enggak ada teh putri kita mau curhat sama siapa? kita mau cerita sama siapa?            Karena kita bingung apa lagi kita kan orang desa ya kita ucapkan terima kasih juga kepada para relawan juga yang sudah menyampaikan ke teh putri dan teh putri secepatnya langsung datang ke sini.</p>	
00.16-01.24	<p>Puteri Komarudin turun langsung untuk meninjau kondisi dan korban bencana di lapangan.            Desa wisata dengan keindahan alam kini sebagian hancur.</p>	
01.25-	<p>Pak lurah : Sebenarnya dari tahun 2019 daerah ini sudah harus dikosongkan.            Puteri : Wah hancur sekali..            Pak lurah : Ya semuanya 146 KK yang terdampak, yang sudah hancur sekali itu sebanyak 88 yang hancur rumahnya. Puteri : Ini yang 60 juga kayaknya tidak mau kembali sih, Pak. Karena kemungkinan mereka juga takut, kan? Bisa geser lagi, kan?            Relawan : Iya, direlokasinya harus semua KK.            Warga : Mungkin kalau banjir sama bencana (tanah gerak) ini beda, ya Bu.            karena kalau banjir satu Minggu atau 3 4 hari itu bisa pulang lagi. Tapi kalau ini kan sudah tidak bias pulang lagi.</p>	
02.16-03.00	<p>Putri : Sejatinnya kita hidup di dunia ini untuk meringankan hidup satu sama lain. Makanya sebagai wakil rakyat, wakilnya, ibu bapak di Senayan, saya datang ke sini untuk memberikan bantuan supaya bapak ibu bias bertahan di lokasi pengungsian ini dengan fasilitas yang lebih memadai.            Pak Lurah : Terimakasih atas bantuannya, Ibu, Inshaallah ini sampai ke para korban            Perwakilan Desa: Mungkin di sini warga kami tidak bias mengucapkan terimakasih satu persatu. Tapi mungkin ini saya perwakilan dari warga saja, Ibu            Puteri : Siap... Terimakasih ya, Ibu.</p>	

03.01-06.02	<p>Putri : Tadi saya dating bawa terpal juga, jadi bisa diganti. Ini saya kenalan dulu, ya Bu. Saya Puteri Komarudin dari DPR RI Fraksi Partai Golkar. Saya datang bawa bantuan. Harapannya supaya Ibu-Ibu disini dapat bertahan, pasti tidak enak di pengungsian, tinggal berlima, kalau ada yang mau disampaikan ke saya, mumpung saya lagi disini, silakan Ibu. Jangan malu-malu.</p> <p>Warga : Mudah-mudahan cepet diproses, dapat tempat tinggal gitu.</p> <p>Warga ; Sawah habis, rumah tidak punya jadi bingung. Apalagi sendirian kakek sudah tidak ada.</p> <p>Putri : Ibu Rohifi, Bapak meninggal kapan?</p> <p>Warga : Baru-baru ini 100 hari.</p> <p>Putri : Iya..Iya insyaallah ya Bu, kami kasih rumah secepatnya. Amiin. Sekarang terpalnya dulu, kalau rumah tidak bias kami bawa ke sini. Jadi semoga yang kami bawa kesisni sekarang dapat membantu dulu.</p> <p>Putri : Sudah berapa lama ibu disini?</p> <p>Warga : sudah 4 hari.</p> <p>Putri : kalau ke toilet kemana Bu?</p> <p>Warga ; Toilet ada. Ada toilet mobil dari BPBD, tapi itu toilet duduk semua. Jadi susah.</p> <p>Maksud warga disini itu ingin punya MCK 2 begitu ya, kalau bias dibikin semacam bangunan ini kemudian ada WC-nya. Paling bikin Septictank dan dibikin biliknya seperti MCK sementara.</p>	
06.03-07.32	<p>Putri : Saya mau lihat rumah Ibu yang retak, boleh ? ke dalam?</p> <p>Warga : Boleh, mangga.</p> <p>Puteri ; Permissi pak, harus pakai senter.</p> <p>Warga : sudah pada retak sampai ke sana, sampai ke dapur.</p> <p>Putri ; Wah, Ibu tidak mau pindah?</p> <p>Warga : Kalau siap-siap mah sudah, Teh...Sudah tinggal pergi.</p> <p>Putri : Jadi. Alhamsullialah kami bawa banyak bantuan, sembako, Juga alat-alat kesehatan kalau Bapak/Ibu sakit, itu semua ada di posko, di Pak Lurah. Jadi akalau sudah waktunya untuk pergi, jangan sungkan-sungkan. Disana insyaallah cukup, kok untuk beberapa bulan ke depan.</p> <p>Saya, sih takutnya bahaya kalau misalnya tanahnya tiba-tiba bergeser lagi nanati Iu</p>	

	Bapak kenapa-kenapa. Soalnya, Kan sudah lihat, ya rumah-rumah yang lokasinya dibawah, hancur? Sawah-sawah juga hancur. Jadi kita harus hati-hati saya yakin BapakIbu pasti sedih meninggalkan rumah tetapi demi keselamatan bersama. Jadi kalau sudah waktunya, kita sama-sama ke posko saja, ya?	
07.33-08.08	Proses relokasi warga masih terus dipersiapkan. Sehubungan dengan cuaca yang masih terus hujan di Purwakarta, pembangunan rumah untuk relokasi pun tidak bias dilakukan dengan cepat. Untuk sementara, Puteri terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk memastikan kebutuhan warga terpenuhi selama di tempat pengungsian.	
<p><b>Caption</b></p> <p>Di bulan suci dimana sebagian besar dari kita fokus beribadah dan sibuk mempersiapkan takjil serta kudapan lezat untuk berbuka puasa, ada saudara/i kita yang harus berjibaku di tempat pengungsian karena rumah mereka hancur akibat pergerakan tanah. #GolonganPuteri di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta mencurahkan isi hatinya selama di pengungsian dan harapan mereka untuk perbaikan kedepan. Selain membawa bantuan dalam bentuk sembako, tenda untuk pengungsian serta obat-obatan dan perlengkapan medis untuk orang dewasa dan bayi, aku membawa mitra kerja di komisi xi @dpr_ri yaitu @bank_indonesia dan @pt_jamkrindo untuk memetakan strategi pemulihan terutama dampak ekonomi dari bencana ini yang telah menghancurkan sawah dan warung yang selama ini menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Semoga aspirasi yang mereka telah titipkan kepadaku bisa terus ku perjuangkan.</p>		

#### a. Representasi

Video yang menampilkan dialog Puteri dengan warga korban bencana alan pergerakan tanah di Purwakarta. Video ini diposting pada 17 April 2021 yang disukai (*like*) sebanyak 183, yang sudah dilihat oleh 1.728 orang, dengan komentar sebanyak 7 pada 30/07/2023. Video tersebut mewakili realitas dari kejadian bencana banjir dan tanah gerak di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta. Representasi tersebut mencakup kondisi yang terdampak, kerusakan yang terjadi, jumlah orang yang terdampak, serta kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh



para korban. Dilihat dari kalimat “hancur sekali. “ dan “semuanya 146 KK yang terdampak, sebanyak 88 yang hancur rumahnya.” Juga “Tapi kalau ini (tanah gerak) kan sudah tidak bisa pulang lagi.”

Selain itu, juga mencerminkan peran Puteri Komarudin, sebagai wakil rakyat dari DPR RI Fraksi Partai Golkar, mewakili pemerintah yang datang untuk memberikan bantuan yang berkoordinasi dengan relawan setempat dan pemerintah daerah dalam menangani bencana tersebut. Dilihat dari kalimatnya “...sebagai wakil rakyat, wakilnya, ibu bapak di Senayan, saya datang ke sini untuk memberikan bantuan supaya bapak ibu bisa bertahan di lokasi pengungsian ini dengan fasilitas yang lebih memadai.”

Warga desa juga mengungkapkan perasaan kekhawatiran, kehilangan, dan kebutuhan mereka yang belum terpenuhi. Keluh kesah warga digambarkan dengan kalimat “Mudah-mudahan cepet diproses, dapat tempat tinggal gitu.” Atau “Sawah habis, rumah tidak punya jadi bingung. Apalagi sendirian kakek sudah tidak ada.” Dan juga “Maksud warga disini itu ingin punya MCK 2 begitu ya, kalau bias dibikinin semacam bangunan ini kemudian ada WC-nya. Paling bikin *Septictank* dan dibikinin biliknya seperti MCK sementara.”

Upaya Puteri untuk relokasi warga dan pembangunan rumah baru sebagai solusi jangka panjang dilihat dari kalimat “Proses relokasi warga masih terus dipersiapkan...” menjelaskan bahwa masih ada kendala untuk terlaksana dengan cepat dikarenakan kondisi cuaca.

Menampilkan citra yang mencerminkan realitas sosial dengan blusukan Puteri dalam memberikan perbagaian bantuan kepada korban bencana pergerakan tanah di Purwakarta. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok yang bijak (*The Law of Positiflity*) dan Nama Baik (*Goodwill*) yang memiliki spesialisasi *Behavior* sebagai perwakilan rakyat yang memiliki empati terhadap rakyatnya dengan mendengarkan keluh kesahnya dan memberikan berbagai bantuan.

#### **b. Relasi**


Relasi pada video tersebut menggambarkan hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana, seperti Puteri Komarudin (sebagai perwakilan pemerintah) dengan warga desa, relawan, dan pejabat setempat. Relasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah juga terlihat dalam koordinasi dan persiapan relokasi warga. Terdapat relasi kuasa yang tergambar antara perwakilan rakyat (Puteri Komarudin) dengan warga desa yang membutuhkan bantuan bantuan.

#### **c. Identitas**

Video tersebut, mengungkap identitas Puteri Komarudin sebagai anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar yang berperan sebagai wakil rakyat, yang datang untuk memberikan bantuan dan memastikan kebutuhan warga terpenuhi serta mendengarkan keluh kesah warganya secara langsung. Identitas warga desa juga diungkapkan melalui percakapan mereka dengan Puteri Komarudin, seperti mereka yang kehilangan rumah, lahan pertanian, atau orang terdekat, kebutuhan mereka akan relokasi, kekhawatiran terhadap

keselamatan, dan harapan untuk mendapatkan tempat tinggal yang lebih baik (layak). Identitas relawan dan pejabat setempat juga muncul dalam teks sebagai pihak yang membantu dalam penanggulangan bencana.

**5. Tabel 9 (Konten 5 Instagram @puterikomarudin “EU/ASEAN gender parity: state of play and perspectives” ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (@aipa.secretariat)”, 23 April 2021)**

Menit ke	Keterangan	Screenshot
00.00-00.31	<p><i>European parliament and a member parlemen, distinguished delegates, ladies and gentleman.</i></p> <p><i>Good afternoon from Jakarta on behalf of the Indonesian parlemen delegation of like to extend our women appreciation for AIPA and EP for organizing the seminar as part of our commitment to ensure gender equality and this opportunity.</i></p> <p>(Kepada parlemen Eropa dan anggota parlemen, para delegasi yang terhormat, bapak dan ibu. Selamat sore dari Jakarta atas nama delegasi parlemen Indonesia saya ingin menyampaikan penghargaan atas perempuan untuk AIPA dan EP dalam menyelenggarakan seminar sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan kesetaraan gender.)</p>	
00.32-01.04	<p><i>And this opportunity I will share briefly about Indonesia covid nineteen responses, especially on how is fight to eversad gender responsive programs and timeless in which mixecly and i in the comedy on finance, banking and national development planning have been closely overfishing di implementation of various covid nineteen related to angry this years stay budget has allocated fiscal stimulus at four point fifty three persen of GDPT or 48 billion USD twenty one persen increase from the last year.</i></p> <p>(Dan dalam kesempatan ini saya akan berbagi secara singkat tentang respons covid sembilan belas di Indonesia, terutama tentang bagaimana menjadi program yang responsif gender dan tidak lekang oleh waktu di mana mix and saya berkaitan</p>	

	<p>tentang keuangan, perbankan, dan perencanaan pembangunan nasional telah memancing secara berlebihan dalam implementasi yang fokus pada covid sembilan belas terkait dengan mars dan anggaran yang harus mengalokasikan stimulus fiskal sebesar 53 % GDPT atau 48 miliar USD yang mana sebesar 21% meningkat dari tahun-tahun terakhir.</p>	
01.05-02.06	<p><i>This first man at three point persen of GDPT.The budget is round up to fund the national economic recovery program, which encompasses social protection program, capital support and tax insentif to MSMIS and business it also to and healthcare services.</i></p> <p><i>Including vaksin procurement for most one of our lives is to make sure that the state budget is gender responsive to ensure that we implement our commitment. Stuart gender equality by utilizing the stage,budgeting, and framework, which is the state budget, Indonesia understands that women out of our economy driving force as we make up for nine point persen.</i></p> <p>(Tiga poin persen pertama dari GDPT. Anggaran tersebut difokuskan untuk membiayai program pemulihan ekonomi nasional, yang meliputi program perlindungan sosial, dukungan permodalan dan insentif pajak kepada UMKM dan bisnis serta pelayanan kesehatan. Menambahkan pengadaan vaksin untuk keberlangsungan hidup dengan memastikan bahwa anggaran negara responsif gender sebagai bentuk upaya melaksanakan komitmen kita. Dalam kesetaraan gender dengan memanfaatkan kerangka penganggaran bertahap, yaitu APBN, Indonesia memahami bahwa perempuan di luar memiliki kekuatan sebagai penggerak ekonomi yang mencapai sembilan persen.</p>	
02.07-02.35	<p><i>Our total population and studyshow case that twenty five persen increase in womens ekonomi participation in twenty twenty five will contribute to our economy as much as the point nine persen of GPT. We also at the forefront of our MSNI composition at non sixty four point nine persen of business world and by women.</i></p>	

	<p>(Total populasi dan kasus sebelumnya menunjukkan bahwa dua puluh lima persen peningkatan partisipasi ekonomi perempuan pada dua puluh lima persen yang akan berkontribusi pada perekonomian kita sebesar 9% dari GPT. Kami juga berada di garis depan komposisi MSNI kami di bukan enam puluh empat koma sembilan persen dari bisnis dunia dan oleh perempuan).</p>	
02.36-03.05	<p><i>Understanding the potentials distimulus packages were also intended to provide more opportunities for women to contribute to the economy and support it financial capability out the pandemic, notably the MSNI financing program and one of the program is to facility microfinance lounge and capacity building. Until twenty twenty. The program has supported the title of eleven poin million women.</i></p> <p>(Memahami potensi dari paket stimulus yang dimaksudkan untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi perempuan, untuk berkontribusi pada ekonomi dan mendukung kemampuan keuangannya untuk keluar dari pandemi, terutama program pembiayaan MSNI dan salah satu programnya adalah fasilitasi pembiayaan kecil jangka panjang dan memiliki kapasitas <i>building</i>. Sampai dua puluh dua puluh. Program ini telah mendukung sebanyak 8 milyar perempuan)</p>	
03.06-03.37	<p><i>It also promote womens involvement in the digital economy. True digital up skilling program succes online marketing training Indonesia also provide for pandemic women workers. We are proud to employment or event first time young women workers. The employment card program is a fact program that grounds monetary social assistance and up skilling courses for its resipitions. Were women make up fourty five persen of life the total residents,</i></p> <p>(Mendorong keterlibatan perempuan dalam ekonomi digital. Program dan pelatihan keahlian untuk sukses digital marketing. Indonesia juga menyediakannya bagi para pekerja perempuan selama masa pandemi. Juga bagi para pekerja perempuan yang baru lulus sekolah. Program Kartu Ketenagakerjaan merupakan program fakta yang mendasarkan bantuan sosial moneter</p>	

	dan kursus keterampilan bagi perempuan di daerah. Persentase hidup perempuan sebesar 45% dari total penduduk).	
03.38-04.08	<p><i>Ladies and gentlemen, as the covid nineteen crisis unfolds is undeniable that womens contribution to the family, communities and country must event mouse them save and resilience. In the face of the pandemi. Therefore, we as parlement need to optimize out in legislative and budgeting to ansure be covery packages ware gender responsife.</i></p> <p>(Bapak ibu, Pada kondisi krisis covid-19 yang tidak dapat disangkal bahwa kontribusi perempuan untuk keluarga, masyarakat dan Negara dapat membuat mereka selamat dan menjadi tangguh dalam menghadapi pandemi. Oleh karena itu, kita sebagai parlemen perlu mengoptimalkan legislasi dan penganggaran untuk menghasilkan paket-paket pemulihan dengan kesetaraan gender).</p>	

**Caption**

Mewakili #Indonesia @dpr\_ri dalam diskusi dengan tema “EU/ASEAN gender parity: state of play and perspectives” pada Kamis, 22 April 2021 yang diselenggarakan atas kerjasama ASEAN *Inter-Parliamentary Assembly* (@aipa.secretariat) dan Parlemen Eropa guna membahas pelaksanaan dan pandangan tentang keseimbangan *gender* dan solusinya di masa depan.

#GolonganPuteri menyampaikan bahwa dalam upaya penanganan dan pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2021 Indonesia mengalokasikan Rp 403,9 triliun dengan salah satu fokus utama pada pemberdayaan dan penguatan kapasitas perempuan di bidang ekonomi. Salah satu program yang dilakukan adalah pelatihan pemberdayaan perempuan pada sektor UMKM untuk dapat mengambil manfaat dari digitalisasi dalam dunia bisnis yang semakin meningkat di masa pandemi.

Dengan semakin banyak perempuan terlibat dalam sektor ekonomi, maka tentu saja dapat berkontribusi pada pembangunan di tingkat nasional. Seluruh delegasi yang hadir dalam forum tersebut sepakat bahwa *gender parity* merupakan tantangan bersama yang tidak saja membutuhkan peran perempuan, namun juga peran aktif pria.

Di tengah situasi pandemi COVID-19, perempuan menghadapi berbagai tantangan seperti kehilangan pekerjaan, adanya diskriminasi dan kekerasan rumah tangga, serta beban sosial lainnya. Dalam merespon hal ini, diperlukan kerjasama dan sinergi seluruh pihak, baik parlemen, pemerintah, organisasi masyarakat, serta seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan kesetaraan *gender*.

### a. Representasi

Video yang menampilkan pendapat Puteri mengenai perihal keseimbangan dan kesetaraan gender dalam masa pandemi dan solusi di masa depan yang diselenggarakan oleh AIPA dan Parlemen Eropa. Video yang diposting pada 23 April 2021 disukai (*like*) sebanyak 325, yang sudah dilihat oleh 2982 orang, dengan komentar sebanyak 24 pada 30/07/2023.

Dalam diskusi online tersebut, Puteri Komarudin menyampaikan bagaimana respon dari Indonesia dalam penanganan Covid-19 terhadap keseimbangan dan kesetaraan gender dengan “*national economic recovery program...*” sebesar 25 % dengan cara mengalokasikan anggaran pada program program perlindungan sosial, dukungan permodalan dan insentif pajak kepada UMKM dan bisnis serta pelayanan kesehatan yang diperkuat dengan *captionnya*.

Alokasi dana untuk pemberdayaan perempuan selama pandemi ditekankan pada kalimat “... *pandemic women workers...*” seperti pada program program pembiayaan (UMKM), pelatihan keahlian untuk sukses digital marketing bagi perempuan, dan juga program kartu ketenagakerjaan sebagai program fakta yang mendasarkan bantuan sosial moneter dan kursus keterampilan bagi perempuan di daerah.

Segala upaya tersebut dapat terlaksana secara optimal jika “...*optimize out in legislative and budgeting to ansure be covery packages ware gender responsife*”. Dalam konteks di atas, teks tersebut merepresentasikan topik-topik seperti respons covid-19 di Indonesia,

kesetaraan gender, dan program pemulihan ekonomi nasional. Representasi ini dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu-isu tersebut untuk terus semangat dan bersinergi dalam menangani pandemic covid19.

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap kesetaraan gender dan pemulihan ekonomi nasional dalam diskusi bersama dengan AIPA dan parlemen Eropa. Sedangkan menurut Peter Montoya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki *Ability* sebagai perwakilan Indonesia dalam forum internasional yang memiliki misi untuk menyampaikan kebijakan kesetaraan gender dan pemulihan ekonomi nasional. Ini menunjukkan bahwa perempuan otoritas dan wewenang dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**

Menunjukkan hubungan antara berbagai elemen mencakup Puteri Komarudin, peran parlemen, perempuan, dan berbagai program pemulihan ekonomi. Dalam konteks di atas, relasi ini dapat dilihat dalam cara delegasi parlemen Indonesia yakni Puteri Komarudin berbicara tentang bagaimana upaya mereka dalam menyampaikan penghargaan dan komitmen mereka untuk kesetaraan gender serta bagaimana respon yang dilakukan Indonesia dalam penanganan Covid-19. Sedangkan Perempuan sebagai objek dalam pembahasan tersebut dalam menangani kesetaraan gender dengan menampilkan keberhasilan partisipasi perempuan dalam segala hal.





### c. Identitas

Pada teks tersebut, identitas delegasi parlemen Indonesia yakni Puteri Komarudin dan perempuan ditekankan dalam konteks upaya mereka dalam isu-isu kesetaraan gender dan pemulihan perekonomian Indonesia dan bagaimana mereka ingin menciptakan program pemulihan yang mendukung perempuan dalam menghadapi pandemi. Identitas ini membantu membentuk persepsi tentang bagaimana aktor-aktor tersebut terlibat dalam proses tersebut. Kedudukan Puteri Komarudin sebagai wakil Indonesia dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan pemulihan ekonomi sebagaimana program-program yang sudah dijalankan seperti halnya Program kartu ketenagakerjaan (Pra kerja), fasilitasi pembiayaan kecil jangka panjang dan memiliki kapasitas *building*. Selain itu juga, Puteri berperan dalam mengalokasi anggaran negara yang mana menjabat sebagai anggota DPR RI Komisi XI yang menangani keuangan, agar fokus pada penanganan covid-19.

**6. Tabel 10 (Konten 6 Instagram @puterikomarudin “Put Girls Rights Front And Center To Combat Online Shild Sexual Exploitation”, 13 Desember 2021)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.13	<p><i>For the legislation to be (child sexual abuse) survivor centred, it should provide immediate protection since report are received throughout the investigation, the judicial process and beyond all proceedings must be child friendly and respect the rights of the child.</i></p> <p>(Agar undang-undang menjadi (pelecehan seksual anak) berpusat pada penyintas, undang-undang tersebut harus memberikan perlindungan segera sejak laporan diterima selama penyelidikan, proses peradilan dan di luar semua proses harus ramah anak dan menghormati hak-hak anak.)</p>	
00.14-00.49	<p><i>Thank you so much, Madam Chair, distinguished delegates. My Name is Putri Komarudin I am from the house of representatives of Indonesia . It is such an honor to join all of you today this session and thank you for the opportunity of all. Overall I think that the draft has captured several gender based key point and priorities to be included in the resolution. However, I believe it could be supported with more survivor centred and right-based component to ensure that the resolution served the childrens ver best interest and empowered them to cope and move forward.</i></p> <p>(Terima kasih banyak, Ibu Ketua, para delegasi yang terhormat. Nama saya Putri Komarudin Saya dari DPR RI. Merupakan suatu kehormatan untuk bergabung dengan Anda semua hari ini sesi ini dan terima kasih atas kesempatan semua.</p> <p>Secara keseluruhan, menurut saya draf tersebut telah menangkap beberapa poin kunci dan prioritas berbasis gender untuk dimasukkan ke dalam resolusi.</p> <p>Namun, saya percaya ini dapat didukung dengan komponen yang lebih berpusat pada penyintas dan berbasis hak untuk</p>	

	<p>memastikan bahwa resolusi tersebut melayani kepentingan terbaik anak-anak dan memberdayakan mereka untuk mengatasi dan bergerak maju.)</p>	
00.50-01.17	<p><i>There are several points that Indonesia would like to make.</i></p> <p><i>First of all, if we look at the resolution, I believe that it should expressly define and frame the scope of online child sexual exploitation and abuse.</i></p> <p><i>It is inevitable that the types of exploitation and violation may fall through the cracks and go unnoticed or unpunishable because of different interpretation and application in legal proceedings.</i></p> <p>(Ada beberapa poin yang ingin disampaikan oleh Indonesia. Pertama-tama, jika kita melihat resolusinya, saya percaya bahwa itu harus secara tegas mendefinisikan dan membingkai ruang lingkup eksploitasi dan pelecehan seksual anak secara online. Tidak dapat dipungkiri bahwa jenis-jenis eksploitasi dan pelanggaran dapat jatuh melalui celah dan tidak diketahui atau tidak dapat dihukum karena perbedaan interpretasi dan penerapan dalam proses hukum.)</p>	
01.18-01.47	<p><i>On the other side, we have an obligation to ensure that the legislation is inclusive, comprehensive, culture sensitive and gender sensitive. So that it is accessible and able to widely capture the range of crime. We cannot allow victim/survivors to be denied of their rights of justice because of limited interpretations and application of laws. Therefore, a resolution of such significance must showcase the shared commitment that member parliaments are willing to fulfil.</i></p> <p>(Di sisi lain, kita memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa undang-undang tersebut inklusif, komprehensif, peka budaya dan peka gender. Sehingga dapat diakses dan mampu menangkap jangkauan kejahatan secara luas. Kami tidak dapat membiarkan korban/penyintas ditolak haknya atas keadilan karena terbatasnya interpretasi dan penerapan hukum. Oleh karena itu, resolusi yang sangat penting harus menunjukkan komitmen bersama yang ingin dipenuhi oleh anggota parlemen.)</p>	

<p>01.48-02.14</p>	<p><i>The definition of scope of crimes does not aim to limit national interpretation of international convention or model laws but to serve as a baseline for parliaments and inlegislating or evaluating existing laws.</i></p> <p><i>All thought we notice that the draft has also mentioned number of international convention and model laws as reference, we believe designated paragraph that attempted to define and mention the types of abuses and exploitation would entich the resolution.</i></p> <p>(Definisi ruang lingkup kejahatan tidak bertujuan untuk membatasi interpretasi nasional atas konvensi internasional atau undang-undang model tetapi untuk berfungsi sebagai dasar bagi parlemen dan membatalkan atau mengevaluasi undang-undang yang ada.</p> <p>Semua pemikiran kami perhatikan bahwa draf tersebut juga menyebutkan sejumlah konvensi internasional dan model undang-undang sebagai referensi, kami yakin paragraf khusus yang mencoba untuk mendefinisikan dan menyebutkan jenis pelanggaran dan eksploitasi akan mendorong penyelesaian.)</p>	
<p>02.15-02.54</p>	<p><i>Secondly, for the legislation to be child sexual abuse survive centered.</i></p> <p><i>It is should adopt measures to protect their rights and interests and provide support, protection and empowerment of victim/survivors in this case we must also ensure that the whole meansures should be end to end gender sensitive. It should provide immediate protection since report were received throughout investigation, the judicial process and beyond to assure complete reintegration and full physical and psycho-social recovery.</i></p> <p><i>All proceedings must be child-friendly and respect the right of the child. I think that is all from us. I thank you for the time.</i></p> <p>(Kedua, agar undang-undang menjadi pelecehan seksual anak tetap terpusat. Perlu mengambil langkah-langkah untuk melindungi hak dan kepentingan mereka dan memberikan dukungan, perlindungan dan pemberdayaan korban/penyintas dalam hal ini kita juga harus memastikan bahwa</p>	

	<p>seluruh cara harus ujung ke ujung peka gender. Ini harus memberikan perlindungan segera sejak laporan diterima selama investigasi, proses peradilan dan seterusnya untuk menjamin reintegrasi lengkap dan pemulihan fisik dan psiko-sosial penuh. Semua proses harus ramah anak dan menghormati hak anak. Saya pikir itu semua dari kita. Saya berterima kasih atas waktunya.)</p>	
<p><b>Caption</b></p> <p>#GolonganPuteri menjadi perwakilan #Indonesia dan diamanahkan untuk menjadi panelis dalam Forum Parlemen Wanita Internasional yang diselenggarakan oleh @ipu.parliament_official. Salah satu topik diskusi panelnya adalah bagaimana peraturan dan kebijakan dapat memerangi eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap anak. Sudah jengah sekali sebenarnya mendengar berita tentang pelecehan seksual, apalagi pada anak. Tidak sedikit pelaku yang lolos hukuman karena interpretasi kasus yang berbeda dalam proses hukumnya. Haduh gregetan!</p> <p>Dalam Forum ini, #GolonganPuteri menekankan bahwa peraturan dan kebijakan WAJIB mengutamakan dan mementingkan hak-hak para penyintas. Peraturan harus komprehensif, inklusif, sadar budaya, dan peka gender AGAR TIDAK MENGABAIKAN HAK KORBAN ATAS KEADILAN.</p> <p>Oleh karena itu, langkah yang perlu dilakukan adalah memerjuangkan agar peraturan di negara masing-masing melindungi hak korban atas dukungan, perlindungan, dan pemberdayaan. Sejak laporan korban diterima, selama penyelidikan, proses peradilan, dan seterusnya. Seluruh prosesnya pun harus ramah dan menghormati hak-hak anak.</p> <p>Upaya kolektif sangat diperlukan untuk mewujudkan ini dalam rangka memerangi eksploitasi dan pelecehan seksual pada mereka yang di bawah umur. Sama-sama kita lindungi korbannya. Sama-sama kita perangi kasus dan pelakunya.</p>		

#### a. Representasi

Video yang menampilkan Puteri sebagai perwakilan Indonesia dan diamanahkan untuk menjadi panelis dalam Forum Parlemen Wanita Internasional dengan topik yang dibahas yaitu *“Put Girls Rights Front And Center To Combat Online Child Sexual Exploitation”* (bagaimana peraturan dan kebijakan dapat memerangi eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap anak). Video ini diposting pada 13 Desember 2021 disukai (*like*) sebanyak 426, yang sudah dilihat oleh 6.418 orang, dengan komentar sebanyak 26 pada 30/07/2023.

Representasi yang menekankan pentingnya “*It is inevitable that the types of exploitation and violation...*” sebagai perlindungan anak dan penghormatan terhadap hak-hak anak dengan membingkai ruang lingkup jenis-jenis eksploitasi dan pelanggaran pelecehan seksual anak secara online. Hal ini perlu, bagi pelanggaran yang tidak diketahui atau tidak dapat dihukum karena adanya perbedaan interpretasi dan penerapan proses hukum.

Representasi juga dapat melibatkan stereotip dan bias yang ada dalam teks. Maka dari itu perlunya landasan undang-undang sebagai acuan dasar bagi parlemen untuk dapat mendorong penyelesaian “*we have an obligation to ensure that the legislation is inclusive, comprehensive, culture sensitive and gender sensitive.*” Hal Ini dikarenakan apabila korban/penyintas ditolak haknya atas keadilan karna terbatasnya interpretasi dan penerapan hukum.

“*It should provide immediate protection since report were received throughout investigation...*” Penekanan Puteri untuk memberikan jaminan pada korban pelecehan dengan pemulihan secara fisik dan psikis atau psiko sosial penuh dan juga selama proses harus ramah anak dan menghormati hak anak.

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap pentingnya peraturan dan kebijakan untuk memerangi eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap anak harus komprehensif, inklusif, sadar budaya, dan peka gender agar tidak mengabaikan hak korban atas keadilan pada acara Forum Parlemen Wanita

Internasional. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki *Ability* sebagai perwakilan Indonesia dalam forum internasional yang memiliki misi untuk menyampaikan kebijakan untuk memerangi eksploitasi dan pelecehan seksual pada anak. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kredibilitas untuk membuat kebijakan dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**

Dimensi relasi terlihat melalui peran Putri Komarudin sebagai anggota DPR RI yang menyampaikan pandangan Indonesia dalam forum internasional. Dimensi relasi dalam teks tersebut mencakup hubungan antara pembuat resolusi atau anggota parlemen yang ingin memperjuangkan perlindungan anak dan kepentingan terbaik mereka, dengan relasi kekuasaan antara pembuat undang-undang dan korban/penyintas. Teks juga menggarisbawahi perlunya memastikan bahwa undang-undang yang dihasilkan mencerminkan komitmen bersama dan kewajiban anggota parlemen untuk memenuhi hak-hak korban/penyintas.

#### **c. Identitas**

Identitas dalam video dapat terkait dengan gender, etnisitas, agama, kelas sosial, atau kelompok sosial lainnya. Dimensi identitas dalam video tersebut mencakup identitas pembicara, yaitu Putri Komarudin, seorang anggota DPR RI perwakilan Indonesia, yang menunjukkan peran dan identitas politiknya. Teks juga mencerminkan identitas Indonesia sebagai negara yang

prihatin dengan isu perlindungan anak dan keadilan, serta mencerminkan nilai-nilai budaya dan gender yang ingin diwujudkan dalam undang-undang yang diusulkan.

**7. Tabel 11 (Konten 7 Instagram @puterikomarudin “Perempuan di dunia Politik”, 8 Maret 2022)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.31	<p>Untuk jadi politisi ini yang masih berat karena kita masih amat-amat minoritas. Saya putri itu kita harapkan jadi pembuka jalan buat temen-temen perempuan. Semoga mereka nanti ketika masuk ke data sudah tidak seberat yang kita alami. Tentu impian kita bersama adalah politik akan disisi lebih banyak lagi perempuan. paling tidak target target yang kita tuju 30% tercapai di parlemen. Ketika sudah lebih banyak, jadi lebih mudah, Put.</p>	
00.32-00.57	<p>Tapi, menurut kakak, sudah sejauh mana peran kita sebagai perempuan itu di dunia politik ini ? Ya, paling nggak, sudah lebih banyak perempuan sekarang ini. Harusnya memang seperti itu karena dia (politik) seharusnya berisi dari berbagai perwakilan manusia. Yang masih muda, yang perempuan, Yang Laki, Yang berbagai profesi dan lain-lain. Supaya pembahasan itu kayak, Baik pembahasan formal maupun pembahasan informal.</p>	



**Caption**

Politik memang seharusnya berisi perwakilan berbagai macam manusia, termasuk perempuan.” Memperingati Hari Perempuan Internasional, aku persembahkan sebuah podcast Edisi Spesial! Aku & Kak @meutya\_hafid, Ketua Komisi I DPR RI perempuan pertama, bicara soal stigma/prasangka/perilaku negatif terhadap perempuan yang masih sangat terasa di dunia politik.

Kami berdua dengan minoritas ganda, perempuan dan muda, tak jarang diragukan kapabilitasnya. Padahal menjadi perempuan dan muda bukan menjadi alasan untuk kami tidak ikut bersuara, berkontribusi, dan memberi manfaat untuk sekitar. Kamu pun juga! Mari sama-sama #DobrakBias dan lebih keras lagi menyuarakan kesetaraan dan pengakuan prestasi perempuan, apapun latar belakang dan profesinya. Bukan untuk menjadi lebih, tapi untuk menjadi setara. Yuk dengerin podcast-ku dan saling semangat teman-teman perempuan kita untuk berani aktualisasi diri. Link podcast ada di bio profilku ya! 😊 Selamat Hari Perempuan Internasional, Perempuan Hebat!

**a. Representasi**

Video yang bicara soal stigma/prasangka/perilaku negatif terhadap perempuan yang masih sangat terasa di dunia politik. Video ini diposting pada 08 Maret 2022 yang disukai (*like*) sebanyak 229, yang sudah dilihat oleh 9.471 orang, dengan komentar sebanyak 6 pada 30/07/2023.

Teks dapat membangun, mempertegas, atau melemahkan pandangan atau konstruksi sosial tertentu, termasuk perempuan, dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi persepsi dan realitas mereka. Pada video Podcast antara Puteri Komarudin dengan Meutya Hafid (Ketua Komisi I DPR RI) ini menggambarkan bagaimana beban tanggung jawab yang berat, dialami politisi perempuan ditekankan pada kalimat “Jadi politisi ini yang masih berat karena kita masih amat-amat minoritas.”

Video tersebut merepresentasikan keinginan untuk membuka jalan bagi perempuan dan mengurangi minoritas yang mereka hadapi dalam politik. Hal ini terungkap dalam penggunaan kata-kata seperti "pembuka

jalan," "amat-amat minoritas," dan "target 30%" yang ditegaskan juga pada *captionnya*.

Representasi tersebut mencerminkan aspirasi dan harapan terhadap perubahan yang lebih baik dalam partisipasi politik perempuan. Selain itu, Peran atau upaya Puteri dan Politikus perempuan lainnya sebagai perempuan di politik dibuktikan dengan sudah banyak perempuan terjun di politik, yang mana seharusnya diisi oleh berbagai perwakilan manusia. Pada kolom komentarnya terdapat komentar positif oleh @dinarnurhasanah01 “Selalu menginspirasi, bangga punya tokoh perempuan yang cerdas dan jelas terdidik mental politisinya, semoga selalu memperjuangkan kami politisi perempuan yang memiliki banyak kesulitan karena alasan , kami politisi minoritas.”

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap perjuangan atas kesempatan bagi perempuan dalam politik. Sedangkan menurut Peter Montoya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) sebagai perwakilan perempuan dalam politik yang memperjuangkan hak dan kedudukan perempuan ditataran pemerintahan. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki tanggung jawab yang besar dalam politik dan pengambilan keputusan.

#### **b. Relasi**

Teks dapat mencerminkan hubungan sosial antara individu, kelompok, atau institusi, serta struktur kekuasaan yang ada di dalamnya melalui penggunaan bahasa yang membedakan antara pihak yang berkuasa

dan yang tidak berkuasa. Hal ini terlihat dalam pernyataan seperti "politik lebih berkurang" dan "perwakilan manusia muda." Teks tersebut menggambarkan kebutuhan akan representasi yang lebih adil dan inklusif dalam politik, di mana suara perempuan dan generasi muda didengar dan dihargai.

### **c. Identitas**

Politik dapat memengaruhi konstruksi dan pemahaman tentang identitas kelompok tertentu, termasuk perempuan, serta mempengaruhi hubungan kekuasaan dan kesetaraan antara kelompok-kelompok tersebut. Teks tersebut mengacu pada identitas perempuan sebagai kelompok yang memerlukan perwakilan dan perlindungan khusus dalam politik. Penggunaan kata "sebagai perempuan" dan "lebih banyak perempuan suaranya" menyoroti pentingnya identitas gender dalam konteks politik. Teks tersebut juga mengaitkan identitas dengan ragam profesi dan perspektif yang menekankan pentingnya mewakili keragaman sosial dalam diskusi politik. Sedangkan Puteri Komarudin dan Meutya Hafid sebagai salah satu Politikus Perempuan yang ikut memperjuangkan perempuan dilihat dari.” Tapi, menurut kakak, sudah sejauh mana peran kita sebagai perempuan itu di dunia politik ini ?” .

8. Tabel 12 (Konten 8 Instagram @puterikomarudin “Forum Parlemen Perempuan”, 23 Maret 2022)

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.35	<p><i>Two years into the pandemic, we all witnessed worldwide setbacks to womens, childrens and adolescents well being including Indonesia.</i></p> <p><i>Indeed, promoting womens, childrens, adolescents health has become even more pressing and should be included as part of our key recovery responses along with our economic and fiscal policies. Good afternoon, my name is Putri Komarudin, member of the Indonesian parliaments and representing the Asia Pacific Group for the Bureau of Women Parliamentarians.</i></p> <p>(Dua tahun setelah pandemi, kita semua menyaksikan kemunduran kesehatan perempuan, anak-anak dan remaja di seluruh dunia termasuk Indonesia. Memang, mempromosikan kesehatan wanita, anak-anak, remaja menjadi semakin mendesak dan harus dimasukkan sebagai bagian dari respons pemulihan utama kami bersama dengan kebijakan ekonomi dan fiskal kami. Selamat siang, nama saya Putri Komarudin, anggota parlemen Indonesia dan mewakili Grup Asia Pasifik untuk Biro Wanita Parlemen.)</p>	
00.36-02.17	<p><i>First of all, I would like to welcome you all to Indonesia and thank the forum for inviting me to speak about the challenges that Indonesia experience and strategies that we implemented to ensure the well being of our society throughout the COVID-19 pandemic.</i></p> <p><i>Indeed, promoting womens, childrens, and adolescents health has become even more pressing and should be included as part of our q recovery response long with our economic and fiscal policy.</i></p> <p><i>Two years into the pandemic, we all witnessed worldwide setbacks to womens, childrens and adolescents well being including Indonesia.</i></p> <p><i>During the first pandemic wave healthcare resources and facilities were redirected to focus on COVID-19 related responses.</i></p>	

	<p><i>It unfortunately impacted the performance of Indonesia fundamental reproductive health indicators.</i></p> <p><i>We recorded a 50 percent decline in reproductive health services visit and antenatal coverage, a drop in availability and usage of contraceptives and a delay in basic immunization services for children.</i></p> <p><i>These conditions were predicted to increase the cases of unintended pregnancy and maternal mortality risks.</i></p> <p><i>Moreover, COVID-19 measures such as social restriction, school closure and economic contraction have also reportedly contributed to the increased risk against women and girls safety.</i></p> <p>(Pertama-tama, saya ingin menyambut Anda semua di Indonesia dan berterima kasih kepada forum yang telah mengundang saya untuk berbicara tentang tantangan yang dialami Indonesia dan strategi yang kami terapkan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat kita selama pandemi COVID-19.</p> <p>Memang, mempromosikan kesehatan wanita, anak-anak, dan remaja menjadi semakin mendesak dan harus dimasukkan sebagai bagian dari respons pemulihan yang lama dengan kebijakan ekonomi dan fiskal kita.</p> <p>Dua tahun setelah pandemi, kita semua menyaksikan kemunduran kesehatan perempuan, anak-anak dan remaja di seluruh dunia termasuk Indonesia.</p> <p>Selama gelombang pandemi pertama, sumber daya dan fasilitas layanan kesehatan dialihkan untuk fokus pada respons terkait COVID-19.</p> <p>Hal tersebut sangat disayangkan berdampak pada kinerja indikator fundamental kesehatan reproduksi Indonesia.</p> <p>Kami mencatat penurunan 50 persen dalam kunjungan layanan kesehatan reproduksi dan cakupan antenatal, penurunan ketersediaan dan penggunaan alat kontrasepsi, serta keterlambatan layanan imunisasi dasar untuk anak.</p> <p>Kondisi tersebut diperkirakan akan meningkatkan kasus kehamilan yang tidak diinginkan dan risiko kematian ibu.</p>	
--	---	--

	<p>Selain itu, tindakan COVID-19 seperti pembatasan sosial, penutupan sekolah, dan kontraksi ekonomi juga dilaporkan berkontribusi pada peningkatan risiko terhadap keselamatan perempuan dan anak perempuan.)</p>	
02.18-03.28	<p><i>Throughout 2020, we recorded a 40 percent increase in gender-based violence reports, including domestic and cyber violence against women, child marriage dispensation requests to courts, were also tripled, especially in rural areas.</i></p> <p><i>To overcome these challenges.</i></p> <p><i>Firstly, the government responded by setting up pandemic relief packages, including fiscal stimulus policies that focus on cushioning the pandemic economic, health and social impact.</i></p> <p><i>Our parlemen, supported the plan and greed to pass law No.2 of 2020 which relaxes the budget defisit limit rule and widen the state budget fiscal space to fund them.</i></p> <p><i>Secondly, the parliament also oversees that the key recovery policies are gendered, nothing that the pandemic different impact between men and women.</i></p> <p><i>Therefore, we push for more fiscal stimulus policy that are aimed explicitly at our have a significant effect in assuring and women economic independent to provide leverage againt setbacks and their snowballing effect.</i></p> <p>(Sepanjang tahun 2020, kami mencatat peningkatan 40 persen laporan kekerasan berbasis gender, termasuk kekerasan dalam rumah tangga dan dunia maya terhadap perempuan, permintaan dispensasi perkawinan anak ke pengadilan, juga meningkat tiga kali lipat, terutama di daerah pedesaan.</p> <p>Untuk mengatasi tantangan tersebut.</p> <p>Pertama, pemerintah merespons dengan menyiapkan paket bantuan pandemi, termasuk kebijakan stimulus fiskal yang berfokus pada meredam dampak ekonomi, kesehatan, dan sosial pandemi.</p> <p>Parlemen kita, mendukung rencana dan keserakahan untuk mengesahkan UU No.2 Tahun 2020 yang melonggarkan aturan batas defisit anggaran dan memperluas ruang fiskal APBN untuk mendanainya.</p>	

	<p>Kedua, parlemen juga mengawasi agar kebijakan pemulihan utama bersifat gender, tidak ada perbedaan dampak pandemi antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>Oleh karena itu, kami mendorong lebih banyak kebijakan stimulus fiskal yang ditujukan secara eksplisit untuk kami memiliki efek yang signifikan dalam memastikan dan kemandirian ekonomi perempuan untuk memberikan pengaruh terhadap kemunduran dan efek bola saljunya.)</p>	
03.29-04.08	<p><i>For instance, we increased the budget of several social protection programs, specifically one that provides cash transfers for pregnant women and school children for under privileged families, where 90 percent of beneficiaries, were women hated households.</i></p> <p><i>We rolled out financial and business support to women owned SM Es though credit relaxation, additional capital loans and pre employment cash transfer program in which almost half of the recipients were women.</i></p> <p><i>We also provide incentives to nationwide COVID-19 health workers, of which 70 percent are women.</i></p> <p>(Misalnya, kami meningkatkan anggaran beberapa program perlindungan sosial, khususnya yang memberikan bantuan tunai untuk ibu hamil dan anak sekolah untuk keluarga kurang mampu, di mana 90 persen penerima manfaat adalah rumah tangga yang dibenci perempuan.</p> <p>Kami meluncurkan dukungan keuangan dan bisnis untuk perempuan yang memiliki SM Es melalui relaksasi kredit, pinjaman modal tambahan dan program transfer tunai pra kerja di mana hampir setengah dari penerimanya adalah perempuan.</p> <p>Kami juga memberikan insentif kepada tenaga kesehatan COVID-19 secara nasional, yang 70 persennya adalah perempuan.)</p>	

<p>04.09-04.46</p>	<p><i>These program were also in line with government commitment of women, children and adolescents quality of life as national priority. One of the agenda is to fulfill access and quality of health services towards universal health coverage.</i></p> <p><i>This translate the year government work plan that aimed to reform the national healthcare system by prioritizing to strengthen maternal and child health services, family planning and reproductive health. To accelerate, the reduction of maternal mortality rate and stunting.</i></p> <p>(Program ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah terhadap kualitas hidup perempuan, anak dan remaja sebagai prioritas nasional. Salah satu agendanya adalah pemenuhan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju universal health coverage.</p> <p>Ini menerjemahkan rencana kerja pemerintah tahun yang bertujuan untuk mereformasi sistem kesehatan nasional dengan memprioritaskan penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan stunting.)</p>	
<p>04.47-05.52</p>	<p><i>The plan also focus on improving the quality of women, children and adolescent life by strengthening protection services to women and children victims of violence, optimizing efforts to prevent child marriage and increasing women economic empowerment though entrepreneurship and capacity building program.</i></p> <p><i>These efforts are part of our commitment and determination to improve the setbacks by the pandemic while pandemic response are commonly temporary, and will expire the impact are not.</i></p> <p><i>It is predicted to belong lasting, especially disproportionately affected people.</i></p> <p><i>Moving forward, we need to shift our relief measures to a longer term recovery plan that is inclusive and more gender equitable to reach the pandemic condition faster and even better than before</i></p> <p><i>To achieve it, is time for us parliamentarians to put women, children and adolescents</i></p>	



	<p><i>health and well being at the forefront of our recovery measures. Thank you.</i></p> <p>(Rencana tersebut juga fokus pada peningkatan kualitas kehidupan perempuan, anak dan remaja dengan penguatan layanan perlindungan bagi perempuan dan anak korban kekerasan, optimalisasi upaya pencegahan perkawinan anak dan peningkatan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program kewirausahaan dan capacity building.</p> <p>Upaya ini merupakan bagian dari komitmen dan tekad kami untuk memperbaiki kemunduran akibat pandemi, sementara respons pandemi biasanya bersifat sementara, dan dampaknya tidak akan berakhir.</p> <p>Diperkirakan akan bertahan lama, terutama orang-orang yang terkena dampak secara tidak proporsional.</p> <p>Ke depan, kita perlu mengalihkan langkah-langkah bantuan kita ke rencana pemulihan jangka panjang yang inklusif dan lebih adil gender untuk mencapai kondisi pandemi lebih cepat dan bahkan lebih baik dari sebelumnya</p> <p>Untuk mencapainya, sudah saatnya kita para anggota parlemen menempatkan kesehatan dan kesejahteraan perempuan, anak-anak dan remaja di garis depan langkah-langkah pemulihan kita. Terima kasih.)</p>	
<p><b>Caption</b></p> <p>Perempuan mendapatkan beban lebih kompleks akibat pandemi. Selain memikirkan bagaimana mencukupi kebutuhan keluarga dengan pendapatan mereka dan/atau suami yang mayoritas berkurang, kesehatan mental dan reproduksi mereka pun terdampak.</p> <p>Layanan-layanan kesehatan dan profesional yang biasa membantu mereka, untuk sementara menghentikan layanan secara umum karena memfokuskan energi pada penanganan pandemi. Akibatnya, perempuan, anak-anak, dan remaja memiliki kendala dalam mencari konsultasi kesehatan dan perlindungan dari kekerasan yang mereka alami. Ini menjadikan kehamilan tak terencana, risiko kematian saat melahirkan, dan imunisasi anak yang tertunda menjadi hal yang tak terhindarkan.</p> <p>Maka dari itu, dalam Forum Parlemen Perempuan @ipu.parliament_official minggu lalu, #GolonganPuteri menyuarakan dengan tegas bahwa memprioritaskan kesehatan perempuan, anak-anak, dan remaja adalah hal mendesak dan harus dimasukkan sebagai bagian dari upaya pemulihan pandemi utama kita, bersamaan dengan kebijakan ekonomi dan fiskal.</p> <p>Dan pada kesempatan tersebut, kami, anggota parlemen perempuan dari 115 negara di dunia pun berkomitmen bersama untuk mengutamakan hal tersebut dalam langkah-langkah pemulihan pandemi negara masing-masing untuk mencapai kondisi</p>		

pra-pandemi dengan lebih cepat. Secara jangka panjang, kami berkomitmen untuk mendorong kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan gender.

#### a. Representasi

Video yang membahas tentang “Forum Parlemen Perempuan”, menjelaskan bagaimana perjuangan Puteri pada forum Internasional mengenai prioritas kesehatan perempuan, anak-anak, dan remaja sebagai bagian dari upaya pemulihan pandemi baik dalam kebijakan ekonomi dan fiskal. Video ini diposting pada 23 Maret 2022 yang disukai (*like*) sebanyak 103, yang sudah dilihat oleh 4.216 orang, dengan komentar sebanyak 13 pada 30/07/2023.

Video yang berdurasi selama 5 menit tersebut, dimulai dengan menampilkan Puteri sebagai perwakilan Indonesia dan Grup Asia Pasifik untuk Biro Wanita Parlemen di Forum Parlemen Perempuan. Puteri menyoroti tentang “*the challenges that Indonesia experience and strategies that we implemented to ensure the well being of our society throughout the COVID-19 pandemic.*” Perempuan memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan strategis pada masa pandemi.

Dampak dari pembatasan sosial selama pandemi membuat terperosoknya perekonomian masyarakat. Adanya peningkatan kekerasan gender pada perempuan, pernikahan pada anak di pedesaan. Maka dari itu, pentingnya mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan. Untuk mengatasi masalah tersebut Puteri menyampaikan bahwa, pemerintah sebagai pemilik kebijakan menyiapkan paket bantuan sebagai stimulus fiskal untuk menurunkan dampak

dibidang ekonomi, kesehatan dan sosial. Rencana mengesahkan UU No.2 Tahun 2020 untuk mengatur batas deficit anggaran dan memperluas ruang fiscal dana APBD. Dilakukan pengawasan terhadap kebijakan pemulihan utama yang bersifat kesetaraan gender pada kebijakan stimulus fiscal yang ditujukan untuk kemandirian ekonomi perempuan. “...*women economic independent to provide leverage againt setbacks and their snowballing effect.*”

Perempuan, anak-anak, dan remaja memiliki kendala dalam mencari konsultasi kesehatan dan perlindungan dari kekerasan yang mereka alami. Ini menjadikan kehamilan tak terencana, risiko kematian saat melahirkan, dan imunisasi anak yang tertunda menjadi hal yang tak terhindarkan. Maka dari itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan anggaran untuk program perlindungan sosial dengan bantuan tunai kepada ibu hamil, anak sekolah, keluarga kurang mampu. Ada juga dukungan keuangan dan bisnis bagi perempuan dengan relaksasi kredit, pinjaman modal tambahan maupun program transfer tunai pra kerja. Dan insentif bagi tenaga kesehatan COVID-19 yang 70% adalah perempuan.

Program tersebut, sejalan dengan komitmen pemerintah untuk pemenuhan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju *universal health coverage* sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mereformasi sistem “...*the national healthcare system by prioritizing to strengthen maternal and child health services...*” Memprioritaskan pada penguatan pelayanan kesehatan ibu

dan anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan stunting.

Upaya yang dilakukan dengan pencegahan perkawinan anak dan peningkatan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program kewirausahaan dan *capacity building*. Melalui representasi ini, Puteri mencoba mempengaruhi persepsi dan membangun argumen untuk mempromosikan kesetaraan gender. Puteri juga mengajak para anggota parlemen untuk focus memulihkan kesehatan dan kesejahteraan perempuan, anak dan remaja di garis terdepan. *“To achieve it, is time for us parliamentarians to put women, children and adolescents health and well being at the forefront of our recovery measures.”*

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, Kesempata Puteri untuk menyampaikan tentang tantangan yang dialami Indonesia dan strategi yang diterapkan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat selama pandemi berlangsung. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki *Ability* sebagai perwakilan Indonesia dalam forum internasional yang memiliki misi untuk menyampaikan kebijakan strategi yang diambil Indonesia selama pandemi berlangsung. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keberanian dan kapasitas untuk menyampaikan aspirasinya serta kekuatan untuk memimpin dalam politik.

**b. Relasi**

Relasi dalam video tersebut, ada hubungan yang ditampilkan antara Puteri Komarudin DPR RI (sebagai pengirim pesan) dan peserta pertemuan Tahunan ke-28 Forum Parlemer Asia Pasifik (sebagai penerima pesan). Pemilihan kata "Delegasi yang Terhormat" menunjukkan sikap hormat dan kesopanan dalam relasi tersebut.

Adanya relasi hubungan antara pemerintah, parlemen, dan masyarakat. Pemerintah merespons masalah kekerasan berbasis gender dan dampak pandemi dengan menyiapkan paket bantuan pandemi dan kebijakan stimulus fiskal. Parlemen mendukung rencana tersebut dan mengawasi agar kebijakan pemulihan bersifat gender dengan memastikan tidak ada perbedaan dampak pandemi antara laki-laki dan perempuan, Relasi relawan tenaga kesehatan COVID-19 dengan pemerintah juga ditekankan, di mana insentif diberikan kepada tenaga kesehatan perempuan yang merupakan mayoritas dari mereka. Selain itu, disebutkan program-program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk melindungi perempuan, seperti program perlindungan sosial dan dukungan keuangan dan bisnis.

Dalam hal ini, relasi mungkin termanifestasi dalam cara perlindungan perempuan dan anak yang dikaitkan dengan pemulihan jangka panjang yang inklusif dan adil gender, serta penekanan pada peran anggota parlemen dalam menempatkan kesehatan dan kesejahteraan perempuan, anak-anak, dan remaja di garis depan langkah-langkah pemulihan.

### **c. Identitas**

Dalam video tersebut, identitas Puteri Komarudin sebagai anggota parlemen Indonesia dan perwakilan Grup Asia Pasifik untuk Biro Wanita Parlemen menjadi penting. Ini memberikan legitimasi dan otoritas pada sudut pandang yang Puteri sampaikan dalam video tersebut. Identitas Puteri Komarudin sebagai anggota parlemen yang memiliki komitmen dan tekad untuk memperbaiki dampak pandemi dengan menekankan pentingnya peran perempuan, anak-anak, dan remaja dalam rencana pemulihan jangka panjang.

Selain itu, identitas kelompok rentan yaitu perempuan, anak-anak, dan remaja, menyoroti kebutuhan kesehatan mereka dan perlunya langkah-langkah respons yang efektif pada kebijakan perlindungan sosial dan stimulus fiskal. Identitas sebagai perempuan menjadi landasan untuk memperjuangkan kemandirian ekonomi dan kualitas hidup yang lebih baik.

Identitas Pemerintah dan parlemen yang berupaya untuk mengatasi masalah ini dan memastikan kesetaraan dampak pandemi antara laki-laki dan perempuan. Program-program yang diluncurkan oleh pemerintah juga ditujukan secara khusus untuk perempuan.

**9. Tabel 13 (Konten 9 Instagram @puterikomarudin “Hari Kartini Steriotip Gender”, 21 April 2022)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.06	Komisi aku sama kamu sih mirip nih komisinya isinya laki laki gosi gitu industri industri yang sangat maskulin, jadi kadang kadang kan sering lihat kalau saya perempuan apalagi masih usia relatif muda gitu, jadi dipertanyakan kemampuannya solusi kita ngomong walaupun kontennya sama nih sama yang laki laki ngomongin tadi kan mereka lebih senior jadinya dengarnya berbeda.	
00.07-00.22	Iya kita sama sama ikuti punya 2 minoritas ya itu bisa dianggap oleh orang lain menjadi sebuah kekurangan.	
00.23-01.00	Karena kita tidak biasa. Perempuan muda ya biasa enggak perempuan bilang bisa enggak kebakar gitu. Padahal kita nanti mbak kecilnya. Aku balikannya laki yang tak pernah laki yang tidak konsisten juga kita banyak banyakan dan menilai orang berdasarkan gender.	

**Caption**

Menyoroti kekurangan berdasarkan stereotip gender itu buat apa, sih?” Masih dengan semangat yang sama, memperjuangkan kesempatan yang sama untuk perempuan, di #HariKartini ini aku ingin kembali membagikan potongan podcast-ku berbagi pikiran sama Kak @meutya\_hafid.

Aku & Kak @meutya\_hafid, Ketua Komisi I DPR RI perempuan pertama bicara soal stigma/prasangka/perilaku negatif terhadap perempuan yang masih sangat terasa di dunia politik. Yuk dengerin podcast-ku dan saling semangati teman-teman perempuan kita untuk berani aktualisasi diri.

### a. Representasi

Sebagai peringatan hari kartini Puteri membuat video dengan judul “Perempuan Kartini/“Hari Kartini Steriotip Gender”” Menjelaskan tentang bagaimana ketimpangan gender masih terjadi di masyarakat. Video ini diposting pada 21 April 2022 pada disukai (*like*) sebanyak 419, yang sudah dilihat oleh 19.6K, dengan komentar sebanyak 12 pada 30/07/2023.

Video cuplikan podcast Puteri Komarudin bersama dengan Meutya Hafid selaku Ketua Komisi I DPR RI berdiskusi mengenai maskulin lebih dominan laki-laki dilihat dari kalimat “...komisinya isinya laki laki gosi gitu industri industri yang sangat maskulin...” Representasi ini dapat memengaruhi cara orang lain melihat dan menilai kemampuan perempuan, terutama yang masih muda, dalam berpartisipasi dalam industri tersebut, khususnya politik sering dianggap kurang mampu atau kurang berpengalaman.

Ada salah satu dikolom komentarnya yang memnyampaikan pengalaman yang sama yakni satu-satunya perempuan dikomisinya @dhada92 “hampir sama mbak, saya juga duduk di komisi 1 DPRD Bolmut Sulawesi Utara satu-satunya perempuan dari komisi saya. Kadang saya juga merasa demikian, karena sering banget mereka ngomong baperan.”

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap bagaimana ketimpangan gender masih terjadi di masyarakat termasuk komisi di DPR RI. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang



memiliki konsisten (*visibility*) sebagai perwakilan perempuan dalam politik yang memperjuangkan hak perempuan dalam berbagai momen walaupun bukan komisi yang menaungi kebijakan terhadap perempuan. Ini menunjukkan bahwa perempuan harus andil dalam politik terutama pengambilan keputusan untuk kesejahteraan masyarakat.

#### **b. Relasi**

Dalam konteks ini, komisi yang dinaungi Puteri dan Meutya Hafid atau industri yang didominasi oleh laki-laki, relasi yang muncul adalah ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan, di mana laki-laki dianggap lebih senior dan dihormati lebih daripada perempuan, terutama perempuan muda. Hal ini dapat mempengaruhi cara orang lain merespons dan menilai kontribusi perempuan muda dalam diskusi atau komisi yang sama. Relasi ini juga mencerminkan adanya stereotip gender yang dapat membatasi kesempatan dan pengakuan bagi perempuan.

#### **c. Identitas**

Dalam konteks ini, identitas Puteri Komarudin berhubungan dengan bagaimana seorang perempuan muda dipersepsikan yang menimbulkan stereotip dengan memberi label sebagai "minoritas" dalam industri yang dianggap maskulin, dan bagaimana hal itu mempengaruhi cara mereka dinilai dalam kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam berpartisipasi pada pengambilan keputusan dan memberikan solusi.

**10. Tabel 14 (Konten 10 Instagram @puterikomaruudin “Mendengar Curhatan Emak-Emak”, 30 November 2022)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.10	Iya aku kenapa dia dapat saya enggak kira kira butuh kita orang yang nggak mampu, kita bukan orang DPR, kita bukan aparat. Cuma sedih dong bu.	 <p>Dia mah mampu kenapa dia dapet saya enggak</p>
00.11-00.21	melihat orang kenapa yang harus mereka beri tidak diberi. Kenapa orang yang harusnya mampu masih dapat bantuan. Walaupun saya orang belum mampu dan kaya, saya penginnya ngasih tapi kemampuan saya terbatas. Kita mau nyalahin siapa ? ibarat kata kita mau marah marah sama siapa? Kan gak ada yang mesti dimarahinya, gitu.	 <p>lihat orang kenapa yang harus mereka beri, tidak diberi</p>
00.22-00.34	Ini yang saya arep-arep, kalau katanya ada salah satu MPR pusat datang ke sini benar. Alhamdulillah doa saya terkabul.	
00.35-00.54	Ya mudah mudahan amanatnya nanti disampaikan dan akan menghasilkan sesuatu hal yang baik ya.	 <p>ada salah satu DPR pusat dateng ke sini, bener</p>

**Caption**

Ibu ini curhat kalau masih banyak bantuan yang tidak tepat sasaran di desanya. Ada orang yang tergolong kaya, tapi malah menerima bantuan. Sedangkan, mereka yang semestinya berhak menerima bantuan, justru tidak malah kebagian.

Makanya, aku berusaha bantu masyarakat yang selama ini belum mendapatkan bantuan tersebut. Semoga bantuan sembako ini bisa bermanfaat. InsyaAllah, aku akan terus membantu mereka yang membutuhkan sebisaku.

**a. Representasi**

Pada video yang berjudul “Mendengar Curhatan Emak-Emak”, menggambarkan sosok Puteri Komarudin yang memberikan perhatiannya kepada masyarakat khususnya Ibu-Ibu dengan mendengarkan keluh kesahnya. Video ini diposting pada 30 November 2022 yang disukai (*like*) sebanyak 4.812, yang sudah dilihat oleh 63.5K orang, dengan komentar sebanyak 114 pada 30/07/2023.

Video ini berbicara tentang bagaimana orang-orang yang mampu menerima bantuan sedangkan ada yang tidak mampu tidak mendapatkannya. Didukung dengan kalimat “....dia dapat saya enggak kira kira butuh kita orang yang nggak mampu, kita bukan orang DPR, kita bukan aparat. Cuma sedih dong bu.” Representasi dalam hal ini dapat mencerminkan ketidakadilan atau perbedaan perlakuan yang tidak adil dalam sistem sosial atau politik.

Diakhir video perwakilan Ibu-Ibu menyampaikan rasa syukurnya atas kedatangan Puteri Komarudin yang mendengarkan keluh kesahnya dan mengharapkan hasil yang baik. Syukurnya Puteri Komarudin langsung bertindak dengan membagikan bantuan sembako kepada masyarakat tersebut yang ditampilkan dari *caption*nya.

Banyak berbagai kometer yang diberikan masyarakat mulai dari pengalamannya, keluh kesahnya contohnya dari @vhiacimiw “ Alm mama saya selama jadi janda *gapernah* dapat bantuan beras apalagi PKH, yang dapat cuma anggota-anggota desa Rt/Rw saudara terdekat mereka dan saudara aku yang rumahnya permanen kokoh baru punya mobil motor, dia dapat bantuan. Sekarang adik aku masih sekolah yatim piatu pun *gaada* dapet KIP, dll. Mungkin Allah masih mengangap kita mampu, Cuma rasanya keadilan tidak berpihak pada rakyat kurang mampu.” Banyak yang membalas komendar dari @vhiacimiw membenarkan dan menyetujui ceritanya.

Ada juga yang berkomentar dengan memberikan saran dan solusi dari @afrmother “ perlunya *system quality control* mah kalau gini, jangan diserahkan tanggung jawab sepenuhnya ke satu pihak, tapi perlu satu pihak yang mengecek kebenarannya.” @afrmother juga berkomentar “ Era digital apa yang susah? Buatlah akun khusus daftar nama penerima bantuan beserta alurnya dilengkapi *customer service* yang menampung aspirasi dengan membuat pengumuman daftar nama penerima bantuan ternag-terangan di sosmed agar mudah diakses. Jangan disembunyikan nama-namanya, otomatis orang yang merasa sudah mampu akan segan /malu untuk menerima bantuan. Masyarakat sekitar pun akan secara sukarela memvalidasi sepanjang diplot sesuai lokasi sehingga mudah diakses mana yang layak dan mana yang tidak layak. Semoga niat tulus pemerintah bisa disalurkan dengan tepat.”

Citra Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, Kesempatan Puteri untuk mendengarkan keluh kesah warganya terutama Ibu-Ibu atas

kebijakan pemerintah yang berjalan di masyarakat. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki spesialisasi *Behavior* sebagai perwakilan rakyat yang memiliki empati terhadap rakyatnya dengan mendengarkan keluh kesahnya atas kebijakan pemerintah yang berjalan, direpon langsung dengan pemberian bantuan sembako. Menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik untuk kesejahteraan masyarakat. dan memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**



Dimensi relasi dapat menyoroti ketidakadilan sosial yang tergambar dalam distribusi bantuan yang tidak merata. Seorang Ibu merasa bahwa orang yang seharusnya mampu masih menerima bantuan sementara ada yang belum mampu tidak mendapatkannya. Hal ini dapat mencerminkan ketidakseimbangan kekuasaan antara kelompok masyarakat tertentu, seperti DPR ,aparatur, dengan kelompok masyarakat lainnya. Sebagai anggota DPR Puteri berusaha untuk mendengarkan keluh kesah seorang Ibu atas kebijakan yang tidak adil bagi masyarakatnya. Juga berusaha membantu masyarakat dengan memberikan sembako.


#### **c. Identitas**

Dimensi identitas dapat mengacu pada perasaan seorang Ibu sebagai orang yang tidak mampu, merasa sedih dan merasa bahwa ia tidak memiliki suara atau kekuatan untuk mempengaruhi situasi. Hal ini dapat mempengaruhi identitasnya sebagai seseorang yang merasa terpinggirkan

atau tidak berdaya dalam sistem sosial. Sedangkan Identitas Puteri sebagai sosok politikus perempuan yang memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memberikan solusi atas curhatan masyarakat agar dapat mempengaruhi, merefleksikan, dan mereproduksi ketidakadilan sosial serta dinamika kekuasaan dalam masyarakat.

**11. Tabel 15 (Konten 11 Instagram @puterikomarudin Instagram “Perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi”, 20 Desember 2022)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.06	Yang sering dibilang udahlah perempuan mah Ngosek WC aja gitu nggak usah sekolah tinggi tinggikan nanti di rumah ngepel nyuci gitu	
00.07-00.12	Saya pengen di sini ibu ibu menyadari kalau kita kita nih, perempuan yang sering dibilang udahlah perempuan, Ngosek WC aja gitu ya kan enggak usah sekolah tinggi tinggikan nanti di rumah ngepel nyuci gitu enggak	<p>Kita harus hilangkan stigma yang memandang pendidikan tidak penting bagi perempuan</p>
00.13-00.38	karena yang nanti akan ngajarin adik-adik, nakanak kita adalah kita. Jadi kalau kitanya pendidikannya enggak tinggi, kita enggak berusaha, kita enggak bisa terlihat mandiri nanti adik adiknya juga mencontoh karena kan biasanya anak anak tuh ngelihat dari ibunya ya.	

00.39- 00.52	Adik adiknya nanti terbiasa melihat ibu ibunya semangat ibu ibunya mau coba juga nanti insyaallah jadi orang orang hebat juga ke depannya.	
<p><b>Caption</b></p> <p>Meluruskan stigma tentang tugas perempuan di rumah kepada masyarakat di dapilku. Mengingat aku bertugas di desa, rasanya tak jarang aku mendapat curhatan dari perempuan-perempuan yang seringkali dibatasi cita-cita dan impiannya, hanya karena anggapan bahwa nantinya mereka hanya akan jadi Ibu rumah tangga.</p> <p>Padahal, menjadi Ibu rumah tangga itu artinya bertanggung jawab atas seluruh anggota rumah tangga. Terutama dalam pendidikan dan pendampingan anak. Perempuan yang mau belajar, dan berkembang akan ikut serta mempengaruhi keluarga yang dibangunnya. Maka jangan kita larang anak-anak perempuan kita untuk belajar dan berkembang.</p>		

### a. Representasi

Puteri memposting video dengan judul “Perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi”, menjelaskan bahwa Puteri menarik perhatian dengan meluruskan stigma dimasyarakat tentang perempuan yang tidak perlu untuk menempuh pendidikan yang tinggi. Video ini diposting pada 20 Desember 2022 yang disukai (*like*) sebanyak 7.747, yang sudah dilihat oleh 101K orang, dengan komentar sebanyak 70 pada 30/07/2023.

“... perempuan *mah Ngosek* WC aja gitu nggak usah sekolah tinggi-tinggikan nanti di rumah ngepel nyuci gitu.” Kalimat tersebut menegaskan realitas stereotip terhadap perempuan yang terjadi di masyarakat, yang mana

perempuan dianggap hanya cocok untuk melakukan pekerjaan rumah tangga seperti "*ngosek WC*," "*ngepel*," dan "*nyuci*" .

Dalam teks tersebut, menggambarkan peran dan harapan terhadap perempuan dalam masyarakat. Adanya pandangan yang bias dan merendahkan terhadap perempuan, mengurangi peran mereka hanya pada tugas-tugas domestik dan mengabaikan potensi mereka untuk memiliki pendidikan tinggi dan mencapai prestasi lebih tinggi. Posisi Puteri disini menyadarkan para Ibu-Ibu untuk menghilangkan stigma yang memandang pendidikan tidak penting bagi perempuan. Dimana Ibu-Ibu sebagai pengajar dan contoh untuk anak-anaknya nanti, harusnya seorang Ibu memiliki pendidikan yang tinggi untuk anak-anaknya.

Banyaknya kometer masyarakat mulai dari menasehati, menyermangati bahkan mendoakan misalnya @hoturahaganezuka667 “kak Puteri, pohonkelapa itu semakin tinggi anginya semakin kenceng. Saya sangat berharap kakak memiliki akar yang kuat sehingga tetap teguh dengan prinsip dan terus membantu masyarakat. Karena jika akar kakak kauat saya sangat ingin kakak tumbuh menjadi pohon kelapa yang sangat tinggi nantinya.” Dibalas Putei dengan ucapan terimakasih atas doanya dan berharap agar tetap selalu *istiqomah*. @davasaputrianggun “wkwk, malah aku pernah disuruh lulusan SMK ga usah kuliah, jadi pembantu aja, kek aku pandangan langsung buram nyesek banget.”

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap pendidikan yang tinggi bagi perempuan.



Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) sebagai perwakilan perempuan dalam dipolitik dengan memperjuangkan hak perempuan yakni pendidikan yang tinggi, dalam acara sosialisasi bersama masyarakat. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik untuk pengambilan keputusan yang memihak perempuan.

#### **b. Relasi**




Relasi yang tercermin adalah dominasi dan diskriminasi terhadap perempuan. Pernyataan bahwa perempuan "enggak usah sekolah tinggi tinggikan" menunjukkan adanya perbedaan perlakuan terhadap gender dan mendorong pemikiran bahwa perempuan tidak perlu berusaha mencapai pendidikan tinggi karena sudah seolah-olah ditakdirkan untuk menjadi ibu rumah tangga yang hanya melakukan pekerjaan domestik. Hal ini mencerminkan relasi kekuasaan yang menghambat perempuan untuk mencapai kesetaraan dan pengembangan diri. Puteri Komarudin sebagai contoh para perempuan untuk mencapai pendidikan yang tinggi sebagai usaha meluruskan stigma dimasyarakat.



#### **c. Identitas**

Identitas perempuan dikonstruksi sebagai sosok yang tidak berpendidikan tinggi, bergantung pada pekerjaan rumah tangga, yang dan dipengaruhi oleh stereotip gender dengan mempersempit peran mereka hanya pada tugas-tugas domestik. Hal ini dapat menghilangkan kepercayaan diri perempuan dalam mencapai hal-hal yang lebih tinggi, dan secara tidak

langsung mengajarkan kepada generasi berikutnya bahwa peran perempuan terbatas pada pekerjaan rumah tangga saja. Sedangkan Identitas Puteri sebagai politik perempuan turut andil menyuaran suaranya untuk mendengarkan dan membantu menyadarkan akan pentingnya sekolah yang tinggi bagi perempuan.

**12. Tabel 16 (Konten 12 Instagram @puterikomarudin “The Power Of Emak-Emak”, 8 Januari 2023)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.06	Emak emak yang dibilang katanya kalau send kanan tahunya dia belok kiri ya.	
00.07.00.19	Terus katanya suka ngomel apalagi kalau berdebat sama emak-emak. Katanya ngalah aja karena emak-emak enggak pernah salah itu kan kayaknya image emak-emak tuh negatif kan? Padahal kan kita nih kita emak-emak semua kan bu ibu ibu rata rata udah punya anak ya.	
00.20-00.37	Padahal kan kita tuh sekolah pertamanya anak kita ya kan kita yang ngajarin mereka terus kita juga menteri keuangan di rumah karena yang ngelola uang suami atau uang keluarga tuh kita terus kita juga bisa mandiri.	

00.38-00.45	kita bisa menghasilkan uang sendiri dengan berusaha jadi jangan mau dibilang mama tuh imagenya negative kayak gitu.	
00.46-00.56	kita harus merubah citra emak emak supaya tidak dipandang seperti itu lagi.	
<p><b>Caption</b></p> <p>Meskipun sosial media sering dibikin gemes dengan bercandaan tentang banyaknya emak-emak yang meresahkan, tapi aku ingin mengingatkan bahwa kami ini tetap punya <i>The Power of Emak-Emak</i>. Emak-Emak yang multitasking. Bisa jadi guru, bisa jadi menteri keuangan, jadi chef dan masih banyak lagi. Jadi, walaupun di publik ada stigma emak-emak meresahkan, aku yakin kita tetap tidak bisa hidup tanpa emak.</p>		

### a. Representasi

Video yang berjudul “*The Power Of Emak-Emak*”, menjelaskan seberapa kuatnya seorang Emak/Ibu dalam menjalankan tanggungjawabnya dalam kesehariannya. Video ini diposting pada 8 Januari 2023 yang disukai (*like*) sebanyak 2.262, sudah dilihat oleh 45.1K, dengan komentar sebanyak 33 pada 30/07/2023.

Berdurasi selama 56 detik tersebut, dimulai dengan pernyataan “Emak emak yang dibilang katanya kalau *send* kanan tahunya dia belok kiri ya”, “sulit untuk mengakui kesalahan”, “suka mengomel.” Hal ini dapat merepresentasikan terkait dengan gambaran atau citra negatif yang dibentuk

tentang emak-emak secara umum. Namun dibalik itu semua, upaya untuk memperbaiki citra emak-emak dengan menggarisbawahi kemampuan mereka dalam mendidik anak, mengelola keuangan keluarga, dan menjadi mandiri dalam mencari penghasilan. Disertai dengan tampilan visual warung milik seorang Ibu dari bantuan warung dari Puteri Komarudin serta *caption* yang ditampilkan.

Ada berbagai macam komentar yang diberikan masyarakat misalnya dari @\_saddads “Padahal emak-emak rata-rata punya anak/suami, apakah tidak mungkin agar si anak atau suami yang membawa motor dan emaknya yang dibonceng. Ini bukan tentang status, tapi tentang keselamatan, tanpa terkecuali.”

Citra Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, Kesempatan Puteri untuk meluruskan stigma dimasyarakat terkait dengan perempuan atau Ibu-Ibu yang dipandang negatif. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang *positivity* memiliki sebagai perwakilan rakyat yang bijak dan konsisten dalam memperjuangkan untuk mengubah *stereotype* Ibu-Ibu dimasyarakat. Menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**


Dalam teks tersebut, terdapat indikasi adanya relasi yang tidak seimbang antara emak-emak dan pihak lain yang mungkin merendahkan mereka. Ada penggambaran bahwa emak-emak harus selalu mengalah dalam

berdebat, serta bahwa mereka memiliki *image* negatif yang mungkin berasal dari persepsi yang kurang menghargai atau meremehkan peran mereka dalam keluarga atau masyarakat. Dalam hal ini, penekanan pada kemampuan emak-emak untuk mandiri dan menghasilkan uang sendiri dapat digunakan sebagai argumen untuk menantang konstruksi sosial yang merendahkan. Sedangkan Puteri Komarudin sebagai perantara untuk menyampaikan permasalahan tersebut agar dapat merubah cara pandang dimasyarakat.

### **c. Identitas**

Dalam teks tersebut, ada upaya untuk merefleksikan identitas positif emak-emak dengan menekankan peran mereka dalam mendidik anak, mengelola keuangan keluarga, dan mencapai kemandirian finansial. Hal ini dikemukakan sebagai argumen untuk merubah citra negatif yang mungkin melekat pada emak-emak. Sedangkan Puteri mengkonstruksi bagaimana dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap emak-emak secara keseluruhan. Dengan melihat apakah ada stereotipe atau peran yang diatribusikan secara khusus kepada emak-emak, dan bagaimana hal itu mempengaruhi pemahaman kita tentang siapa mereka sebenarnya. Sebagai salah satu pemilik kekuasaan.

**13. Tabel 17 (Konten 13 Instagram @puterikomarudin “Apa salahnya Perempuan dan muda?”, 21 Januari 2023)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.04	<p>Bagaimana?            Double Minoritas            1. Perempuan            2. Muda            Karena kita double minoritas nih mana ya?</p>	
00.05-00.16	<p>Perempuan masih muda gitu jadi banyak yang mempertanyakan kapasitas kita juga dan budaya kultur patriarki yang masih menganggap perempuan itu lebih bawah laki-laki kompetensinya</p>	
00.17-00.23	<p>Jadi yang bisa saya lakukan memang selalu bersilaturahmi dengan masyarakat dengarkan kemauan mereka.</p>	
00.24-00.28	<p>Apa yang kita perjuangkan supaya bisa terwujud karena kan memang wakil rakyat itu kita tuh perantara kita jadi orang tengah Antara pemerintah dengan masyarakat.</p>	

00.29-00.39	Jadi bukan masalah kapasitas saja, tapi bagaimana kita bisa selalu amanah untuk menyampaikan kemauan keinginan dari masyarakat itu sendiri.	
<p><b>Caption</b></p> <p>“Perempuan” dan “Anak Muda”, dua hal yang kadang kurang dipandang oleh masyarakat dalam berbagai hal. Nggak terkecuali buat aku yang ada di dunia poliik. Terkadang ada aja stigma yang menganggap bahwa perempuan dan muda itu kurang layak dan berkualitas.</p> <p>Tapi di sini aku terus berusaha semaksimal mungkin menjadi pendengar aspirasi serta keluhan dari masyarakat, untu bersama-sama bisa mencari solusi untuk kehidupan yang lebih baik. Maju terus ya para perempuan muda di luar sana!</p>		

### a. Representasi

Video yang berjudul “Apa salahnya Perempuan dan muda?” mempertanyakan salahnya menjadi sosok perempuan dan muda. Video ini diposting pada 21 Januari 2023 yang disukai (*like*) sebanyak 4.173, yang sudah dilihat oleh 50.4K orang, dengan komentar sebanyak 58 pada 30/07/2023.

Diawali dengan pertanyaan bagaimana menjadi *Double Minoritas* dalam konteks video tersebut yakni perempuan dan muda, representasi dapat terlihat dalam penjelasan tentang bagaimana perempuan muda sering kali dipertanyakan kemampuannya dan dihadapkan pada budaya patriarki yang merendahkan kompetensinya yang masih berada dibawah laki-laki ditampilkan juga pada *captionnya*

“...wakil rakyat itu kita tuh perantara kita jadi orang tengah Antara pemerintah dengan masyarakat.” Puteri yang berusaha semaksimal mungkin dengan membantu mencari solusi untuk kehidupan yang lebih baik, menegaskan bahwa bukan hanya masalah kapasitas saja, namun bagaimana seorang wakil rakyat dapat selalu amanah untuk menyampaikan kemauan keinginan dari masyarakat. Berbagai komentar positif diberikan kepada Puteri Komarudin diantaranya dari @amrianiwidyaningrum “Definisi punya jabatan digunakan untuk memperjuangkan yang harus diperjuangkan, keren semoga Allah SWT mempermudah segala niat baik mbak, panutan.”

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap perjuangan atas kesempatan bagi perempuan dan muda dalam politik. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) sebagai perwakilan perempuan muda dalam politik yang memperjuangkan kedudukannya dalam tataran pemerintah. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peluang dalam politik dan memiliki kredibilita, kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**

Dalam video tersebut, wakil rakyat yang berfungsi sebagai perantara antara pemerintah dan masyarakat, relasi dapat terlihat dalam upaya Puteri Komarudin untuk mendengarkan kemauan dan keinginan masyarakat serta menyalurkannya kepada pemerintah. Hal ini mencerminkan bagaimana Puteri berusaha untuk mengatasi ketimpangan kekuasaan dan




memperjuangkan suara masyarakat yang mungkin diabaikan atau tidak didengar oleh pemerintah.

### c. Identitas

Dalam video tersebut, Puteri sebagai salah satu *double* minoritas perempuan muda, identitas tersebut dibuktikan dengan peran Puteri sebagai perantara antara pemerintah dan masyarakat, serta dalam upayanya untuk menyampaikan kemauan masyarakat dengan amanah yang didiembannya. Ini mencerminkan bagaimana Puteri membangun identitas politiknya sebagai seorang perempuan muda yang berjuang untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat.

#### 14. Tabel 18 (Konten 14 Instagram @puterikomarudin “Partisipasi Perempuan”, 24 Januari 2023)

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-06.00	Untuk mendukung supaya kita kaum perempuan bisa terlibat di tatanan pemerintahan.	
00.06-00.26	Partisipasi perempuan misalnya bu untuk kalangan politik di partai politik itu sudah ada yang namanya kuota untuk perempuan 30%. Jadi kalau 30% tidak terpenuhi di semua partai itu, mereka tidak bisa ikut Pemilu.	

00.26-00.52	Kaum pengusaha juga banyak kredit yang khusus menysar kepada kaum perempuan. Kenapa? Karena ternyata pelaku usaha UMKM lebih banyak perempuan 60% itu perempuan pekerjanya juga 90% itu dari kaum perempuan, karena kalau partisipasi perempuan di Indonesia itu kita maksimalkan. Insya allah negara kita bisa saingan sama negara negara maju di dunia internasional ini.	
<p><b>Caption</b></p> <p>Nggak perlu ragu, nggak perlu bimbang. Perempuan bisa berkarya lebih maksimal loh dengan ruang yang semakin luas tersedia. Mulai dari pemerintahan, politik, kreatif, serta sektor wirausaha yang dimana pelakunya didominasi perempuan.</p> <p>Sudah saatnya perempuan semakin berani dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk menciptakan karya yang luar biasa. Semangat untuk kamu dan semua perempuan Indonesia lain ya!</p>		

#### a. Representasi

Pada video yang berjudul “Partisipasi Perempuan” menjelaskan peranan penting perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, dilihat dari *.caption* yang menyertai video tersebut. Video yang diposting pada 24 Januari 2023 yang disukai (*like*) sebanyak 713, yang sudah dilihat oleh 11.9K orang, dengan komentar sebanyak 10 pada 30/07/2023.

Pada video tersebut, menampilkan dukungannya kepada perempuan untuk terlibat di tatanan pemerintahan. Ditampilkan pada kalimat “... partai politik itu sudah ada yang namanya kuota untuk perempuan 30%. Jadi kalau 30% tidak terpenuhi di semua partai itu, mereka tidak bisa ikut Pemilu.”

Selain itu, perempuan juga berperan aktif dalam bidang perekonomian, ditegaskan pada kalimat “...banyak kredit yang khusus menysar kepada kaum perempuan...” Banyaknya pelaku UMKM yang

berasal dari perempuan sebesar 60%, selain itu, juga banyaknya pekerja dari perempuan yakni sebesar 90%. Jika kita dapat memaksimalkan partisipasi perempuan maka Indonesia dapat bersaing dengan negara maju.

Pada kolom komentar banyak masukan positif diberikan oleh masyarakat @daian.astiani “Perempuan Bisa Berperan Bukan Baperan” Ada juga dari @romymayomi293 “ ..Anak-anak muda hindari yang namanya korupsi agar bangsa dan negara Indonesia bisa jadi negara maju dan makmur sejahtera untuk rakyat.”

Dapat disimpulkan bahwa representasi tersebut terkait dengan peran dan partisipasi perempuan dalam tatanan pemerintahan dan dunia bisnis. Dengan menggambarkan upaya untuk mendukung partisipasi perempuan dengan mencantumkan contoh-contoh kebijakan kuota 30% untuk perempuan dalam partai politik dan kredit yang khusus menyasar kaum perempuan dalam dunia bisnis. Representasi ini mencerminkan upaya untuk mendorong partisipasi perempuan dalam bidang-bidang tersebut. Representasi ini menggambarkan pentingnya meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai sektor untuk mencapai kesetaraan gender dan kemajuan bagi negara Indonesia.

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap upaya untuk mendukung partisipasi perempuan di dunia politik. Sedangkan menurut Peter Montoya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) sebagai perwakilan perempuan dalam politik yang turut

berpartisipasi dalam politik. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik untuk memperjuangkan perempuan.


#### **b. Relasi**

Relasi yang terlibat antara Puteri Komarudin dengan perempuan di Indonesia. Puteri Komarudin sebagai perwakilan rakyat dan juga salah satu yang menerapkan kebijakan kuota 30% perempuan. Puteri menjelaskan partisipasi perempuan, upaya untuk mengurangi kesenjangan gender dan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan di bidang politik dan bisnis. Kuota 30% untuk perempuan dalam partai politik menunjukkan adanya upaya untuk mengurangi dominasi laki-laki dalam posisi kekuasaan politik. Demikian pula, kredit yang ditujukan khusus kepada perempuan pengusaha bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan memberikan akses yang lebih besar kepada mereka.

#### **c. Identitas**

Dalam video ini, dimensi identitas berkaitan dengan perempuan dan perannya dalam masyarakat. Puteri sebagai yang mengetahui kebijakan menyampaikan kepada masyarakat bahwa adanya kebijakan kuota 30% untuk perempuan dalam politik, dan juga perempuan sebagai pelaku usaha, pekerja yang penting dalam UMKM. Hal ini membantu membangun identitas perempuan sebagai pengusaha yang berperan aktif dalam ekonomi, dan menekankan pentingnya partisipasi perempuan dalam pembangunan negara.

**15. Tabel 19 (Konten 15 Instagram @puterikomarudin “Seni Mendengarkan Anak!”, 15 Februari 2023)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.47	<p>Kalau kita mau ngomong sama anak memang harus fokus ada kontak mata. Jangan mamanya sibuk ngapain anaknya sibuk ngapain gitu ya, anaknya lagi sibuk main lego, mamanya jangan main terus ayo beresin mainan gitu terlalu sibuk sama apa yang sedang dia lakukan sehingga dia tidak menangkap jadi harus serius ajak anaknya dengan level mata yang sama gitu ngomongin sekarang kita beresin yuk mainannya termasuk kalau anaknya lagi. Suatu bayangan mamanya sibuk liatin handphone gitu ya dilihat anaknya tuh lagi ngomong apa?</p>	
<p><b>Caption</b></p> <p>Ketika berkomunikasi dengan anak, usahakan untuk selalu kontak mata dengan si kecil ya. Karena dari situ tercipta ikatan yang baik dan intim antara Ibu dengan anak. Yah, walaupun setiap ibu punya kesibukan masing-masing, pastikan kita punya waktu yang cukup untuk memastikan ia tumbuh dengan cinta dan kasih sayang yang kita berikan. Ibu-ibu ada yang punya cerita kedekatan dengan si kecil? Kita sharing yuk!</p>		

**a. Representasi**

Video dengan judul “Seni Mendengarkan Anak” menggambarkan bahwa faktor Ibu untuk selalu fokus terhadap anaknya dari pada bermain handphone. Video ini diposting pada 15 Februari 2023 yang disukai (*like*) sebanyak 1.198, yang sudah dilihat oleh 30.3K orang , dengan komentar sebanyak 3 pada 30/07/2023.

Video tersebut, merepresentasikan bahwa perhatian yang diberikan kepada anak dan mengalihkan perhatian dari telepon seluler mencerminkan pentingnya interaksi langsung dalam komunikasi keluarga yang ditampilkan dalam *caption*nya. Terdapat juga sambutan baik oleh masyarakat pada kolom

komentarnya dari @riskidwiistiana\_f “Duh merasa harus banyak belajar lagi bagaimana jadi orang tua yang bijak.”

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, Pernyataan Puteri terhadap perlakuan Ibu yang mengabaikan anaknya dengan *handphone*. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang *fisibility* sebagai perwakilan perempuan di politik dan sosok orang tua (Ibu) di keluarganya yang memberikan contoh yang baik dengan fokus mendengarkan anak. Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik, keluarga dan tumbuh kembang anak yang memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**

Dimensi relasi dalam video tersebut, fokus pada anak dan interaksi mata yang setara antara ibu dan anak menunjukkan pentingnya hubungan emosional dan perhatian yang diberikan seperti yang dilakukan Puteri Komarudin ditengah kesibukannya dalam bekerja.

#### **c. Identitas**

Dalam video tersebut, cara seorang ibu berkomunikasi dengan anaknya dapat mempengaruhi konstruksi identitas anak sebagai individu yang dihormati dan penting. Selain itu, juga identitas Puteri sebagai perwakilan perempuan di politik yang memiliki kesempatan untuk berbagi pengalamannya sebagai seorang ibu untuk fokus memperhatikan anaknya ditengah kesibukannya bekerja.

16. Tabel 20 (Konten 16 Instagram @puterikommarudin “lagi dan lagi Pelecehan seksual”, 23 Februari 2023)

Menit	Keterangan	Screenshot
00.03-00.22	Kemarin sempat ada yang viral, ada ibu-ibu yang dilecehkan oleh laki-laki di angkutan umum di depan orang-orang. Jadi kan berarti ini orang udah enggak ada malunya ya bu ya? Dia melecehkan perempuan di depan banyak orang. Ibu ini akhirnya melaporkan kepada sesama penumpang sehingga akhirnya dia bisa pindah tempat. Plus dia juga menyebarkan ke media sosial.	 <p>VIRAL! PELAKU PELECEHAN SEKSUAL DI TRANSJAKARTA MENCoba KABUR</p>
00.23-00.40	Pesan saya, kita jangan takut melaporkan hal-hal seperti itu, insya allah dengan kekuatan media sosial. Sekarang ibu ibu sudah ada banyak teman di seluruh Indonesia untuk bisa menekan supaya pelaku pelaku pelecehan seksual ini bisa segera kita tindak.	 <p>pelecehan seksual ini bisa</p>
00.40-00.47	Jadi semoga dengan keberanian kita ini tidak ada lagi pelaku pelaku pelecehan seksual di Indonesia.	 <p>Jadi semoga dengan keberanian kita ini</p>
<p><b>Caption</b></p> <p>Kasus pelecehan kembali lagi terjadi beberapa waktu lalu. Kali ini korbannya adalah penumpang wanita yang dilecehkan oleh penumpang pria. Namun keberanian korban untuk lapor dan bersuara membuat kasus tersebut cepat diusut pihak berwajib. Tindakan berani ini patut diapresiasi dan jadi motivasi buat aku dan perempuan lain, supaya kita lebih waspada agar kasus pelecehan bisa diberantas.</p>		

### a. Representasi

Pada video reels tersebut dengan judul “Lagi dan lagi pelecehan seksual” menjelaskan bahwa sudah sering terjadi pelecehan seksual yang terjadi kepada masyarakat di Indonesia. Video yang diposting pada 23 Februari 2023 yang disukai (*like*) sebanyak 1.201, yang sudah dilihat oleh 21.1K orang , dengan komentar sebanyak 11 pada 30/07/2023.

Pada menit awal putri menyampaikan bahwa telah terjadi pelecehan seksual pada ibu-ibu saat berada di angkutan umum yang mana Ibu tersebut akhirnya melaporkan kepada sesama penumpang dan menyebarkannya ke media sosial. Pada visualnya ditampilkan juga cuplikan kejadian saat pelaku mencoba kabur dari kejaran warga dan cuplikan berita di media sosial.

Dialog Putri ini menunjukkan bahwa sebagai seorang perempuan untuk tidak takut melaporkan kepada pihak yang berwenang ataupun untuk di unggah di media sosial agar memberikan jera kepada pelaku pelecehan diseluruh wilayah di Indonesia. Putri berharap serta berkeinginan bahwa sudah tidak ada lagi pelecehan seksual di Indonesia dengan dialog Putri yang berbunyi “Jadi semoga dengan keberanian kita ini tidak ada lagi pelaku pelaku pelecehan seksual di Indonesia.”

Pada kolom komentar terlihat bahwa masyarakat mendukung positif yang dilakukan Puteri Komarudin, dari @trismawati2559 “Bu Puteri maaf,boleh kasih usulan,masalah pelecehan ini diperbolehkan diselesaikan ikut syariat Allah bu,buat angkot khusus wanita atau pria,kan bergitu yang



Allah suka, semoga bu Puteri sehat selalu, panjang umur, mendapat lindungan Allah Swt, Amin”.

Disimpulkan bahwa dimensi representasi pada video kali ini berkaitan dengan bagaimana teks merepresentasikan dunia, peristiwa, atau realitas. Dalam teks ini representasi terkait dengan pelecehan seksual yang dialami oleh seorang ibu di angkutan umum. situasi ini sebagai contoh konkret pelecehan seksual yang terjadi di masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa tidak menghormatinnya dan merendahkan perempuan, serta menciptakan pemahaman tentang kejadian tersebut sebagai pelanggaran yang serius.

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap perlawanan pelecehan yang terjadi pada perempuan di ruang publik. Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) dan *Positivity* sebagai bentuk perilaku bijak yang ingin ditunjukkan Puteri bahwa perempuan memiliki kehormatan dan keadilan untuk dihormati dan dihargai atas kedudukannya. Juga menampilkan wewenang Puteri sebagai perwakilan rakyat yang memiliki kapasitas untuk memimpin.

#### **b. Relasi**




Relasi yang dibangun antara ibu (korban pelecehan), laki-laki (pelaku pelecehan), warga dan Putri Komarudin. Pada kasus ini, relasi yang tergambar adalah antara ibu yang menjadi korban pelecehan seksual,

penumpang lain yang menjadi saksi, dan masyarakat yang merespons laporan dan penyebaran informasi melalui media sosial. Melalui laporan dan solidaritas sosial, mereka mencoba memperkuat hubungan kelompok-kelompok tersebut dan menekankan pentingnya menghadapi pelecehan seksual bersama-sama. Sedangkan Puteri sebagai pihak yang memberikan sosialisasi kepada warga sekitar (terkhusus ibu-ibu) untuk berani bertindak tegas terhadap pelecehan seksual yang terjadi dengan kekuatan media sosial.

### **c. Identitas**

Dalam teks ini, identitas individu yang terlihat adalah ibu yang menjadi korban pelecehan. sebagai subjek yang perlu dilindungi dan didukung oleh masyarakat. Melalui tindakannya melaporkan insiden dan menyebarkannya di media sosial, ibu ini mengambil posisi sebagai korban yang berani dan berjuang untuk keadilan. Di sisi lain, pelaku pelecehan seksual dapat dianggap sebagai individu yang melakukan tindakan kekerasan dan tidak pantas. Selain itu, identitas kelompok bagi para perempuan yang menjadi korban pelecehan seksual di Indonesia. Mereka disatukan dalam semangat untuk melawan pelecehan seksual dan menuntut perubahan sosial. Sedangkan identitas Putri terlihat jelas sebagai pihak yang memiliki kekuasaan, memihak kepada masyarakat (perempuan) dengan memberikan sosialisasi dan motivasi yang ditampilkan pada captionnya.

17. Tabel 21 (Konten 17 Instagram @puterikomarudin “Teriak Saja saat Dilecehkan”, 03 Mei 2023)

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.06	Kalau lagi dilecehkan teriak aja bu Kalau misalnya kita diam aja nanti dia bisa cari korban yang lain.	
00.07-01.03	<p>Kemarin selama, bulan puasa ini transportasi umum itu semakin padat ya bu ya. Jadi tingkat pelecehan seksual untuk perempuan dan anak anak itu semakin tinggi.</p> <p>Jadi ini saya titip pesan buat ibu ibu sekalian kalau misalnya merasa dilecehkan sama-sama penumpang mau itu di bis mau itu di kereta jangan segan segan untuk berteriak jadi kalau lagi dilecehkan teriak aja bu kalau misalnya kita diam aja, nanti dia bisa cari korban yang lain karena dia merasa tidak ada yang mengetahui perbuatan asusilanya tersebut dan itu yang membuat pelecehan seksual di Indonesia itu semakin marak terjadi.</p>	
01.04-01.10	Kalau misalnya ibu ibu lihat ada sesama penumpang dilecehkan nama penumpang yang lain ibu bisa negur titip juga buat bapak bapak kalau ada yang melihat seperti itu supaya tidak terjadi hal hal seperti itu lagi jangan sampai anak anak kita nanti yang jadi korban berikutnya	
<p><b>Caption</b></p> <p>Selama momen puasa Ramadhan hingga saat mudik lebaran, aku melihat angkutan umum semakin meningkat kepadatannya. Kondisi seperti ini jadi peluang terjadinya tindak kriminalitas, seperti pelecehan seksual yang menysasar perempuan dan juga anak-anak. Oleh karena itu, jika teman-teman mengalami kejadian seperti ini jangan ragu untuk berteriak, supaya orang-orang di sekitar tahu dan 148ias segera memberikan pertolongan. Juga sebisa mungkin menambahkan rekaman video kejahatan yang dilakukan oleh si pelaku, supaya jadi bukti yang kuat saat lapor ke pihak yang berwenang.</p>		

### a. Representasi

Representasi pada video reels tersebut dengan judul “Teriak Saja saat Dilecehkan” menjelaskan bahwa ketika terjadi pelecehan seksual yang terjadi kepada masyarakat, kita diharuskan untuk teriak/berbincara agar jera para pelaku pelecehan tersebut. Video ini diposting pada 3 Mei 2023 disukai (*like*) sebanyak 1.191, yang sudah dilihat oleh 24K orang, dengan komentar sebanyak 13 pada 30/07/2023.

“Kalau lagi dilecehkan teriak aja bu. Kalau misalnya kita diam aja nanti dia bisa cari korban yang lain.” Menampilkannya beberapa cuplikan pelecehan yang terjadi di transportasi umum yang semakin tinggi khususnya pada perempuan dan anak-anak. Disini Puteri menjelaskan kepada ibu-ibu agar selalu waspada saat berada di transportasi umum, saat merasa dilecehkan ibu-ibu diharapkan untuk berteriak, ketika hanya diam saja tidak ada yang akan mengetahui kejahatan asusila tersebut.

Sedangkan diakhir video Puteri berpesan kepada ibu-ibu ketika melihat tindak pelecehan untuk segera menegurnya dan juga untuk bapak-bapak selalu menjaga anak-anaknya agar tidak menjadi korban selanjutnya yang ditampilkan pada *captionnya*.

Berbagai komentar bermunculan diantaranya @sophie\_72657 berkomentar bahwa “ pengalaman yang menakutkan sekaligus bikin geram juga”. Dari @udina21 “Aku pernah dapet pelecehan waktu SMP waktu itu baru pulang les, aku berdua sama temenku naik motor, terus dari arah depan ada bapak-bapak naik motor samibil nunjukin kelaminnya je jami, sumpah

traumanya minta ampun semenjak itu aku gak mau lagi bawa motor, aku milih naik bus dari fasilitas dari bapakku kerja biarpun sering telat di jemputnya tapi aku ngerasa lebih aman.” @aming\_41 “Cikarang banyak yang up Bu, tentang perpanjangan kontrak karyawan.” Dibalas oleh Puteri Komarudin “Siap kang, isunya terus kita pantau untuk nanti kita tindak lanjuti. Hatur nuhun yah.”

Puteri disini menyampaikan sedikit pengetahuannya kepada warga mengenai permasalahan pelecehan seksual di transportasi umum selama bulan puasa. Representasi ini mencerminkan situasi nyata yang terjadi di masyarakat yang semakin tinggi dialami oleh perempuan dan anak-anak. Dapat dilihat bahwa Putri disini berpihak pada kepentingan isu-isu perempuan (pelecehan seksual) yang menandakannya sebagai politikus perempuan.

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap pelecehan yang terjadi pada perempuan di ruang publik. Sedangkan menurut Peter Montoya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) dan *Positify* sebagai perwakilan perempuan dalam politik yang konsisten untuk memperjuangkan hak perempuan dalam berbagai momen walaupun bukan komisi yang menaungi perempuan. Hal ini ditunjukkan Puteri sebagai bentuk perilaku yang positif untuk mengurangi tindak kejahatan pelecehan seksual, bahwa perempuan memiliki peran penting dalam masyarakat dan memiliki hak untuk merdeka atas dirinya.

**b. Relasi**

Dimensi relasi antara korban pelecehan, Ibu-ibu, Bapak-bapak. Dan Puteri Komarudin. Puteri disini berbicara kepada ibu-ibu dengan mengajak dan berpesan agar berteriak ketikanya dilecehkan dan mengajak para penumpang lain, terutama bapak-bapak, untuk membantu mencegah pelecehan seksual. Penggunaan kata "ibu" dan "bapak" untuk menekankan kepada pembaca dan mendapatkan dukungan mereka dalam mencegah pelecehan seksual.

**c. Identitas**

Dimensi identitas yang tercermin bahwa Puteri sebagai sosok perwakilan rakyat yang sadar akan isu-isu perempuan dengan menyampaikan kepada ibu-ibu , yang mana sebagai pelindung untuk anak-anaknya dan kesadaran akan masalah pelecehan seksual. Perempuan dan anak-anak juga menjadi kelompok rentan korban pelecehan. Maka dari itu, membangun identitas yang peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan sendiri dan orang lain.

**18. Tabel 22 (Konten 18 Instagram @puterikomaruudin “Faktor Stunting Ibu wajib Tahu!”, 26 Mei 2023)**

Menit	Keterangan	Screenshot
00.00-00.06	Stunting ini kan dimulainya dari rumah dan juga pendidikan para ibu juga ya sebenarnya.	
00.07-00.18	Jadi yang kita lihat di sini berarti edukasi terhadap para ibu terkait dengan apa kandungan nutrisi dan gizi yang harus mereka kasih ke anak-anak bayi dan balitanya. Jadi ini juga menjadi fokus kita ketika kita rapat sama menteri keuangan.	
00.19-00.48	Selain dengan bantuan dalam bentuk makanan sembako, misalnya, edukasi terhadap ibu ini juga menjadi penting dan masuk ke dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN). Kita juga anggaran yang dialokasikan untuk penanganan stunting itu sudah lebih dari 10 triliun.	
00.49-00.56	Jadi kalau yang kita lakukan, kita meneliti kembali anggaran stunting di setiap Kementerian dan lembaga yang terkait dan melihat distribusi dan penyalurannya seperti apa sehingga stunting di Indonesia ini bisa sedikit banyak turun tingkatannya.	

**Caption**

Pencegahan stunting menjadi salah satu fokus utama pemerintah saat ini. Saat melihat keadaan di lapangan pun ternyata masih banyak masyarakat yang belum teredukasi dengan baik tentang stunting dan langkah-langkah penanganannya.

Di sini aku melihat pentingnya tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan keluarga, termasuk pengetahuan seputar stunting. Jadi itu juga yang menjadi fokus aku lebih optimal dalam mengedukasi para ibu terkait nutrisi dan gizi yang harus diberikan kepada anak. Dengan edukasi yang baik serta kolaborasi dari pihak-pihak terkait, diharapkan secara perlahan bisa menurunkan kasus *stunting* di Indonesia.

**a. Representasi**

Video dengan judul “Faktor *Stunting* Ibu wajib Tahu!” menggambarkan bahwa faktor yang mempengaruhi stunting pada anak maupun balita yang wajib diketahui oleh Ibu-ibu di Indonesia. Video ini diposting pada 26 Mei 2023 yang disukai (*like*) sebanyak 890, yang sudah dilihat oleh 17K orang, dengan komentar sebanyak 7 pada 30/07/2023. Pada awal video dimulai dengan kalimat “Stunting ini kan dimulainya dari rumah dan juga pendidikan para ibu juga ya sebenarnya.”

Dalam pembahasan video tersebut, representasi terkait dengan isu stunting di Indonesia dan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini. Stunting yang ditekankan sebagai masalah yang dimulai dari rumah dan pendidikan ibu. Representasi ini menyoroti pentingnya edukasi kepada para ibu tentang nutrisi dan gizi untuk anak-anak bayi dan balita sebagai upaya preventif dalam mengatasi stunting dengan memberikan bantuan dalam bentuk makanan sembako yang mana masuk dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) dengan alokasi anggaran untuk penanganan stunting senilai lebih dari 10 triliun. Sebagai solusi untuk menurunkan angka stunting terletak pada peran ibu sebagai penyedia makanan yang tepat.



Pada program stunting ini, Puteri Komarudin bersama komisinya bertanggung jawab untuk meneliti kembali bagaimana anggaran stunting disetiap kementerian dan lembaga yang terkait dan melihat bagaimana distribusi maupun penyalurannya seperti apa, agar nantinya dapat menurutkan grafik *stunting* di Indonesia. Harapan Puteri terkait dengan permasalahan *stunting* disampaikan pada *captionnya*

Komentar positif dan kritik bermunculana pada kolom instagram Puteri Komarudin. @ngejamujamannow “*Masyaallah Tabarakallah*, Semangat terus teh Puteri, Ammar Shop selalu UMKM Kab. Bekasi juga menggalakkan minuman sehat jamu serbuk yang enak untuk diminum, kita berjuang dengan kemampuan kita masing-masing.” Ada yang berkomentar sebaliknya dikutip dari @galavagousz Dana stunting kebanyakan rapat-rapat di hotel mewah yang ngak penting, tetapi penyuluhan ke warga tidak teralisasi.”

Citra yang ditampilkan Puteri dalam video mencerminkan realitas sosial, keberpihakan Puteri terhadap memperjuangkan *stunting* yang terjadi di Indonesia Sedangkan menurut Peter Montaya, menampilkan sosok pemimpin (*The Law of Leadership*) yang memiliki konsisten (*visibility*) sebagai perwakilan perempuan dalam politik yang memperjuangkan hak perempuan dan anak, salah satunya adalah *stunting* yang terjadi pada anak yang wajib diketahui oleh para Ibu. Menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin.

**b. Relasi**

Relasi yang ditampilkan adalah para pembuat kebijakan yakni pemerintah (Puteri Komarudin termasuk menteri keuangan) dan ibu sebagai target edukasi memiliki peran penting dalam menangani masalah *stunting*. Posisi Puteri Komarudin dan Komisinya berperan dalam mengalokasikan anggaran untuk penanganan *stunting* dan merencanakan rapat dengan menteri keuangan untuk membahas masalah ini.

Selain itu, peran ibu sebagai agen kunci dalam mengatasi *stunting* juga menempatkan mereka dalam hubungan kuasa yang signifikan dalam memberikan nutrisi yang tepat bagi anak-anak. Dapat diartikan ibu sebagai objek yang harus dididik untuk penanganan *stunting* pada anaknya. Itulah upaya mereka (pemerintah dan ibu) dalam menyelesaikan masalah *stunting*.

**c. Identitas**

Dalam teks tersebut, identitas ibu diposisikan sebagai individu yang perlu mendapatkan edukasi terkait nutrisi dan gizi untuk anak-anak mereka. Identitas ini menyoroti peran perempuan sebagai ibu terkait dengan peran dan tanggung jawab mereka atas kesehatan anak-anaknya. Di sisi lain, identitas pemerintah (Puteri Komarudin) menempatkan diri sebagai sosok yang peduli terhadap kesehatan anak-anak dan sebagai sosok yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mengatur dan mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk mengurangi angka *stunting* di Indonesia.

### C. Analisis Data

Politikus perempuan Puteri Anetta Komarudin dalam akun Instagramnya @puterikomarudin setidaknya sudah memposting 1.464 postingan dalam kurun waktu tanggal 29 Juli 2023. Postingan Puteri Anetta Komarudin beragam, selayaknya politisi dan pengguna Instagram yang lain, mulai dari kehidupan pribadinya maupun agenda agenda politiknya. Sebagai seorang politisi parlemen, Puteri Anetta Komarudin dalam akun Instagram dirinya juga melakukan citra diri, selain itu Instagram miliknya juga ia gunakan untuk kampanye digital dalam menarik suara masyarakat, khususnya daerah pemilihan Jawa Barat VII meliputi Kabupaten Bekasi, Karawang, dan Purwakarta. Kebebasan dalam bermedia sosial sekaligus berkembang pesatnya internet di Indonesia nampaknya dimanfaatkan betul oleh Puteri Anetta Komarudin, bahkan Instagram @puterikomarudin sudah mempunyai pengikut cukup banyak yang berjumlah 222 ribu pengikut pada kurun waktu 29 Juli 2023. Tidak mengherankan jika akun Instagram @puterikomarudin dimanfaatkan oleh Puteri Anetta Komarudin untuk aktivitas politik.

Dengan analisis data ini, penulis menguraikan data dan informasi yang didapat dari hasil observasi. Citra atau kesan yang disampaikan Puteri dalam postingannya memberikan kesan yang baik (positif) dari masyarakat direpresentasikan dan dikategorikan berdasarkan teori citra politik Anwar Arifin yaitu citra yang merupakan cermin suatu realitas, citra menyembunyikan dan memberikan gambaran yang salah akan realitas, citra menyembunyikan dan tidak ada realitas.

Dilihat dari banyaknya video yang dilihat mayoritas membahas keberpihakannya terhadap perempuan tentang isu-isu perempuan, regulasi, kebijakan, hak-hak perempuan, pemulihan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan ibu dan anak yang dekat dengan rakyatnya melalui kegiatan blusukan atau terjun ke lokasi, mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat secara langsung. Kesan atau pandangan masyarakat terhadap citra Puteri juga dapat dilihat dari kolom komentar pada fitur Instagram. Secara ringkas, analisis data pada penelitian ini dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 23 Garis Besar Temuan Data

<b>No</b>	<b>Konten</b>	<b>Representasi</b>	<b>Citra yang dideskripsikan</b>
1	1, 2, 3, 5, 7, dan 9	Kesetaraan gender	Citra cerminan suatu realitas
2	4, dan 10	Merakyat, peduli dengan rakyat kecil, korban bencana	Citra cerminan suatu realitas
3	6, 17 dan 18	Peduli terhadap kekerasan, tindak kejahatan pelecehan perempuan dan anak	Citra cerminan suatu realitas
4	11, 12, 15, dan 16	Peduli pada pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan anak.	Citra cerminan suatu realitas
5	8, 13 dan 14	Partisipasi perempuan di politik	Citra cerminan suatu realitas

## 1. Citra perempuan yang peduli terhadap kesetaraan gender

Melalui akun instagramnya Puteri Komarudin merepresentasikan bahwa ia memberikan perhatian lebih terhadap kesetaraan gender bagi perempuan dalam berbagai bidang yang dapat dilihat pada konten 1, 2, 3, 5, 7, dan 9. Tampak Puteri Komarudin merepresentasikan dirinya yang sangat mendukung adanya kesetaraan gender khususnya bagi perempuan di Indonesia. Konten 1 memperlihatkan Puteri Komarudin sebagai Ketua DPP Partai Golkar pada pencalonannya ikut serta dalam pemberdayaan perempuan dengan berbagai program pelatihan dan keterampilan bagi perempuan dengan *public speaking* dan politik. Sedangkan Konten 2 Puteri Komarudin sebagai pembicara atau narasumber untuk menyampaikan alokasi penerapan anggaran yang *responsive gender* (ARG) pada program pemberdayaan perempuan.

Perempuan seringkali direndahkan atau diabaikan dalam berbagai hal, padahal beberapa momen menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam politik dan memiliki kapasitas untuk memimpin ditunjukkan pada Konten 3,5, 7 dan 9. Tampak bahwa Puteri memperjuangkan hak perempuan dalam berbagai media mulai dari *podcast* sampai dengan diskusi internasional yang diikuti berbagai negara. Kepedulian Puteri terhadap perempuan diperkuat dengan yang disampaikan pada AIPA sesuai tujuan HeForShe untuk mendorong peran dan keterwakilan perempuan diparlemen, menurunkan angka kematian ibu, meningkatkan akses pelayanan kesehatan reproduksi dan mengakhiri kekerasan pada perempuan dan anak.

Kepedulian yang ditunjukkan Puteri terhadap kesetaraan gender bagi perempuan berdasarkan kategori citra menurut Anwar Arifin yakni memberikan citra yang positif (baik) mencerminkan realitas sosial dengan ketimpangan gender yang masih terjadi di Indonesia dilihat dari kebutuhan untuk memaksimalkan potensi perempuan agar dapat bersaing dengan laki-laki. Pada Konten 2 terlihat bahwa Puteri memiliki wewenang dalam mengevaluasi anggaran PPA yang sudah banyak ditemui sebagai program formalitas pemerintah, bukan program jangka panjang untuk menaikkan kehidupan perempuan di Desa. Terlihat juga pada konten 7 dan 9 mencerminkan realitas dengan Puteri yang mengalami sendiri adanya ketimpangan gender di dalam komisinya yang banyak didominasi oleh laki-laki, masih diragukannya kemampuan perempuan disana. Dapat dilihat bahwa Puteri disini merepresentasikan citra dirinya sebagai sosok politikus perempuan yang peduli terhadap kesetaraan gender.

## **2. Citra perempuan yang peka terhadap masalah sosial**

Media sosial instagram Puteri Komarudin gunakan tidak hanya untuk eksistensi diri, tetapi bisa untuk mencitrakan diri dengan aktivitas politiknya. Terlihat pada konten 4, dan 10 yang merepresentasikan kedekatan Puteri Komarudin dengan masyarakat kecil, para korban bencana alam di daerah pilihannya Jawa Barat 7 (Karawang, Bekasi dan Purwakarta). Kedekatan Puteri Komarudin dengan masyarakat yang ditampilkan melalui media sosial Instagram terlihat jelas dan terbukti terdapat banyak momen yang menggambarkan Puteri Komarudin berbaur dan dekat dengan masyarakat.

Seperti halnya terjun langsung kelokasi bencana dengan membawa berbagai bantuan kepada korban dan juga mendengarkan langsung keluhan kesah masyarakat akan kekhawatiran, kehilangan dan kebutuhan mereka yang belum terpenuhi juga atas kebijakan pemerintah yang berjalan. Pada konten 4 dan 10 memberikan citra yang baik (positif) mencerminkan realitas dengan Puteri Komarudin terjun langsung untuk blusukan memberikan bantuan dan mendengarkan keluhan kesah kemudian diberikan solusi atas keresahan masalah tersebut.

### **3. Citra perempuan yang peduli terhadap kekerasan dan pelecehan pada perempuan dan anak**

Puteri Komarudin merepresentasikan citra politik perempuan sebagai sosok yang peduli terhadap kekerasan dan tindak kejahatan pelecehan yang terjadi pada perempuan dan anak terlihat pada konten 6, 17 dan 18. Terlihat bahwa Puteri merepresentasikan dengan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk berhati-hari saat berada diruang publik dan juga menyuarakannya pada forum internasional sesuai dengan undang-undang yang berlaku, mencerminkan nilai-nilai budaya dan peka gender. Pada konten 6 Puteri Komarudin menegaskan pentingnya peraturan dan kebijakan untuk memerangi eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap anak harus komprehensif, inklusif, peka gender agar tidak mengabaikan hak korban atas keadilannya. Hal ini menampilkan citra Puteri Komarudin mencerminkan realitas pada konten 17 dan 18 karena sudah banyak tindak kejahatan pelecehan

pada perempuan dan anak yang terjadi ruang publik aksi nyata yang dilakukan oleh Puteri dengan mensosialisasikan kepada masyarakat secara langsung.

#### **4. Citra perempuan yang peduli terhadap pendidikan, kesehatan, kesejahteraan Ibu dan anak.**

Terlihat pada Konten 11,12,15,dan16 Puteri Komarudin merepresentasikan sebagai politik perempuan yang peduli pada pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan anak. Hal ini sangat jelas dilihat dari pentingnya pendidikan yang tinggi bagi perempuan yang nantinya sebagai guru bagi anaknya pada konten 11. Masih banyak *stereotype* masyarakat yang negatif bagi perempuan khususnya Ibu-ibu yang dianggap buruk salah satunya sibuk pada aktivitasnya bukannya fokus untuk mendengarkan anaknya pada konten 12 dan 15. Untuk konten16 memperlihatkan bagaimana upaya Puteri Komarudin untuk mengubah pandangan masyarakat tentang pentingnya mengetahui *stunting* yang terjadi pada anak-anak. Dari konten tersebut terlihat bahwa Puteri merepresentasikan citranya sebagai politik perempuan yang mencerminkan realitas sebenarnya dengan mensosialisasikan secara langsung kepada masyarakat, selain itu Puteri juga seorang Ibu yang mana sebagai bukti contoh bagi Ibu-Ibu yang lain.



## **5. Citra perempuan yang peduli terhadap partisipasi perempuan di politik**

Yang terakhir pada postingan 8, 13 dan 14 tentang partisipasi perempuan di politik, menjelaskan bahwa Puteri Komarudin merepresentasikan dirinya untuk memperjuangkan hak dan kesempatan perempuan di politik dengan mensosialisasikan bagaimana pentingnya peran perempuan di tataran pemerintah untuk andil dalam pengambilan keputusan yang pro perempuan. Juga menyuarakannya pada tetaran internasional dengan ikut andil pada diskusi yang diikuti berbagai negara. Berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan tentang kuota partisipasi perempuan ditatanan pemerintah sebesar 30%. Puteri Komarudin mendorong perempuan Indonesia untuk meningkatkan partisipasi agar tercapai kesetaraan gender. Puteri Komarudin sosok politikus perempuan yang peduli terhadap perempuan dilihat dari citra yang menampilkan realitas bahwa selama masa Pandemi banyak anggaran yang ditujukan bagi perempuan seperti halnya relaksasi kredit, pinjaman modal tambahan, transfer tunai prakerja, dan berbagai pemulihan kesehatan dan kesejahteraan perempuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, Mengenai Representasi Citra Politik Perempuan Pada Akun Instagram @puterikomarudin. Konten yang dianalisis berasal dari konten yang diunggah sejak mencalonkan menjadi anggota parlemen DPR RI tahun 2019 sampai dengan Mei 2023 yang menggambarkan citranya sebagai politikus perempuan dianalisis menggunakan analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough.

Citra Puteri Komarudin merepresentasikan citra politikus perempuan yang peduli terhadap kesetaraan gender, merakyat, peduli dengan masyarakat kecil dan korban bencana, peduli terhadap kekerasan dan tindak kejahatan pelecehan seksual pada perempuan dan anak, peduli terhadap pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan anak, peduli terhadap partisipasi perempuan dalam politik. Citra Puteri Komarudin adalah citra yang positif (baik) mencerminkan realitas nyata yang ditampilkan pada 18 konten yang diunggah Puteri Komarudin bahwa isu-isu, regulasi, kebijakan, hak-hak perempuan merupakan bentuk nyata yang terjadi dimasyarakat Indonesia yang mana sedang diperjuangkan oleh Puteri Komarudin melalui sosialisasi atau diskusi forum nasional maupun internasional. Dapat dilihat dari dimensi teks (representasi, relasi, identitas) dan *caption* di instagramnya guna memperjuangkan hak

perempuan karena memiliki otoritas, wewenang dan kekuasaan untuk membuat kebijakan atas posisi atau kedudukannya dalam berbagai lembaga.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan peneliti mengalami keterbatasan dalam mengkaji, keterbatasan referensi dan data mengenai topik yang dikaji (wacana dimensi teks Norman Fairclough) menjadi salah satu kendalanya. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman guna mengkaji lebih dalam mengenai konten unggahan akun Instagram @puterikomarudin. Terakhir, adanya kesibukan pribadi dari peneliti sehingga menyebabkan proses penelitian ini menjadi terhambat. Meskipun dalam keterbatasan, akhirnya skripsi dapat di selesaikan dengan tuntas melalui usaha dan kemampuan yang optimal dari peneliti.

## **C. Saran**

Seiring dengan penggunaan media sosial sebagai media komunikasi pencitraan politik para politisi harus didukung dengan kemampuan mengonsep konten dan terstruktur dengan baik, Supaya tidak terjadi multitafsir di masyarakat. Politisi sebaiknya sering mengunggah konten-konten yang mengedukasi masyarakat tentang kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan, atau merespons isu-isu tertentu yang sedang simpang-siur di masyarakat mengenai masalah yang penting dan berdampak kepada masyarakat umum, supaya masyarakat tahu ke mana para politisi berpihak. Untuk itu Puteri Komarudin dan Timnya membuat video atau postingan yang lebih bagus dari yang sudah dibuat

yang dapat mengangkat permasalahan – permasalahan yang ada di masyarakat, agar dapat berdampak positif bagi masyarakat luas.

Setiap video atau postingan yang dibuat pasti menyiratkan pesan yang ingin disampaikan oleh Puteri Komarudin kepada penontonya. Dalam pengambilan pesan ini, sebagai penonton hendaknya kita pandai memilah dan memilih mana yang baik dan buruk untuk kita. Sehingga tidak begitu saja kita terima secara mentah tanpa kita pertimbangkan terlebih dahulu. Banyak video yang telah mengajarkan kita bahwa banyak permasalahan perempuan, anak, remaja dan Ibu yang masih terjadi di masyarakat yang harus diperjuangkan. Kita juga diajak untuk memperjuangkan hak perempuan, anak, remaja dan Ibu-Ibu dalam berfikir kritis dan positif dalam beropini.

Selain itu, Peneliti juga menyarankan pada masa yang akan datang penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang citra dan kampanye digital karena terbukti efektif menjangkau banyak khalayak dan efisiensi dana kampanye. Selain itu peneliti juga memberi saran kepada akademisi, utamanya pembaca setelah selesainya penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan ilmu pengetahuan mengenai membaca pencitraan politik. Harapannya masyarakat semakin jeli membaca dan menilai konten politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. M. (2021). *Analisis Semiotik Citra Politik Kusdinar Untung Yuni Sukowati Dalam Akun Instagram @Mbakyuniselasudihati*. February, 6.
- Ade Irma Irianti. (2019). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough "Kematian Taruna Atkp" Edisi Februari 2019*.
- Adnani, K. (2021). *Metodologi Penelitian Komunikasi* (M. Rohmah (Ed.); 1st Ed.). Efudepress.
- Aftah, A. (2017). *Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu Tahun 2015 (Studi pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Kedaton Bandar ...* (Vol. 2015). [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1480/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1480/)
- Ariyanto, P., Afina, M. N., Ghoni, A., & ... (2021). R Melalui Kegiatan Kepramukaan Citra Perempuan Dalam Iklan Politik Puan "Kepak Sayap Kebhinekaan". *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies*, 5(2). <https://Ejournal.Uinsaid.Ac.Id/Index.Php/Academica/Article/View/4162%0ahttps://Ejournal.Uinsaid.Ac.Id/Index.Php/Academica/Article/View/4162/1398>
- Asrunil, B. (2021). Kekuatan Identitas Perempuan Pada Pemilihan Kepala Desa Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3(2), 6.
- Fariyatin. (2019). Keterwakilan Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pembahasan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2018. *Ayan*, 8(5), 55.
- Fitrya, S. N. T. A. (2017). *Pengungkapan Identitas Diri Melalui Media Sosial : Studi Mengenai Etnografi Virtual Melalui Virtual Vlog Pengungkapan Identitas Diri Melalui Media Sosial : Studi Mengenai Etnografi Virtual Melalui Virtual Vlog*.
- Fiyyani, A. (2019). *Citra Cerdas Dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Akun @Hmicerdas)*.
- Hanip, J. (2011). Representasi Kepemimpinan Politik (Studi Pesan Pendukung Calon Presiden Melalui Twitter Selama Kampanye Terbuka Pilpres 2019). *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 147–154.

<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

- Ida, R. (2014). *Motode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya* (Pertama). Preneda Media Grup.
- Kosasih, R. A. A. (2016). Analisis Semiotik Citra Politik Hary Tanoesoedibjo Dalam Iklan Partai Perindo Di Televisi. *Skripsi, 1-Sep-2016*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32368>
- Prameswary, Y. I. (2022). *Patriarki Yang Terkandung Pada Film*.
- Pudji, T. M. (2008). Citra Perempuan Dalam Politik. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 3(1), 3–16. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v3i1.183>
- Rafida. (2022). *Representasi Stereotyping Dalam Film Hichki*.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6th Ed.). Pt Remaja Rosdakarya.
- Suciati, S. (2018). *Pidato Kampanye Politikus Perempuan Indonesia : Analisis Wacana Kritis Fairclough*.
- Suryani, I. (2010). *Partisipasi Perempuan Dalam Komunikasi Politik*.
- Susanto, R. (2006). *Tinjauan Pustaka Ronald Susanto*. 21–44.
- Utama, Aditia Edy. (2017). *Citra Diri Anies Baswedan Melalui Akun Instagram @Aniesbaswedan Terhadap Follower Pada Kampanye Putaran Pertama Pilkada Dki Jakarta 2017*. 1–14.

## LAMPIRAN



Gambar 1 Postingan pada instagram @puterikommarudin Hari Perempuan Internasional (8 maret 2019)



Gambar 2 Postingan pada instagram @puterikommarudin Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (narasumber), (05 September 2019)

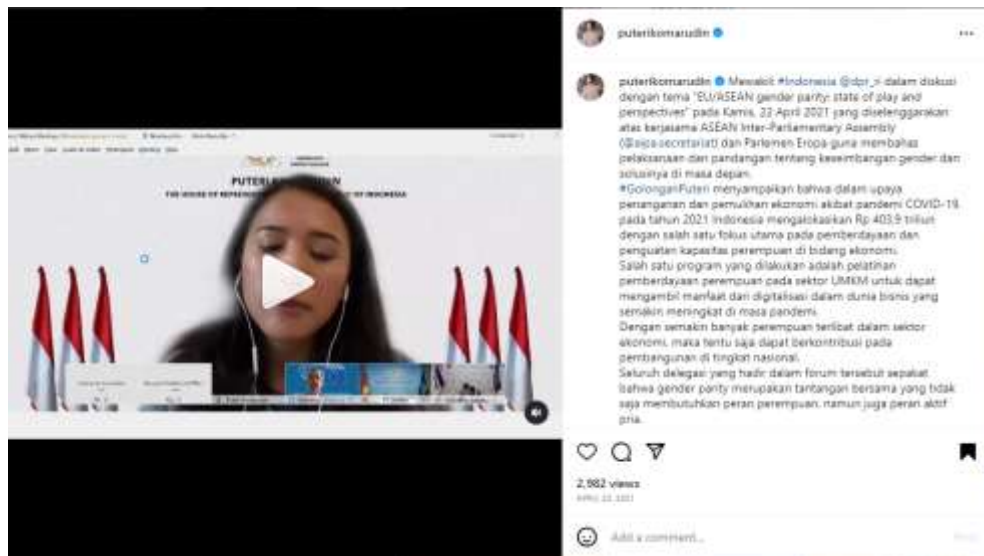


**Gambar 3 Postingan pada instagram @puterikomarudin APPF28 (hari perempuan internasional),(08 Maret 2020)**



**Gambar 4 Postingan pada instagram @puterikomarudin Blusukan perbagaian bantuan kepada korban pergerakan tanah Purwakarta, 17 April 2021)**





**Gambar 5 Postingan pada instagram @puterikomarudin EU/ASEAN gender parity: state of play and perspectives”ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (@aipa.secretariat), (23 April 2021)**



**Gambar 6 Postingan pada instagram @puterikomarudin Put Girls Rights Front And Center To Combat Online Shild Sexual Exploitation,(13 Desember 2021)**



Gambar 7 Postingan pada instagram @puterikomarudin Perempuan di dunia Politik,(8 Maret 2022)



Gambar 8 Postingan pada instagram @puterikomarudin Forum Parlemen Perempuan, (23 Maret 2022)



**Gambar 9 Postingan pada instagram @puterikomarudin Hari Kartini Steriotip Gender,(21 April 2022)**



**Gambar 10 Postingan pada instagram @puterikomarudin Mendengar Curhatan Emak-Emak,(30 November 2022)**



Gambar 11 Postingan pada instagram @puterikomarudin Perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi,(20 Desember 2022)



Gambar 12 Postingan pada instagram @puterikomarudin The Power Of Emak-Emak,(8 Januari 2023)



Gambar 13 Postingan pada instagram @puterikomarudin Apa salahnya Perempuan dan muda?,(21 Januari 2023)



Gambar 14 Postingan pada instagram @puterikomarudin Partisipasi Perempuan,( 24 Januari 2023)



Gambar 15 Postingan pada instagram @puterikomarudin Seni Mendengarkan Anak!,(15 Februari 2023)



Gambar 16 Postingan pada instagram @puterikomarudin Faktor Stunting Ibu wajib Tahu!,( 26 Mei 2023)



Gambar 17 Postingan pada instagram @puterikomarudin lagi dan lagi Pelecehan seksual,(23 Februari 2023)



Gambar 18 Postingan pada instagram @puterikomarudin Teriak Saja saat Dilecehkan,(03 Mei 2023)

## **BIODATA PENELITI**

Nama : Isnaini Nur Khotijah

Tempat Lahir : Karanganyar

Tanggal Lahir : 22 Februari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Randusari Rt.003/Rw.004, Blorong, Jumantono

Email : isnaininur220202@gmail.com

No.HP : 083866177944

Nama Ayah : Hadi Suparno

Nama Ibu : Sri Rusmini

### **Riwayat Pendidikan**

TK : TK 02 Blorong

SD : SD N 03 Blorong

SMP : SMPN 1 Jumantono

SMK : SMK N 1 Karanganyar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774  
Homepage : [www.uin-surakarta.ac.id](http://www.uin-surakarta.ac.id) E-mail : [fa.d.uin@uin-surakarta.ac.id](mailto:fa.d.uin@uin-surakarta.ac.id)

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tim Tumitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** maka pihak di bawah ini:

Nama : Isnaini Nur Khotijah

NIM : 191211012

Program Studi : KPI

Judul Skripsi REPRESENTASI CITRA POLITIK PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @puterkomarudin (Analisis Wacana Dimensi Teks Norman Fairclough)

Hasil Tumitin : 16 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan "Similarity Index" di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 09/09/2023

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah,



Dr. Hj. Kamila Adnani, M. SI.  
NIP. 19700723 200112 2 003